



SYNERGIZING THE FUTURE
SINERGI MASA DEPAN

ANNUAL REPORT 2023
LAPORAN TAHUNAN 2023

SYNERGIZING THE FUTURE
SINERGI MASA DEPAN

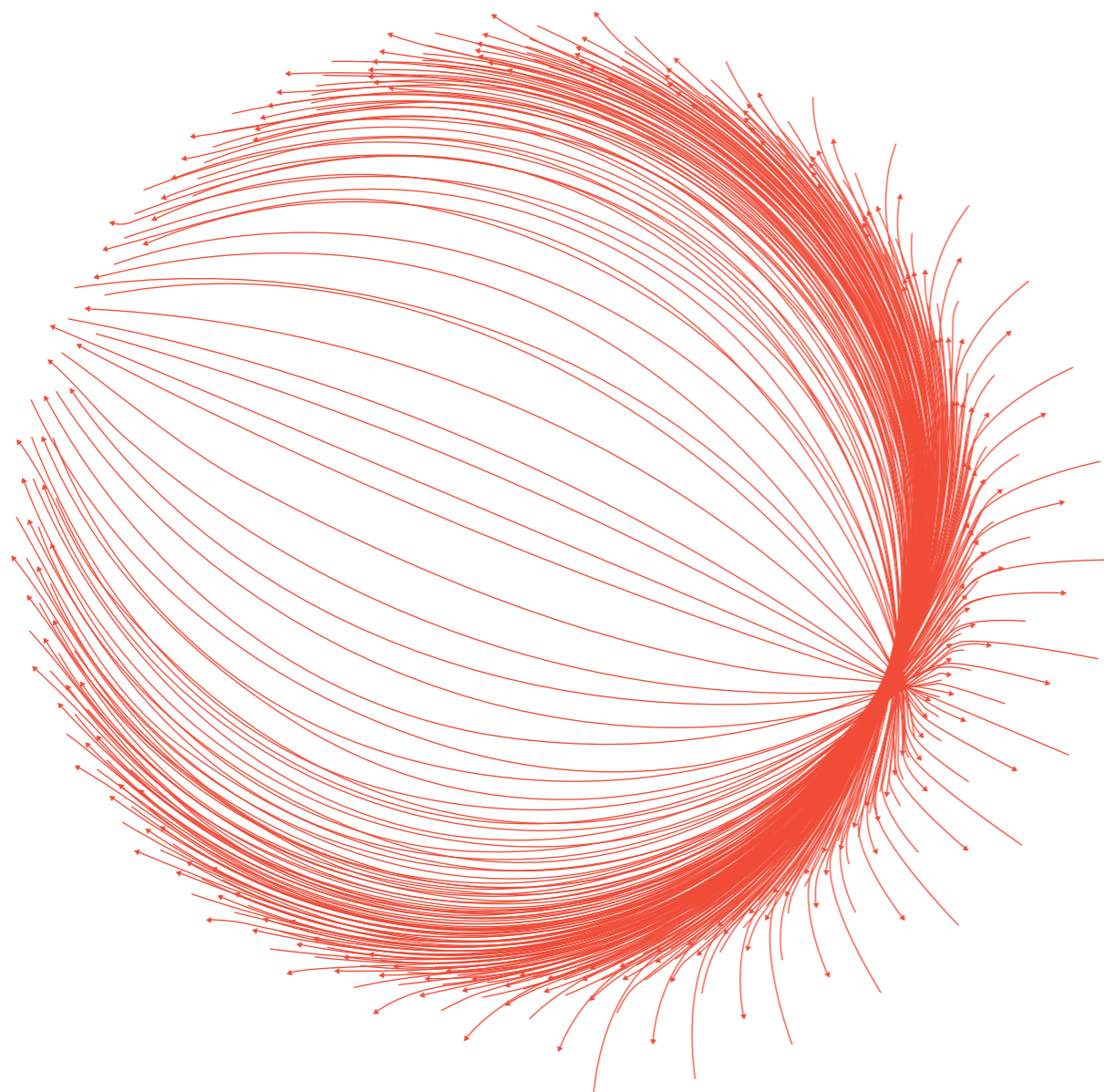
ANNUAL REPORT 2023
LAPORAN TAHUNAN 2023

Jl. R.M. Harsono No. 2, Ragunan,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Indonesia

T: +62 21 782 7989
F: +62 21 7884 7522
E: corsec@foru.co.id
W: www.foru.co.id



Synergizing The Future



*Sinergi
Masa Depan*

> Kata Sambutan

Opening Remarks

Bagi kami, kreativitas adalah awal dari inovasi dan transformasi. Sebagai perusahaan yang terus bertumbuh, Fortuna bergerak mengikuti perubahan dan menemukan cara untuk memberikan solusi terbaik dan tepat sasaran bagi seluruh kliennya. Melalui layanan kami yang komprehensif, terkustomisasi, dan terpersonalisasi, kami terus meningkatkan diri untuk mencapai pertumbuhan yang lebih berkelanjutan. Selama tahun 2023, kami terus berupaya menerobos normalisasi, menerobos era digitalisasi.

For us, creativity is the beginning of innovation and transformation. As a growing company, Fortuna is moving along with the changes and finding its way to provide advanced and on-point solutions for its clients. Through our comprehensive, customized, and personalized services, we keep reaching for greater heights to achieve sustainable growth. In 2023, we strive to break through the usual, break through the digitization age.





Daftar Isi

Table of Contents

Bab 1 1	Bab 2 13	Bab 3 33	Bab 4 79	Bab 5 107	Bab 6 175	Bab 7 205
Kilas Kinerja <i>Performance Highlights</i>	Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	Profil Perseroan <i>Company Profile</i>	Analisis & Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion & Analysis</i>	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>	Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>





- 3** **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlight
- 8** **Informasi Saham**
Shares Information
- 9** **Aksi Korporasi**
Corporate Action
- 9** **Penghentian Sementara
Perdagangan Saham atau
Penghapusan Pencatatan Saham**
*Temporary Suspension of Stock
Trading (Suspension) or Elimination
of Records Stock (Delisting)*
- 10** **Obligasi, Sukuk, dan
Obligasi Konversi**
*Bonds, Sharia Bonds, or
Conversion Bonds*
- 10** **Penghargaan**
Awards

Kilas Kinerja

Performance Highlight





> Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements Of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	36.592	43.650	42.571
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	4.314	7.521	4.057
Jumlah Aset Total Assets	40.906	51.171	46.628
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5.351	9.666	4.506
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	1.647	4.862	1.626
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.998	14.528	6.132
Jumlah Ekuitas - Neto Total Equity - Net	33.908	36.643	40.496
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas - Neto Total Liabilities and Equity - Net	40.906	51.171	46.628

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha Revenues	42.587	46.860	47.065

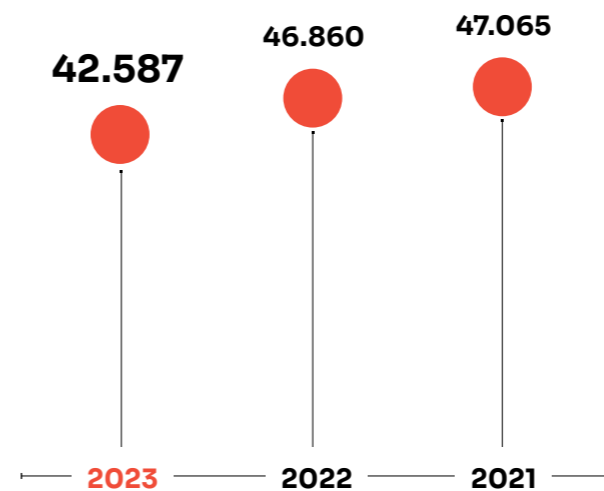
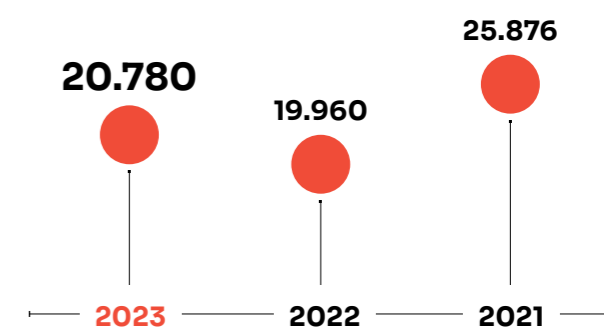
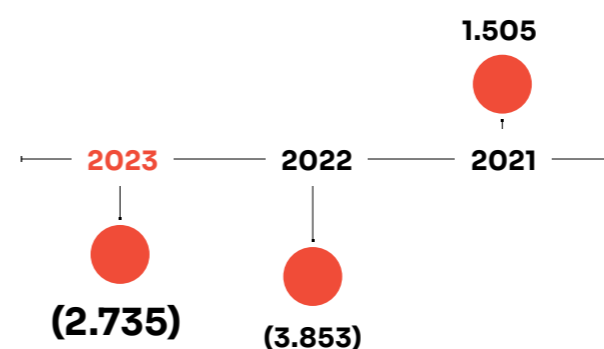
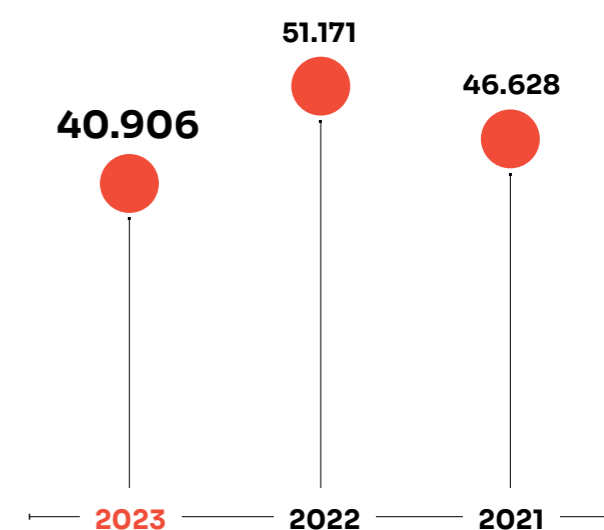
Keterangan Description	2023	2022	2021
Beban Langsung Direct Cost	(21.807)	(26.900)	(21.189)
Laba Kotor Gross Profit	20.780	19.960	25.876
Beban Usaha Operating Expenses	(23.431)	(26.037)	(26.733)
Rugi Usaha Operating Loss	(2.651)	(6.077)	(858)
Penghasilan Lain-Lain Other Income	611	1.159	779
Rugi Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax Benefit (Expense)	(2.040)	(4.918)	(78)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(679)	1.058	1.587
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Income (Loss) for The Year	(2.719)	(3.860)	1.509
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(15)	7	(3)
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	(2.735)	(3.853)	1.505
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Income (Loss) for The Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk The Owners of the Company	(2.719)	(3.860)	1.509
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	-	-	-
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk The Owners of the Company	(2.735)	(3.853)	1.505
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	-	-	-
Laba (Rugi) Neto Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Net Income (Loss) Per Share Attributed to the Owners of the Company	(5,85)	(8,30)	3,24



**Rasio-Rasio Keuangan***Financial Ratios*

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	2021
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas <i>Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio (Return on Equity)</i>	(8,07%)	(10,51%)	3,72%
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset <i>Comprehensive Income (Loss) to Assets Ratio (Return on Assets)</i>	(6,69%)	(7,53%)	3,23%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan <i>Comprehensive Income (Loss) to Revenue</i>	(6,42%)	(8,22%)	3,20%
Rasio Pertumbuhan Laba (Rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Income (Loss) Growth Ratio (Net Profit Ratio)</i>	(29%)	(356%)	106,13%
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar <i>Current Assets to Current Liabilities Ratio (Current Ratio)</i>	6,84	4,52	9,45
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio (Debt to Equity Ratio)</i>	0,21	0,40	0,15
Rasio Liabilitas Terhadap Aset <i>Liabilities to Assets Ratio (Debt to Asset Ratio)</i>	0,17	0,28	0,13

5

Pendapatan Usaha*Revenues*Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah**Lab Kotor***Gross Profit*Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah**Lab (Rugi) Komprehensif**
*Comprehensive Income (Loss)*Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah**Jumlah Aset***Total Assets*Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

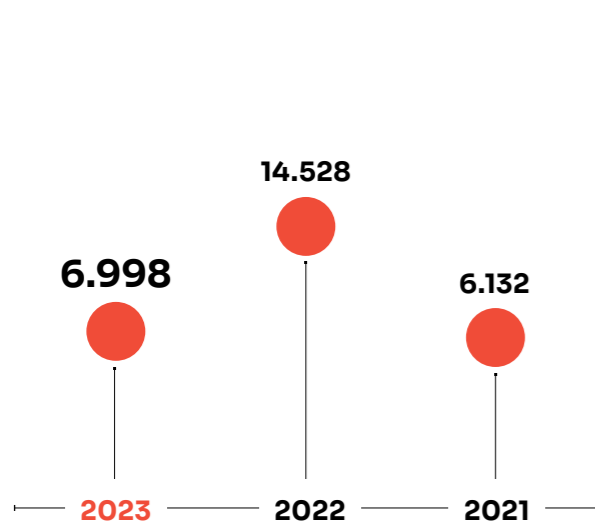
6





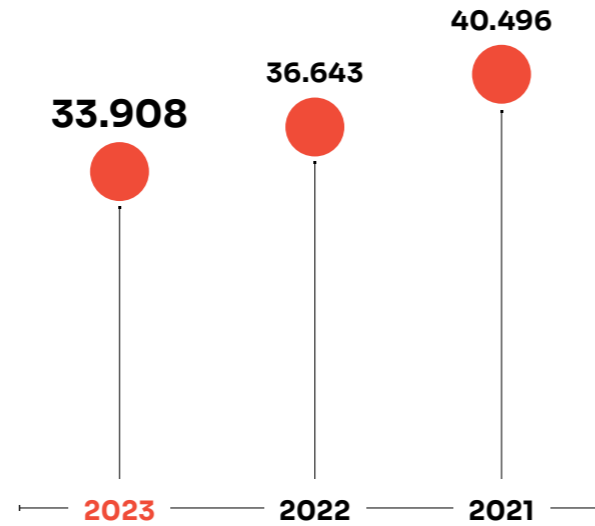
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah



Jumlah Ekuitas - Neto Total Equity - Net

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah



> Informasi Saham Shares Information

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "FORU". Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company's shares are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "FORU". Below is the Company's share performance on a quarterly basis for the last 2 (two) financial years:

2023

Triwulan Quarter	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	320	210	248	180
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	172	144	145	134
Penutup (Rp) Closing (Rp)	179	144	160	135
Volume Transaksi Transaction Volume	117.527.900	123.929.100	57.926.600	12.574.200
Indeks Harga Saham Individual (IHSI) Individual Composite Index (ICI)	174.102	120.769	126.923	115.641
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	465.224.000	465.224.000	465.224.000	465.224.000
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	83.275.096.000	66.992.256.000	74.435.840.000	62.805.240.000

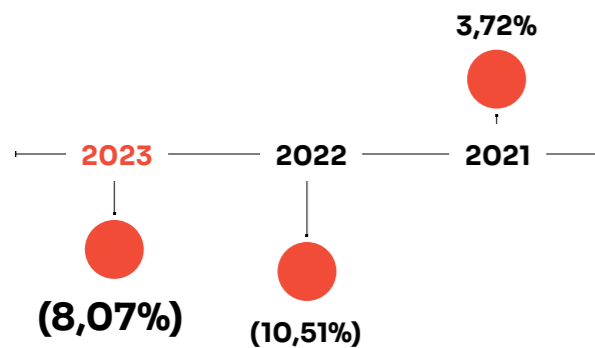
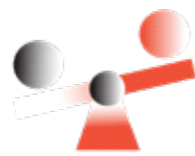
2022

Triwulan Quarter	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	550	452	416	322
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	185	200	230	214
Penutup (Rp) Closing (Rp)	422	268	232	218
Volume Transaksi Transaction Volume	414.238.800	191.904.300	190.338.600	101.442.400
Indeks Harga Saham Individual (IHSI) Individual Composite Index (ICI)	161.146	214.359	206.154	183.077
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	465.224.000	465.224.000	465.224.000	465.224.000
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	196.324.528.000	124.680.032.000	107.931.968.000	101.418.832.000

7

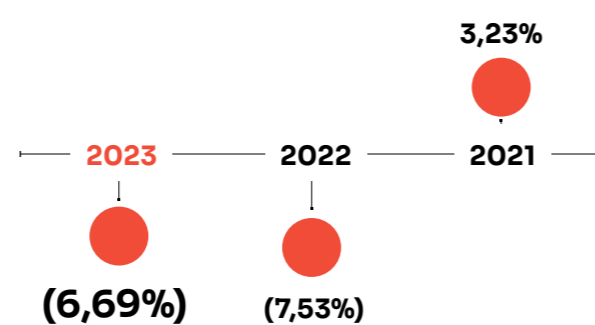
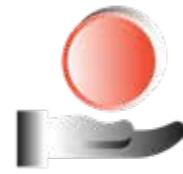
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas (Return on Equity)

Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio (Return on Equity)



Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset (Return to Assets)

Comprehensive Income (Loss) to Assets Ratio (Return on Assets)



8





> Aksi Korporasi *Corporate Action*

Selama 2023, Perseroan tidak melakukan tindakan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun melakukan perubahan nilai nominal saham.

In 2023, the Company did not conduct any corporate actions, such as stock split, stock merger, share dividends, bonus shares, or changes in share par value.

> Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Stock Trading (Suspension) or Elimination of Records Stock (Delisting)

Sepanjang 2023, Perseroan juga tidak mendapatkan penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan pencatatan saham dari otoritas terkait.

As of 2023, the Company has never experienced a temporary suspension and/or stock trading sanctions or elimination of records stock (delisting) from the regulators.

> Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi *Bonds, Sharia Bonds, and Conversion Bonds*

Selama 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

In 2023, the Company does not register bonds, sharia, and convertible bonds. Therefore, no information regarding the number of standing bonds, sharia, convertible bonds, interest/reward rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings can be disclosed.

> Penghargaan *Awards*



Best 50 Financial Brand Awards 2023

Proyek *Project* Everyday Hiro

Klien *Client* hibank

Kategori *Category* Best Brand Awareness



Indonesia PR of The Year 2023 - PR Agency of The Year 2023



Indonesia Brand Communication Championship 2023 by SWA GROUP and MIX Marcomm

Proyek *Project* Uncover Your Stories

Klien *Client* Rollover Reaction

Kategori *Category* The Best Brand Activation 2023



Indonesia PR of The Year 2023 - Senior PR Practitioner of The Year 2023





11

>>
ULTRA
MILK



12





Laporan Manajemen

*Management
Report*

- 15** **Laporan Dewan Komisaris**
*Report from The Board
of Commissioners*
- 21** **Laporan Direksi**
*Report from The Board
of Directors*





> Laporan Dewan Komisaris *Report from the Board of Commissioners*

“

Kami mengapresiasi Direksi yang berhasil mengelola dan memimpin Perseroan dengan optimal selama tahun 2023. Di tengah tantangan bisnis yang menghadang, Direksi mampu mengeksekusi rencana dan strategi yang telah dirumuskan bersama dengan tepat sasaran.

We appreciate the Board of Directors for their exceptional management and leadership of the Company throughout 2023. Despite formidable business challenges, the Board of Directors successfully executed the plans and strategies collectively formulated, staying on course.

Abed Nego

Komisaris Utama
President Commissioner





Pemegang Saham yang Terhormat, *Respectful Shareholders,*

Mengawali laporan ini, perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan hasil pengawasan dan penilaian yang telah kami lakukan atas kinerja Direksi dan Perseroan sepanjang tahun 2023. Merupakan sebuah kehormatan bagi saya untuk melaporkan bahwa Perseroan telah melalui tahun 2023 dengan penuh persistensi, menjajaki berbagai peluang baru yang prospektif, serta merealisasikan rencana dan strategi dengan efektif.

Pandemi Covid-19 telah resmi dinyatakan berakhir pada tahun 2023. Namun, perlambatan ekonomi global masih berlangsung, akibat sejumlah situasi yang kurang kondusif. Ketegangan geopolitik yang belum mereda, inflasi yang tinggi, serta krisis energi dan pangan yang masih kunjung berlanjut memberikan sentimen negatif bagi pertumbuhan ekonomi global secara keseluruhan.

Namun, kami bersyukur bahwa Indonesia berhasil tumbuh kuat dengan capaian pertumbuhan sebesar 5,05%, melebihi negara-negara *peers* lainnya. Walaupun mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2022, namun pertumbuhan ini memaknai ketangguhan dan kapabilitas Indonesia dalam mengatasi tantangan demi tantangan dengan resilien. Pertumbuhan ini juga memberikan pengaruh yang positif bagi Perseroan. Berkat kerja keras dan perencanaan strategi yang tepat, Perseroan menutup tahun 2023 dengan perolehan kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Hal ini menggambarkan bahwa Perseroan senantiasa berkembang ke arah yang lebih baik dari waktu ke waktu.

As the representative of the Board of Commissioners, please allow me to present the results of our observation and assessment of the Board of Directors and the Company's performance' throughout 2023. It is an honor to report that the Company has persevered throughout 2023, explored various new prospective opportunities, and executed the plans and strategies effectively.

The Covid-19 pandemic has been officially declared to end in 2023. Nevertheless, the worldwide recession continues due to several unfavorable conditions. Geopolitical tensions that have not subsided, high inflation, and the ongoing energy and food crises provide a negative outlook for overall global economic growth.

We are particularly grateful for Indonesia's robust growth, which exceeded that of its peer countries at 5.05%. Despite a slight slowdown compared to 2022, this growth is a testament to Indonesia's resilience and ability to overcome challenges. Significantly, this growth has positively impacted the Company, demonstrating our ability to leverage favorable economic conditions through hard work and strategic planning. As a result, the Company's performance in 2023 surpassed that of the previous year, underscoring our continued positive development.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi *Assessment of the Board of Directors' Performance*

Kami mengapresiasi Direksi yang berhasil mengelola dan memimpin Perseroan dengan optimal selama tahun 2023. Di tengah tantangan bisnis yang menghadang, Direksi mampu mengeksekusi rencana dan strategi yang telah dirumuskan bersama dengan tepat sasaran. Direksi juga menerima dan mengolah dengan baik seluruh arahan dan rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris.

Keputusan dan strategi yang diimplementasikan Direksi terbukti mampu membawa Perseroan ke arah yang lebih baik. Kami menilai positif upaya Direksi yang terus melakukan diversifikasi segmen usaha pelanggan secara aktif agar Perseroan dapat meningkatkan *brand awareness*-nya secara efektif. Berkat kerja keras dan etika kerja profesional yang ditunjukkan oleh Direksi, Perseroan dapat membukukan perbaikan kinerja di tahun 2023.

We appreciate the Board of Directors for their exceptional management and leadership of the Company throughout 2023. Despite their formidable business challenges, the Board of Directors successfully executed the plans and strategies collectively formulated, staying on course. The Board of Directors also diligently considered and acted upon all directions and recommendations from the Board of Commissioners.

The decisions and strategies they implemented have steered the Company towards a more promising trajectory. We commend the Board of Directors' active efforts in diversifying customer business segments, significantly enhancing the Company's brand awareness. The Company's performance in 2023 reflects the diligent effort and professional conduct of the Board of Directors, leading to substantial improvements.

Pengawasan Terhadap Realisasi Kinerja Perseroan *Supervision of the Company's Performance*

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tetap berkonsentrasi menjalankan dua segmen usaha, yaitu periklanan terintegrasi dan jasa kehumasan. Masing-masing segmen usaha ini memberikan basis pelanggan yang kuat bagi bisnis Perseroan, karena membutuhkan produk dan jasa yang spesifik dan terkustomisasi. Kami menawarkan solusi-solusi kreatif yang bertujuan untuk memperkuat *branding* dan meningkatkan reputasi pelanggan.

Sebagai organ tata kelola tertinggi yang berwewenang untuk melakukan pengawasan, kami senantiasa mengawasi kinerja Perseroan secara intensif selama tahun 2023. Proses pengawasan ini melibatkan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara praktis untuk memastikan Perseroan bergerak ke arah yang tepat dan tetap mematuhi peraturan yang berlaku.

Throughout 2023, the Company has steadfastly focused on its two core business segments: integrated advertising and public relations. Each segment has a robust customer base due to specific and customized products and services. Our creative solutions aim to bolster brand strength and enhance customer reputation.

As the highest governance organ entrusted with the authority to conduct this supervision, we diligently continue to monitor the Company's performance throughout 2023. This comprehensive supervision process, involving practical monitoring and evaluation activities, ensures that the Company is on the right track and complies with all applicable regulations.





Dalam melakukan pengawasan, kami turut memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi yang relevan dengan rencana dan keputusan bisnis yang akan dilakukan Perseroan. Sebagai dampak dari pengembangan kinerja operasional, kami mengapresiasi Perseroan karena telah berhasil memperbaiki kinerja keuangannya secara bertahap. Kami optimis bahwa Perseroan dapat terus memulihkan diri dan menorehkan kinerja keuangan yang profitabel di tahun-tahun mendatang.

In addition to this oversight, we provide valuable input, direction, and recommendations pertinent to the Company's business plans and decisions. We are pleased to note the Company's improving operational and financial performance, and we are confident in its ability to sustain this trajectory and achieve profitable financial performance in the coming years.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha yang Disusun Direksi *Views on Business Prospects Developed by the Board of Directors*

Menjelang tahun 2024, prospek usaha perekonomian global diramalkan masih akan mengalami perlambatan. Ancaman resesi dan tekanan fiskal masih membayangi di tengah semakin melebarnya divergensi pertumbuhan ekonomi antar negara semakin melebar.

As the world approaches 2024, the global economic business outlook is predicted to continue to experience a slowdown. The recession and fiscal pressure threat still looms amid increasingly widening economic growth divergences between countries.

Kondisi ini tentunya juga dapat berdampak bagi ketahanan perekonomian nasional. Oleh sebab itu, kami berharap pemerintah terus menggulirkan stimulus dan kebijakan yang berimbang untuk mendongkrak daya beli masyarakat dan produktivitas industri, sehingga laju ekonomi tetap bergerak dengan aktif. Bank Indonesia optimis pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 dapat tumbuh di kisaran 4,7% hingga 5,5% secara tahunan.

This condition may have an impact on the resilience of the national economy. Therefore, we hope that the government will continue to implement balanced stimulus policies to boost people's purchasing power and industrial productivity, aiming to stimulate economic activity. Bank Indonesia maintains optimism regarding the potential growth of Indonesia's economy in 2024, projecting it to range between 4.7% and 5.5% annually.

Perpaduan antara pertumbuhan ekonomi, bonus demografi populasi, dan pesatnya digitalisasi membuka peluang emas bagi industri kreatif untuk berkembang tanpa batas. Pemanfaatan teknologi harus senantiasa dipadukan dengan kreativitas yang unik agar mampu menghasilkan dampak yang bermanfaat secara luas. Berbekal pengalaman dan portofolio yang teruji, Perseroan akan terus berupaya memperkuat eksistensinya di industri periklanan digital.

Combining economic development, population demographics, and rapid digitalization creates golden opportunities for the creative industry to expand without limit. The use of technology always has to be combined with unique creativity to produce widely beneficial impacts. With its proven experience and portfolio, the Company will continue to strive to strengthen its presence in the digital advertising industry.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan *Views on the Implementation of Corporate Governance*

Salah satu kunci utama yang memungkinkan Perseroan untuk berkembang secara progresif adalah penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten di lingkungan perusahaan. Untuk itu, kami berupaya memaksimalkan peran seluruh organ tata kelola dan unit kerja guna mewujudkan lingkungan usaha yang konstruktif, positif, dan produktif.

One of the primary factors that enable the Company to develop progressively is consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company. For this reason, we strive to maximize the role of all corporate governance organs and work units in order to create a constructive, positive, and productive business environment.

Dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperbaiki kualitas praktik GCG di setiap elemen bisnis. Pedoman dan kebijakan yang berkaitan dengan praktik GCG terus disempurnakan dan diperbarui agar dapat berfungsi secara optimal mengikuti perkembangan bisnis. Dalam penilaian kami, Perseroan telah menjalankan praktik GCG secara efektif selama tahun 2023.

By adhering to GCG principles, the Company consistently complies with applicable laws and regulations and improves the quality of GCG practices in every business element. Guidelines and policies relating to GCG practices are continuously refined and updated so that these practices function optimally following business developments. According to our assessment, the Company has successfully implemented GCG practices throughout the year 2023.

Penutup *Closing Remarks*

Mewakili Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, Direksi, dan seluruh karyawan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat menjalani tahun 2023 dengan optimal. Kami berharap Perseroan dapat terus bergerak maju, berkembang, dan bertumbuh di tahun-tahun mendatang serta melahirkan inovasi dan kreasi yang bermanfaat bagi pelanggan dan masyarakat.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the shareholders, Directors, and all employees for their support and trust in the Company. With their support, the Company passed 2023 well. We hope the Company can continue to advance, develop, and grow in the coming years and produce innovations and creations that benefit customers and communities.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

Abed Nego

Komisaris Utama
President Commissioner





> Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

“

Selama tahun 2023, Perseroan berfokus mengoptimalkan efisiensi biaya agar dapat memperbaiki kinerja keuangannya. Strategi ini terbukti efektif karena memampukan Perseroan untuk memperbaiki kerugian yang dialaminya sejak 2022.

Throughout 2023, the Company remains focused to optimize cost efficiency in order to improve its financial performance. This strategy was proven effective, allowing the Company to repair its losses in 2022.

Ratna Puspitasari

Direktur Utama
President Director





Pemegang Saham yang Terhormat, *Respectful Shareholders,*

Sepanjang tahun 2023, pemulihan ekonomi nasional terus terealisasi dengan baik, dengan dampak dan manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Kami mengapresiasi pemerintah yang mampu mempertahankan laju ekonomi yang positif di tengah gelombang ketidakpastian ekonomi global yang mendera. Perlambatan ekonomi global yang terjadi selama tahun 2023 nyatanya tidak menghentikan kapal Indonesia untuk tetap berlayar dengan tangguh dan percaya diri. Pada 2023, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,05%, melambat dari tahun 2022 yaitu 5,31% sebagai dampak dari perlambatan ekonomi global. Namun, tingkat inflasi yang terkendali dengan sangat baik di level 2,61%, terendah selama dua dekade terakhir.

Melansir hasil riset Nielsen, belanja iklan digital di Asia telah tumbuh 5 (lima) kali lipat dalam waktu yang tergolong singkat. Belanja iklan di Indonesia tercatat mencapai nilai sekitar USD2.565 juta (sekitar lebih dari Rp40 triliun) untuk tahun 2023. Hal ini menandakan bahwa industri kreatif dan komunikasi digital terus berevolusi secara pesat. Menyikapi situasi ini, Perseroan merumuskan sejumlah strategi dan inisiatif yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan kinerjanya di masa mendatang.

Throughout 2023, the national economic recovery continued to thrive, with noticeable impacts and benefits for the community. We commend the government for maintaining a positive economic rate despite the ongoing wave of global economic uncertainty. Despite the global economic slowdown in 2023, Indonesian ships sailed on with resilience and confidence. In 2023, Indonesia's economy grew by 5.05%, slowing down from 5.31% in 2022 as a result of the global economic slowdown. However, the inflation rate remains controlled well at 2.61%, the lowest in the last two decades.

According to Nielsen research, digital advertising spending in Asia has grown 5 (five) times in a relatively short period. Advertising spending in Indonesia reached around USD2,565 million (more than Rp40 trillion) in 2023, indicating the rapid evolution of the digital creative and communications industry. The Company has formulated several strategies and initiatives to ensure its future performance growth.

23

Kebijakan dan Strategi Perseroan *Company's Policies and Strategies*

Salah satu peran dan tugas utama Direksi sebagaimana diamanatkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan adalah mengelola jalannya Perseroan. Tanggung jawab ini kami wujudkan dengan memimpin Perseroan secara berintegritas dan bertanggung jawab. Baik secara kolektif dan individual, Direksi terlibat penuh dalam proses perumusan, penelaahan, dan pelaksanaan seluruh kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan tujuan Perseroan.

Dalam melakukan tugasnya, Direksi berkoordinasi secara aktif dengan Dewan Komisaris agar mendapatkan pandangan dan masukan yang berimbang. Kami juga melakukan proses pengendalian dan pemeriksaan silang dengan seluruh unit usaha terkait sebelum mempublikasikan atau menyajikan informasi yang dapat diakses oleh publik.

Selama tahun 2023, Perseroan berfokus mengoptimalkan efisiensi biaya agar dapat memperbaiki kinerja keuangannya. Strategi ini terbukti efektif karena memungkinkan Perseroan untuk memperbaiki kerugian yang dialaminya sejak 2022. Segmen usaha periklanan terintegrasi saat ini masih menjadi kontributor yang lebih dominan dibandingkan segmen usaha jasa kehumasan. Oleh sebab itu, Perseroan terus beradaptasi dan mempelajari perubahan gaya hidup masyarakat, seperti bagaimana mereka menyerap informasi secara efektif. Perseroan juga mengadopsi teknologi dan industri digital agar dapat terus bersaing secara unggul di industri kreatif yang tanpa batas.

One of the main roles and duties of the Board of Directors, as mandated by the Articles of Association and applicable laws and regulations, is to manage the running of the Company. We embrace this responsibility by leading the company with integrity and accountability. Both collectively and individually, the Board of Directors is fully involved in the process of formulating, reviewing, and implementing all policies and strategies related to the Company's goals.

In carrying out the duties, the Board of Directors actively collaborates with the Board of Commissioners to obtain balanced perspectives and input. We also conduct a control and cross-check process with all related business units before publishing or presenting information that can be accessible to the public.

Throughout 2023, the Company remains focused to optimize cost efficiency in order to improve its financial performance. This strategy was proven effective, allowing the Company to repair its losses in 2022. The integrated advertising business segment is currently a more dominant contributor compared to the public relations business segment. Therefore, the Company remains agile, continuously adapting and learning about the changes in people's lifestyles, such as how effectively people absorb information. The Company also embraces technology and the digital industry as a platform to remain competitive in the vast creative industry.

24





Kinerja Perseroan di Tahun 2023

Company Performance in 2023

Saat ini, Perseroan menjalankan 2 (dua) segmen bisnis, yaitu periklanan terintegrasi dan jasa kehumasan. Dalam segmen bisnis periklanan terintegrasi, Perseroan menyediakan jasa periklanan, mencakup layanan konsultasi strategi komunikasi pemasaran dan produksi, perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran, audio visual interaktif, komunikasi maya, termasuk belanja media iklan. Pada 2023, segmen usaha ini berhasil mencetak pendapatan sebesar Rp24,7 miliar yang didukung oleh meningkatnya permintaan dan kebutuhan pelanggan.

Di sisi lain, segmen bisnis jasa kehumasan Perseroan mencakup layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, penyidikan dan pengawasan pemasaran, *marketing intelligence*, serta analisis. Pada 2023, segmen usaha ini berhasil mencetak pendapatan sebesar Rp17,9 miliar.

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil menurunkan rugi komprehensif tahun berjalan dari Rp3,9 miliar pada 2022 menjadi Rp2,7 miliar pada 2023. Perbaikan kinerja ini juga dikontribusikan oleh menguatnya efektivitas kerja dan kemampuan Perseroan dalam melakukan efisiensi biaya.

Perseroan tetap berupaya meraih kinerja yang lebih baik walaupun tantangan demi tantangan hadir silih berganti. Kami menyadari bahwa kompetisi industri yang agresif menuntut Perseroan untuk terus berupaya tumbuh dengan kuat agar dapat mengungguli pesaingnya. Menghadapi ini, Perseroan terus mengasah keahliannya dan berinovasi secara kreatif agar mampu memberikan solusi yang tepat kepada pelanggan. Sepanjang 2023, Perseroan terus berupaya mencapai target-target yang ditetapkan melalui pelaksanaan strategi yang praktikal dan solutif. Walaupun tidak seluruh target dapat tercapai, Perseroan tetap membukukan kinerja yang lebih baik dari tahun 2022 dan optimis dapat meraih kinerja yang positif di tahun-tahun mendatang.

The Company operates in two business segments: integrated advertising and public relations. The Company excels in providing advertising, services include consulting services for marketing and production communication strategies, planning, and implementing promotions, exhibitions, interactive audio visuals, virtual communications, including advertising media spending. In 2023, this segment's revenue soared to Rp24.7 billion, a testament to the Company's agility in meeting customer demands and needs.

On the other hand, the Company's public relations business segment includes consulting services for strategic communication, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate affairs, marketing investigation and supervision, marketing intelligence, and analysis. In 2023, this business segment generated a revenue of Rp17.9 billion.

Overall, the Company reduced the year's comprehensive loss from Rp3.9 billion in 2022 to Rp2.7 billion in 2023. This performance improvement was also contributed by the Company's increased work effectiveness and ability to operate cost-efficiently.

The Company continues to strive to improve its performance even though challenges can fluctuate occasionally. We understand that intense competition in the industry requires the Company to continue striving for substantial growth to remain ahead of its competitors. In response, the Company continues to hone its expertise and innovate creatively to provide the best solutions possible to customers. During 2023, the Company persisted in its efforts to achieve the targets set by implementing practical strategies and solutions. Although not all the targets were met, the Company still showed better performance as compared to 2022 and is optimistic that it can attain positive performance in the years to come.

Prospek Usaha

Business Prospect

Ke depannya, industri *e-commerce* akan semakin berkembang dengan pesat, selaras dengan tren iklan digital dan strategi pemasaran yang lebih terkustomisasi dan terpersonalisasi. Dengan platform *online*, pelaku bisnis mampu memasarkan produknya secara efektif dan tepat sasaran dengan pengeluaran biaya yang lebih efisien. Teknologi imersif seperti *Augmented Reality* dan *Virtual Reality* diperkirakan akan menjadi strategi pemasaran unik yang sangat digemari di tahun-tahun mendatang.

Menghadapi hal ini, Perseroan menyiapkan diri untuk menghadapi tahun 2024 dengan strategi dan rencana yang lebih matang, sumber daya manusia yang kompeten, serta penyediaan produk dan jasa yang bernilai tinggi. Pesatnya perkembangan industri kreatif di tahun-tahun memberikan ruang dan peluang bagi Perseroan untuk mengejar pertumbuhan yang lebih baik.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Selama tahun 2023, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan praktik tata kelola yang berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Kami senantiasa mengevaluasi dan memantau pelaksanaan audit internal dan manajemen risiko guna menjaga kelangsungan usaha secara berkesinambungan.

In the future, the e-commerce industry will grow increasingly rapidly, in line with more customized and personalized advertising trends and marketing strategies. With online platforms, business owners can promote their products effectively and efficiently to the right target market. In the coming years, immersive technologies such as Augmented Reality and Virtual Reality will become increasingly popular marketing strategies.

Faced with this situation, the Company is preparing to face 2024 with more mature strategies and plans, competent human resources, and delivering high-value products and services. The rapid development of the creative industry in recent years has provided space and opportunities for the Company to improve its business growth further.





Kami senantiasa menanamkan dan mengaktualisasikan nilai dan budaya Perseroan yang tercermin dalam proses kerja dan kualitas jasa yang diberikan kepada para pelanggan. Bagi kami, reputasi dan citra positif yang telah terbangun selama ini harus senantiasa dipertahankan dengan maksimal. Selama tahun 2023, Perseroan tidak mendapati adanya tindakan atau kegiatan yang melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku dan yang berpotensi membawa kerugian bagi Perseroan.

Praktik Keberlanjutan *Sustainability Practices*

Pelaksanaan praktik keberlanjutan Perseroan senantiasa berakar pada prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang selaras dengan tujuan, nilai, dan budaya Perseroan agar dapat berkembang dengan baik secara jangka panjang.

27

Berbagai tantangan yang ditemui Perseroan selama tahun 2023 dalam menjalankan praktik keberlanjutan antara lain kekhawatiran dan keresahan yang ditimbulkan dari ketegangan geopolitik sehingga terdapat rasa tidak aman bagi sejumlah negara, kondisi ekonomi yang tidak menentu, tingkat kesejahteraan manusia yang belum meningkat sesuai ekspektasi, serta perubahan iklim yang drastis. Selain itu, kompetisi pasar yang semakin agresif dan berubahnya pola hidup masyarakat juga memberikan tantangan tersendiri yang harus disikapi dengan cermat oleh Perseroan, agar Perseroan dapat menentukan strategi keberlanjutan yang tepat secara jangka pendek dan panjang.

Our values and culture are deeply ingrained in our work practices and the quality of our services. We hold our reputation and positive image in high regard. In 2023, the Company did not find any misconducts or activities that could have violated laws and regulations or led to financial losses.

Implementing the Company's sustainability practices is constantly based on Environmental, Social, and Governance (ESG) principles to be aligned with the Company's long-term objectives, values, and culture.

The various challenges that the Company encountered during 2023 in implementing sustainable practices include unrest and concerns stemming from geopolitical tensions that created a sense of insecurity in several countries, volatile economic conditions, inadequate improvements to human welfare levels, and drastic climate change. Aside from that, changes in consumer behavior and intensifying market competition present the Company with additional challenges that must be addressed carefully to determine appropriate short-term and long-term sustainability strategies.

Perseroan juga terus mengelola risiko-risiko usaha yang berkaitan dengan praktik keberlanjutan. Kami melakukan analisis dengan hati-hati dan merumuskan langkah mitigasi yang efektif agar Perseroan memiliki cara yang tepat untuk menangani risiko-risiko yang relevan. Dengan melibatkan unit usaha dan organ tata kelola yang terkait, Perseroan terus melaksanakan sistem manajemen risiko secara praktikal dan komprehensif.

Saat ini, kami terus berupaya memetakan target kinerja keberlanjutan secara hati-hati, dengan tetap berfokus untuk melakukan segala upaya yang dapat kami lakukan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, dimulai dari upaya menghasilkan kinerja keuangan yang stabil dan profitabel. Kinerja keuangan yang sehat tentunya akan memberikan manfaat ekonomi yang bernilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam hal lingkungan, kami terus mengurangi pemakaian material yang kurang ramah lingkungan, termasuk plastik. Kami mengupayakan efisiensi energi terutama pemakaian listrik. Walaupun pemakaian listrik Perseroan mengalami peningkatan pada 2023 dikarenakan kembali normalnya aktivitas bekerja di kantor, namun kami telah melakukan berbagai inisiatif untuk mereduksi penggunaan daya listrik.

Di bidang sosial, kami berkontribusi dengan memberikan bantuan kepada panti asuhan dan berpartisipasi dalam kegiatan donor darah. Aksi kemanusiaan ini merupakan wujud kepedulian dan keterlibatan Perseroan dalam mendukung kesejahteraan yang lebih baik bagi masyarakat. Kami berharap upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan dapat berdampak positif bagi setiap penerima manfaat.

The Company's proactive approach to mitigating business risks associated with sustainability practices is a testament to our commitment to responsible business operations. We conduct thorough analyses and develop effective mitigation measures to ensure the Company is well-prepared to handle potential risks. We have implemented a practical and comprehensive risk management system by involving business units and related governance organs.

Our current focus is mapping sustainability performance targets while making all possible efforts in economic, environmental, and social areas. We believe that a healthy financial performance will benefit the Company and all our stakeholders.

Regarding the environment, we continue to reduce the use of non-environmentally friendly materials, such as plastic. We strive to make every effort to achieve energy efficiency, especially regarding electricity use. Even though the Company's electricity usage increased in 2023 due to the return to regular office activities, we have implemented several initiatives to reduce electrical power consumption.

We contribute to the social sector through endeavors such as assisting orphanages and engaging in blood donation activities. This humanitarian initiative demonstrates the Company's commitment to promoting community welfare. We hope that the efforts made by the Company may yield a positive impact on every beneficiary.

28





Apresiasi *Appreciation*

Mengakhiri laporan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung Perseroan selama tahun 2023. Kami bersyukur bahwa Perseroan menerima dukungan dan kepercayaan yang tinggi dari seluruh pemangku kepentingan, baik secara internal yaitu Dewan Komisaris, manajemen, dan karyawan, serta dari pihak eksternal, termasuk di antaranya pelanggan dan rekanan. Dengan kontribusi dan peran serta yang aktif dari setiap individu, Perseroan dapat membukukan perkembangan kinerja di tahun 2023. Ke depannya, kami berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan melalui kinerja yang terpadu dan berkelanjutan.

Ending this report, we would like to thank all parties who supported the Company during 2023. We are grateful that the Company has received high support and trust from all internal stakeholders, namely the Board of Commissioners, management, employees, and external customers and partners. With each individual's contribution and active participation, the Company can record performance developments in 2023. In the future, we are committed to providing the best for all stakeholders through integrated and sustainable performance.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Ratna Puspitasari

Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2023 PT Fortune Indonesia Tbk

Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility of Reporting of 2023 Annual Report of PT Fortune Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Fortune Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in PT Fortune Indonesia Tbk's Annual Report year 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made with truthfulness.

Jakarta, 26 April 2024

Abed Nego
Komisaris Utama
President Commissioner

Toto Setyoadi Murdiono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ratna Puspitasari
Direktur Utama
President Director

Sari Dewi
Direktur
Director





31

BRI CALENDAR 2024



32





35	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	60	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information of Main and Controlling Shareholders</i>
37	Sekilas Fortuna <i>Fortuna at a Glance</i>	61	Daftar Entitas Anak <i>List of Subsidiaries</i>
39	Jejak Langkah <i>Milestones</i>	65	Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama <i>Associations and Joint Ventures</i>
41	Visi & Misi <i>Vision & Mission</i>	65	Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>
43	Nilai dan Budaya Perusahaan <i>Corporate Values and Culture</i>	66	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Securities Listing</i>
44	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	66	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>
45	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	69	Informasi Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions / Professionals</i>
47	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	71	Situs Web Resmi Perseroan <i>The Company's Official Website</i>
48	Keanggotaan dalam Organisasi <i>Membership In Organizations</i>	72	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
49	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>		
53	Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>		
57	Komposisi Dewan Komisaris & Direksi <i>Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>		
58	Komposisi Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Composition</i>		



Profil Perseroan

Company Profile





> Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Fortune Indonesia Tbk
Nama Komersial <i>Commercial Name</i>	FORTUNA
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian No. 5 Tanggal 5 Mei 1970 dibuat oleh Dian Paramita Tamzil pengganti Djojo Muljadi S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 12 September 1970 dengan Surat Keputusan No. JA. 5/67/21 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 1972 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 389. <i>Deed of Establishment No. 5 dated May 5, 1970 made before Dian Paramita Tamzil Substitute for Djojo Muljadi S.H., Notary in Jakarta and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on September 12, 1970 with Decision Letter No. JA. 5/67/21 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83, dated October 17, 1972 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 389.</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Periklanan Terintegrasi dan Jasa Kehumasan <i>Integrated Advertising and Public Relations</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp100.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Rp46.522.400.000
Penawaran Umum Perdana Saham <i>Initial Public Offering</i>	Saham Perseroan telah dicatatkan di BEI sejak 2002 dengan kode saham "FORU". <i>The Company's shares have been listed in the IDX since 2002 under the trading code "FORU".</i>
Alamat Perseroan <i>Company Address</i>	PT Fortune Indonesia Tbk Jl. R.M. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550 Telp: (+62 21) 782 7989 Faks: (+62-21) 7884 7522 Email: corsec@foru.co.id Website: www.foru.co.id

35



36





> Sekilas Perseroan *The Company's at a Glance*

Perjalanan Perseroan di dunia periklanan berawal dari Mochtar Lubis, seorang novelis dan tokoh jurnalistik senior Indonesia yang pada saat itu berhasil memanfaatkan peluang besar potensi dunia periklanan Indonesia. Beliau menjalin kerja sama dengan Fortune International Australia untuk mendirikan badan usaha berupa konsultan periklanan dengan nama Fortune Advertising and Management Consultants.

The Company's journey in the advertising world began when Mochtar Lubis, a prominent Indonesian journalist and novelist at the time, effectively capitalized on the immense potential of the Indonesian advertising market. He collaborated with Fortune International Australia to establish a business entity operating as an advertising consultant under the name Fortune Advertising and Management Consultants.

Pada 5 Mei 1970, Fortune Advertising and Management Consultants resmi meningkatkan status badannya menjadi badan hukum dan mengubah namanya menjadi PT Fortune Indonesia Advertising Company berdasarkan Akta No. 5 dibuat di hadapan Notaris Dian Paramita Tamzil, pengganti Notaris Djojo Muljadi S.H., Notaris di Jakarta.

On May 5, 1970, Fortune Advertising and Management Consultants officially transitioned from business to legal entities. They changed its name to PT Fortune Indonesia Advertising Company based on Deed No. 5, conducted under the supervision of Notary Dian Paramita Tamzil, who served as a substitute for Notary Djojo Muljadi S.H., a Public Notary in Jakarta.

Sejak pengelolaan Perseroan diambilalih Indra Abidin, Perseroan terus bertumbuh dan meraih kinerja yang memuaskan. Melalui produk-produk periklanan yang kreatif dan solutif, Perseroan dipercaya untuk menggarap proyek-proyek periklanan dari berbagai merek ternama serta terus mengukuhkan posisi sebagai salah satu pemain terdepan di industri periklanan tanah air.

Since Indra Abidin acquired the Company's management, the Company has continued to grow and achieve satisfactory performance. Through creative and advisory services in advertising, the Company was trusted to work on various advertising projects for multiple well-known brands and continues strengthening its position as one of the leading players in the country's advertising industry.

Saat ini Perseroan memiliki PT Fortuna Network Indonesia, PT Fortune Adwicipta dan PT Fortune Pramana Rancang . Untuk mengakselerasi kinerjanya dengan lebih pesat, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana pada 17 Januari 2002 dan resmi menyandang nama PT Fortune Indonesia Tbk dengan kode saham FORU.

Currently, the Company has PT Fortuna Network Indonesia, PT Fortune Adwicipta, and PT Fortune Pramana Rancang. To enhance the efficacy of its operations, the Company carried out its initial share listing on January 17, 2002. It officially carried the name PT Fortune Indonesia Tbk, represented by the stock code FORU.

Pada 2019, Perseroan melakukan transformasi historis dengan mengubah merek dagang menjadi Fortuna. Transformasi ini merupakan bukti keseriusan Perseroan untuk tumbuh lebih kuat dan memberikan produk serta jasa yang semakin berkualitas bagi seluruh pelanggannya.

In 2019, the Company carried out a historical transformation by changing its trademark to Fortuna. This transformation demonstrates the Company's dedication to strengthening its position in the market and delivering high-quality services and products to all its customers.





> JEJAK LANGKAH

Milestones

>
1970

Berafiliasi dengan Fortune International Australia, Mochtar Lubis mendirikan sebuah perseroan periklanan terpadu lokal dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company.

Affiliated with Fortune International Australia, Mochtar Lubis founded an integrated local advertising company under the name PT Fortune Indonesia Advertising Company.

39

>
1982

Perseroan mendirikan PT Pelita Alembana yang belakangan diubah menjadi PT Fortuna Network Indonesia sebagai anak perusahaan yang menghadirkan layanan jasa komunikasi pemasaran terpadu.

The Company established PT Pelita Alembana, which was later renamed into PT Fortune Network Indonesia as a subsidiary company that provides integrated marketing communications.

>
1985

Mendirikan anak usaha baru yaitu PT Fortune Adwicipta yang bergerak di bidang jasa desain grafis dan pameran.

Established a new subsidiary, PT Fortune Adwicipta, which is engaged in services of graphic design and exhibition.

>
1986

Indra Abidin mengambil alih kepemilikan Perseroan untuk dikembangkan menjadi *full-service agency* berlandaskan konsep kekeluargaan, profesionalisme universal serta etos kerja yang tinggi.

Indra Abidin took the ownership of the Company, and developed it to become a full-service agency based on the concept of family, universal professionalism, as well as a high work ethic.

>
1989

Perseroan melahirkan PT Fortune Pramana Rancang, sebuah layanan solusi komunikasi terintegrasi berbasis *Public Relations* dan aktif mendukung berbagai program pemasaran produk komersial dan pemasaran sosial.

The Company founded PT Fortune Pramana Rancang, an integrated communication service solution based on Public Relations and actively supports various commercial product marketing program and also social marketing.

40

>
2002

Mencatatkan sejarah besar dengan menjadi perusahaan periklanan Indonesia pertama yang berstatus sebagai perusahaan terbuka.

Took a big leap in history by being the first advertising company in Indonesia to be a public company.

>
2014

Perseroan menjadi bagian dari keluarga besar dari Grup Rajawali Corpora melalui PT Karya Citra Prima.

The Company became a part of Rajawali Corpora Group through PT Karya Citra Prima.

>
2019

Nama komersial Perseroan bertransformasi menjadi Fortuna seiring dengan disusunnya tata kelola organisasi yang baru. Seluruh unit usaha Perseroan yang telah ada diintegrasikan menjadi satu.

Fortune Group's commercial name was transformed to Fortuna, along with new transformation of organizational governance. An existing business unit of the Company are integrated into one.

>
2020

Salah satu anak perusahaan Perseroan yaitu PT Pelita Alembana berganti nama menjadi PT Fortuna Network Indonesia.

One of the Company's subsidiaries, PT Pelita Alembana, changed its name to PT Fortuna Network Indonesia.





> VISI & MISI

VISION & MISSION



Jaringan Komunikasi Dunia yang Unggul

The Spotlighted Global Communications Network

> Jaringan Komunikasi *Communication Network*

Jaringan dengan fokus bisnis.
Network with business focus.

> Dunia *World*

Keinginan untuk melayani dunia.
The desire to serve the world.

> Unggul *Leading*

Selalu disebut-sebut secara positif dan memberikan nilai tambah.
Always mentioned positively and provides added-value.



Membangun nilai tambah untuk pertumbuhan yang lebih cepat, sebagai daya tarik bagi pemangku kepentingan.

Build added value for advanced growth as an attraction for stakeholders.



Membuktikan dan menciptakan kisah sukses yang lebih baik bagi masyarakat, mitra, klien, dan bangsa.

Demonstrate and conceive better success stories for communities, partners, clients, and the nation.

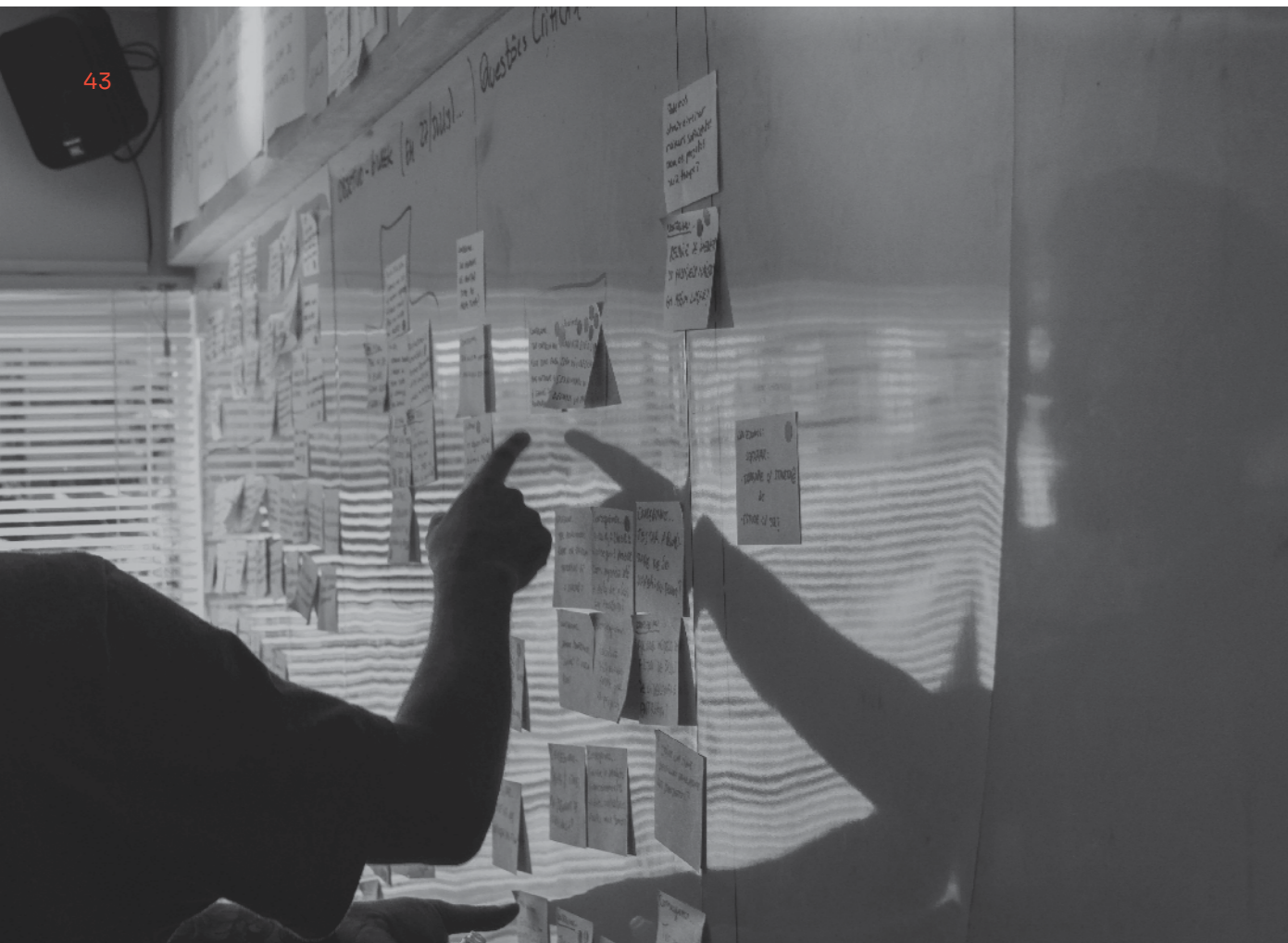




> Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture

Kejujuran > **Profesionalisme** > **Inovasi**
Honesty Professionalism Innovation



> Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang jasa komunikasi pemasaran yang meliputi:

Based on the Articles of Association of Article 3, the Company's business activities area is in the field of marketing communications services, including:

Jasa Periklanan Terintegrasi

Integrated Advertising Service

Jasa periklanan terintegrasi merupakan segmen yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan secara keseluruhan. Jasa periklanan terintegrasi mencakup layanan konsultasi strategi komunikasi pemasaran dan produksi, perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran, audio visual interaktif, komunikasi maya, termasuk belanja media iklan.

The integrated advertising service segment contributes the most to the Company's revenue. Integrated advertising services include consulting services for marketing and production communication strategies, planning and implementing promotions, exhibitions, interactive audiovisuals, and virtual communications, including advertising media spending.

44

Jasa Kehumasan

Public Relation Service

Jasa kehumasan mencakup layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, penyidikan dan pengawasan pemasaran, marketing intelligence, serta analisis.

Public relations services include consulting services for strategic communication, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate affairs, marketing investigation and supervision, marketing intelligence, and analysis.

Per 31 Desember 2023, Perseroan masih menjalankan seluruh aktivitas usaha tersebut.

As of December 31, 2023, the Company still operates all the activities mentioned above.





> Wilayah Operasional

Operational Area



PT Fortune Indonesia Tbk

Jl. R.M. Harsono No. 2, Ragunan,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan -
12550, Indonesia

Telepon | *Phone*
+62 21 7827989

Fax | *Facsimile*
+62 21 7884 7522

Situs Web
Website

Korporasi | *Corporate*
www.foru.co.id

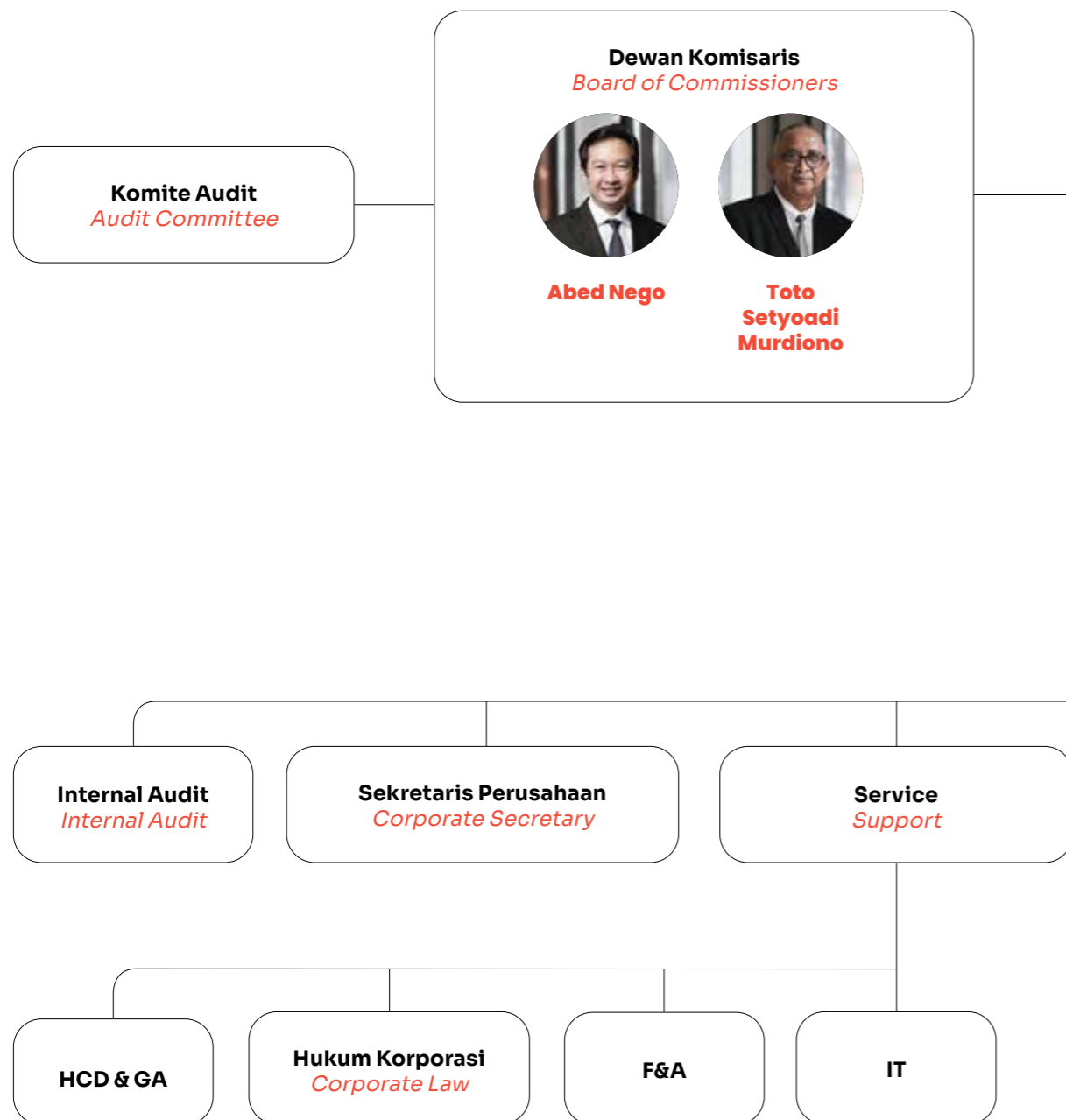
Komersial | *Commercial*
www.thefortuna.co





> Struktur Organisasi

Organizational Structure



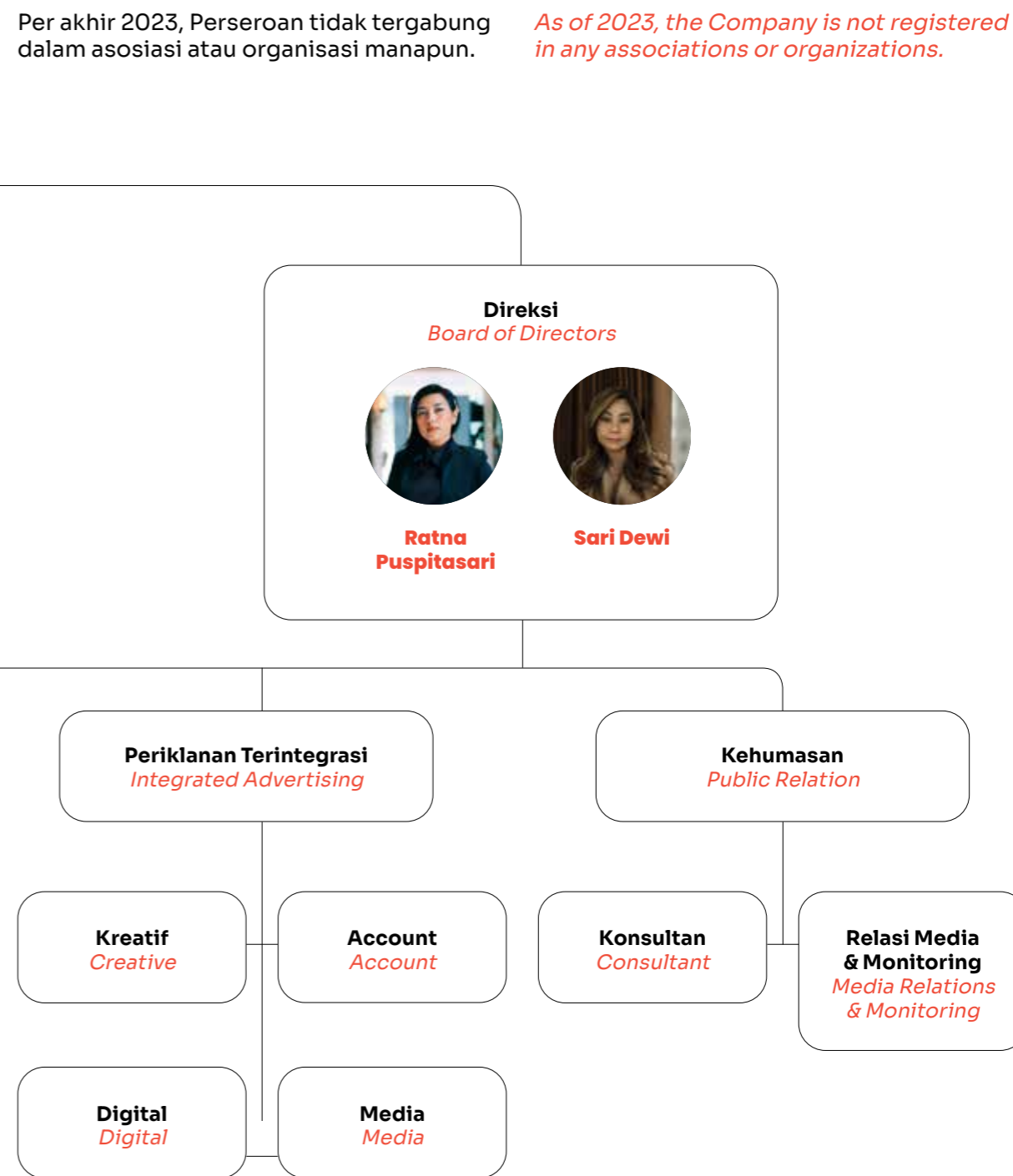
47

> Keanggotaan dalam Organisasi

Membership in Organizations

Per akhir 2023, Perseroan tidak tergabung dalam asosiasi atau organisasi manapun.

As of 2023, the Company is not registered in any associations or organizations.



48





> Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Komisaris Utama
President Commissioner

Abed Nego

Usia
Age

49 Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2019 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa untuk masa jabatan sampai dengan 2024.
He has been serving as the Company's President Commissioner since 2019, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) resolution for a term up to 2024.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi STIE Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) tahun 1996 dan Master of Applied Finance dari Macquarie University tahun 2001.
He obtained his Bachelor of Accounting degree at the Institute of Business and Informatics Indonesia (IBII) in 1996 and Master of Applied Finance from Macquarie University in 2001.

Riwayat Jabatan
Career Experience

Beliau mengawali karir sebagai Konsultan Junior di Deloitte Touche Tohmatsu International (1995-1996), kemudian menjadi Auditor Senior di Pricewaterhouse Coopers (PwC) (1996-1999), Direktur Keuangan PT Rajawali Corpora (2013-2015), dan Deputy CFO di PT Archi Indonesia (2015-2016).
He started his career as a Junior Consultant at Deloitte Touche Tohmatsu International (1995-1996), Senior Auditor at Pricewaterhouse Coopers (PwC) (1996-1999), Finance Director of PT Rajawali Corpora (2013-2015), and Deputy CFO of PT Archi Indonesia (2015-2016).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

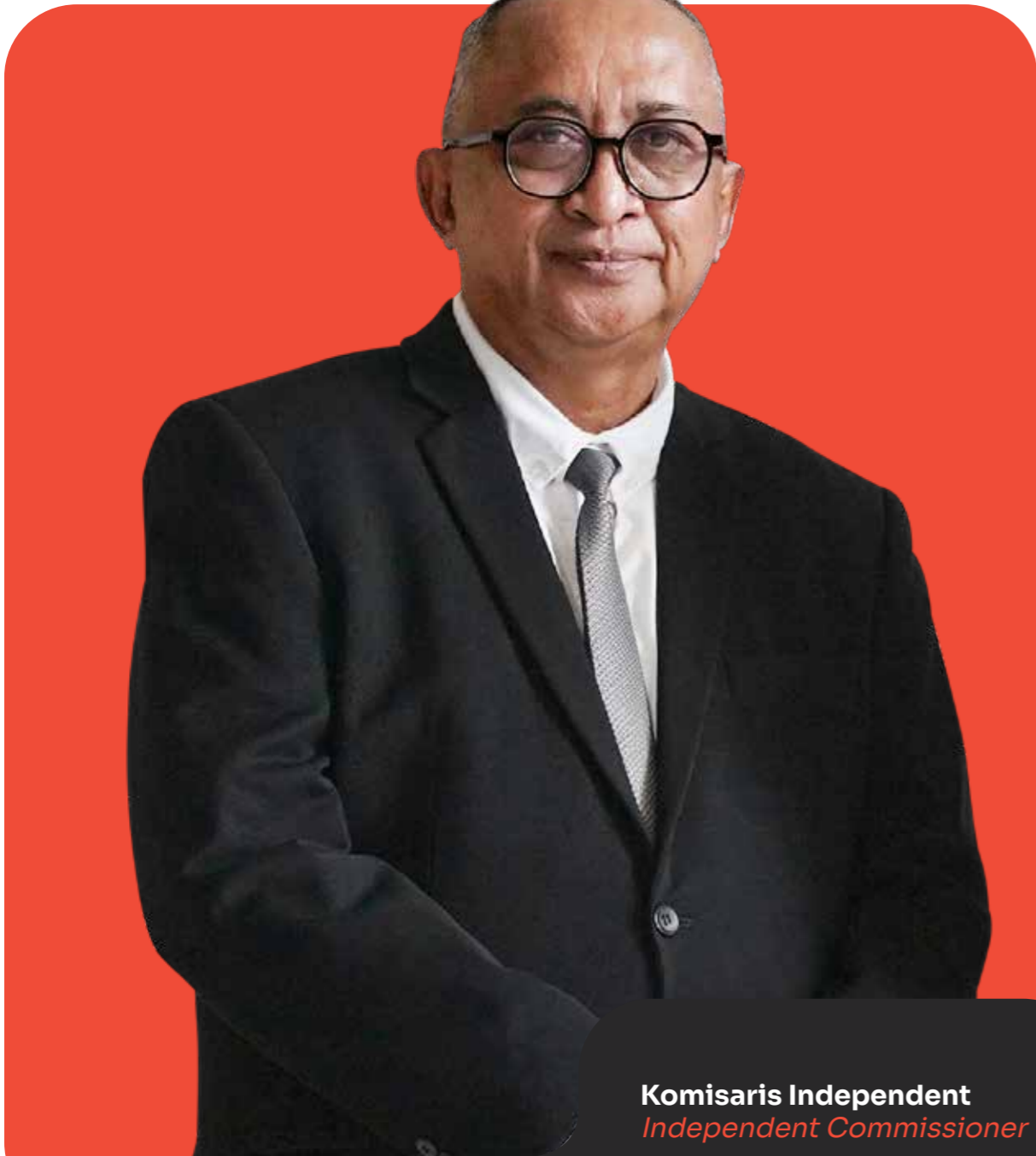
Hingga 31 Desember 2023, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
As of December 31, 2023, he also serves the following positions:

- Chief Financial Officer PT Rajawali Corpora
Chief Financial Officer of PT Rajawali Corpora
- Komisaris PT Archi Indonesia Tbk
Commissioner of PT Archi Indonesia Tbk

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau terafiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Fortune Indonesia Tbk yaitu sebagai Direktur di PT Karya Citra Prima. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.
He is affiliated with the controlling shareholder, PT Fortune Indonesia Tbk, as the Director of PT Karya Citra Prima. He is unaffiliated with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.





Komisaris Independent
Independent Commissioner

**Toto Setyoadi
Murdiono**

Usia
Age

65 Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2020 berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa untuk masa jabatan sampai dengan 2024.
He has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2020, based on the resolution of the Extraordinary GMS, for a term up to 2024.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1979 dan Akademi Akuntansi Indonesia tahun 1983.
He completed his education at the State College of Accountancy in 1979 and the Indonesian Academy of Accountancy in 1983.

Riwayat Jabatan
Career Experience

Beliau mengawali karir sebagai staf akunting di PT Honda Federal Incorporation (1979), Accounting Manager di PT BNI AMEX Leasing (1990) dan PT Jardine Flemming Nusantara (1994). Beliau kemudian menjabat sebagai VP Operation di PT Merrill Lynch Indonesia (2008), dan CFO di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2016).
He started his career as an accounting staff at PT Honda Federal Incorporation (1979), Accounting Manager at PT BNI AMEX Leasing (1990), and PT Jardine Flemming Nusantara (1994). Then served as VP Operations at PT Merrill Lynch Indonesia (2008), and CFO at PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2016).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2023, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
As of December 31, 2023, he also serves the following positions:

- *Direktur PT Equator Capital Partner sejak 2017*
Director of PT Equator Capital Partner since 2017

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.
He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's shareholders.





> **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile



Direktur Utama
President Director

Ratna Puspitasari

Usia
Age

42 Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2020 berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa untuk masa jabatan sampai dengan 2024.
She has been serving as the Company's President Director since 2020, based on the resolution of the Extraordinary GMS, for a term up to 2024.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Beliau menyelesaikan Program Sertifikasi di University of Cambridge, Inggris pada 1999; Sarjana Komunikasi dari Universitas Indonesia pada 2004; dan Bisnis Manajemen dari Prasetiya Mulya Business School pada 2010.
She completed her Certification Programme at the University of Cambridge, UK, in 1999; her Bachelor of Communication at the University of Indonesia, Indonesia, in 2004; and Business Management from Prasetiya Mulya Business School, Indonesia, in 2010.

Riwayat Jabatan
Career Experience

Beliau mengawali karir sebagai Copywriter di Ogilvy & Mather (2005-2010), kemudian menjadi Creative Group Head di JWT hingga 2015. Bergabung dengan MullenLowe Group sebagai Creative Director (2015-2017) dan berlanjut sebagai Executive Creative Director di Bates Chi & Partners (2017-2018).
She started her career as a Copywriter at Ogilvy & Mather (2005-2010), then became the Creative Group Head at JWT until 2015. She joined MullenLowe Group as Creative Director (2015-2017) and continued as Executive Creative Director at Bates Chi & Partners (2017- 2018).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

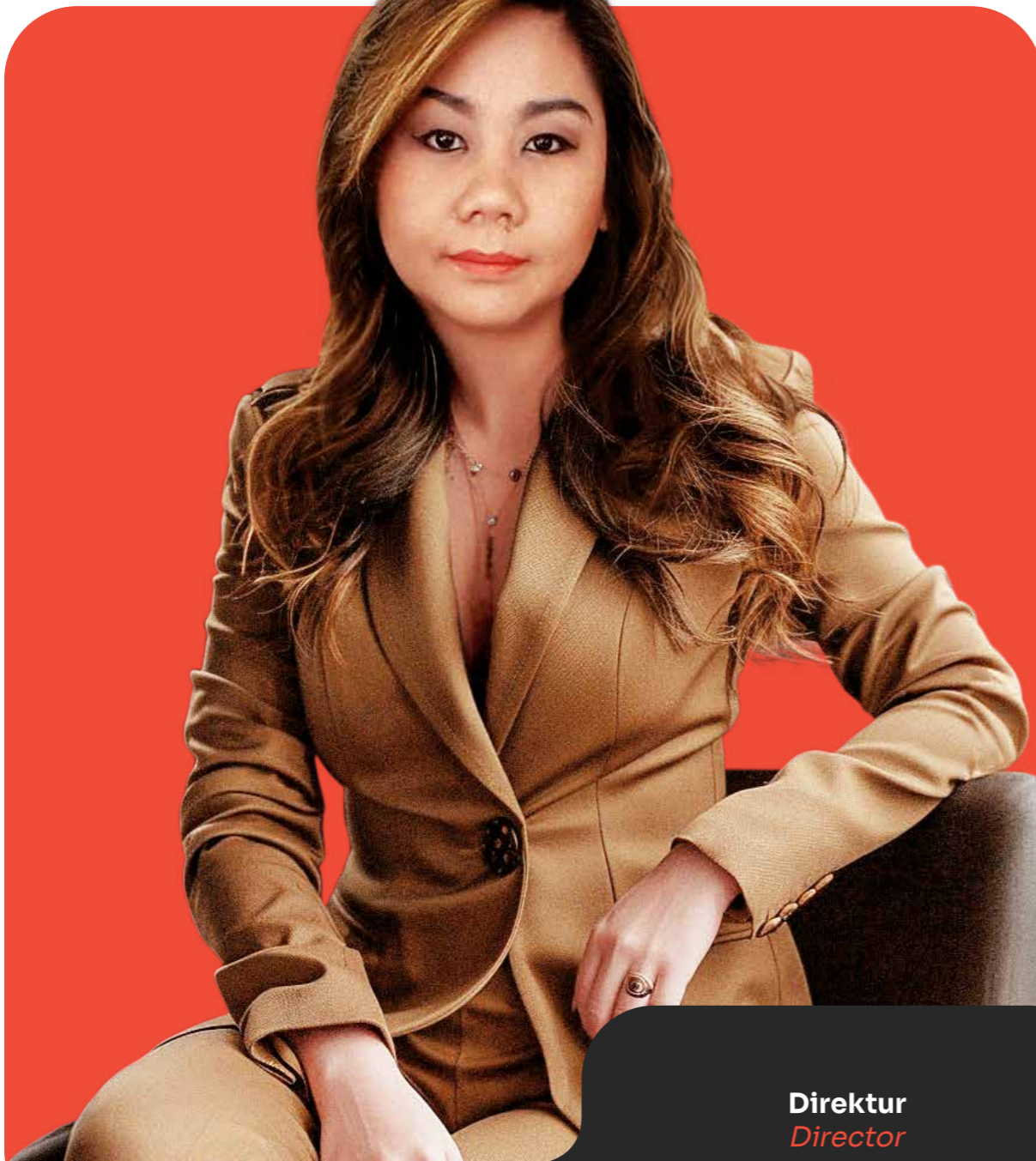
Hingga 31 Desember 2023, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
As of December 31, 2023, he also serves the following positions:

- **Direktur Utama PT Fortuna Network Indonesia**
President Director of PT Fortuna Network Indonesia
- **Direktur Utama PT Fortune Adwicipta**
President Director of PT Fortune Adwicipta
- **Direktur Utama PT Fortune Pramana Rancang**
President Director of PT Fortune Pramana Rancang

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.
She is not affiliated with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's shareholders.





Direktur
Director

Sari Dewi

55

56

Usia
Age

45 Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment

Beliau menjabat sebagai Direktur sejak 2023 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan untuk masa jabatan sampai dengan 2024.

Has been serving as the Company's Director since 2023, based on the resolution of the Annual GMS, for a term up to 2024.

Riwayat
Pendidikan
Education
Background

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2000.

She obtained her Bachelor Degree in Accounting from Trisakti University in 2000.

Riwayat Jabatan
Career
Experience

Beliau pernah berkarir sebagai Junior Auditor, Prasetio Utomo & Co, anggota Arthur Andersen (2000 - 2002) dan Senior Auditor, Prasetio, Sarwoko & Sandjaya, anggota Ernst & Young (2002 - 2005).

She once worked as Junior Auditor, Prasetio Utomo & Co, a member of Arthur Andersen (2000 - 2002) and Senior Auditor, Prasetio, Sarwoko & Sandjaya, a member of Ernst & Young (2002 - 2005).

Rangkap Jabatan
Concurrent
Positions

Hingga 31 Desember 2023, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
As of December 31, 2023, he also serves the following positions:

- Direktur PT Fortuna Network Indonesia
Director of PT Fortuna Network Indonesia
- Direktur PT Fortune Adwicipta
Director of PT Fortune Adwicipta
- Direktur PT Fortune Pramana Rancang
Director of PT Fortune Pramana Rancang

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.

She is not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's shareholders.



> Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Oleh sebab itu, berikut adalah komposisi Dewan Komisaris Perseroan:

In 2023, no changes were made in the Company's Board of Commissioners composition until this Annual Report is published. Therefore, the Company's Board of Commissioners composition is as follows:

1 Januari 2023 – tanggal Laporan Tahunan diterbitkan
January 1, 2023 – the publishing date of the Annual Report

Komisaris Utama
President Commissioner

Abed Nego

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Toto Setyoadi Murdiono

Direksi Board of Directors

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 20 Juni 2023, Perseroan telah mengangkat Ibu Sari Dewi sebagai Direktur Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Bapak Iwan selaku Direktur Perseroan. Dengan demikian, komposisi Direksi sebelum dan sesudah perubahan terjadi adalah:

Based on the resolution of the Annual GMS on June 20, 2023, the Company has appointed Mrs. Sari Dewi as the Company's Director and granted full discharge and discharge of responsibilities to Mr. Iwan as the Company's Director. Therefore, the Board of Directors' composition before and after the changes are as follows:

1 Januari 2023 – 20 Juni 2023
January 1, 2023 – June 20, 2023

Direktur Utama **Direktur**
President Director *Director*

Ratna **Iwan**
Puspitasari

20 Juni 2023 – tanggal Laporan Tahunan diterbitkan
June 20, 2023 – the publishing date of the Annual Report

Direktur Utama **Direktur**
President Director *Director*

Ratna **Sari Dewi**
Puspitasari

> Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari dan 31 Desember 2023:

Below is the composition of the Company's shareholders as of January 1 and December 31, 2023:

Uraian <i>Description</i>	Awal Tahun (1 Januari 2023) <i>Beginning of the Year (January 1, 2023)</i>		Akhir Tahun (31 Desember 2023) <i>End of the Year (December 31, 2023)</i>	
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership (%)</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership (%)</i>
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham <i>Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more</i>				
1 PT Karya Citra Prima	415.222.000	89,25	415.222.000	89,25
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham <i>Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less</i>				
2 Masyarakat Public	50.002.000	10,75	50.002.000	10,75
Jumlah Total	465.224.000	100,00	465.224.000	100

*) Susunan pemegang saham dalam tabel di atas, tidak mencerminkan susunan terakhir pada saat Laporan Tahunan ini disusun.
*) The composition of the shareholders set forth above, is not representing the current composition when the Annual Report is being finalised.

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham *Share Ownership by Group of Shareholders*

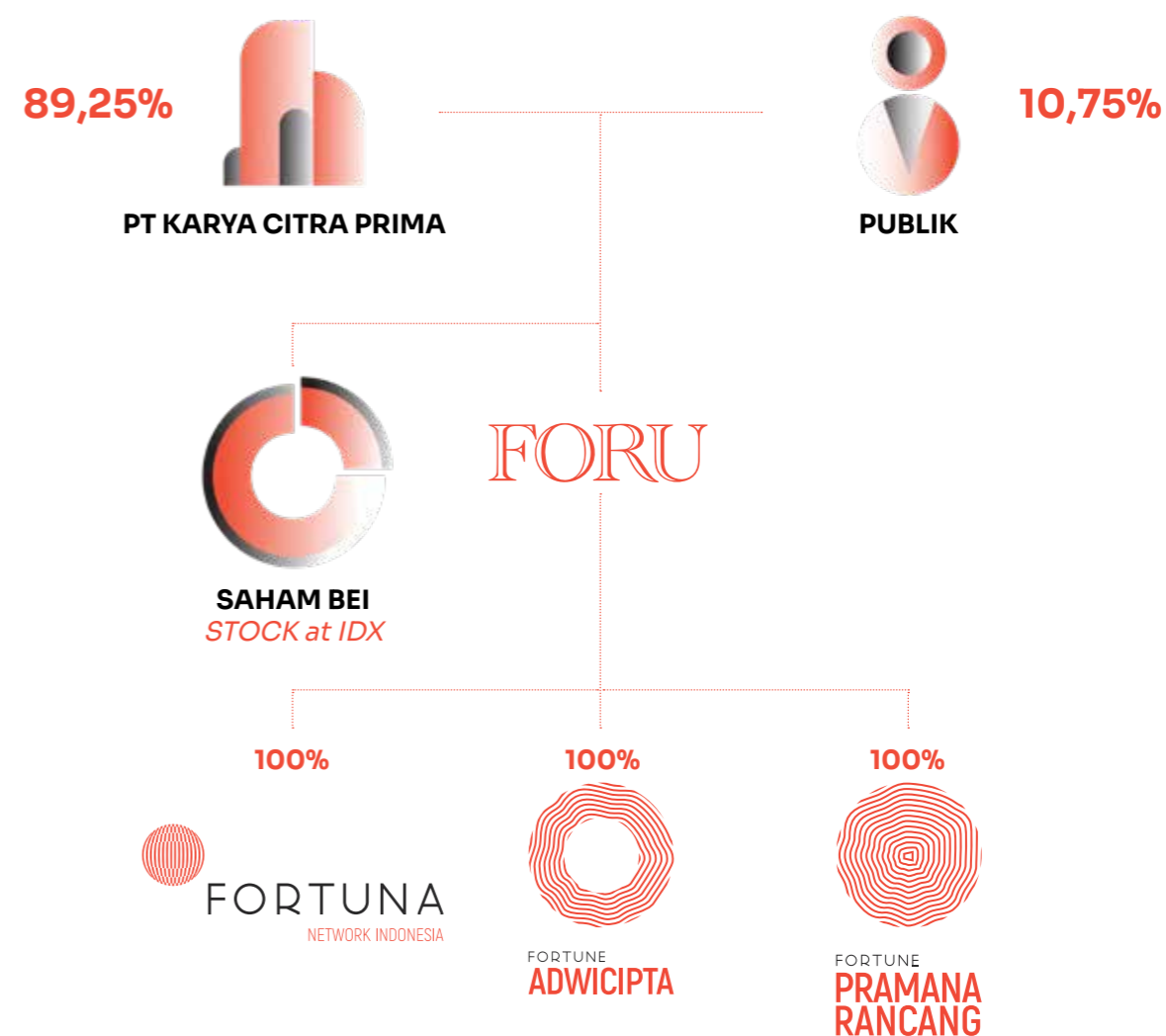
Uraian <i>Description</i>	Awal Tahun (1 Januari 2023) <i>Beginning of the Year (January 1, 2023)</i>			Akhir Tahun (31 Desember 2023) <i>End of the Year (December 31, 2023)</i>		
	Jumlah Pemegang Saham <i>Total Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership (%)</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Total Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership (%)</i>
Investor Lokal <i>Local Investors</i>						
1 Broker <i>Broker</i>	1	5.500	0,00	2	105.500	0,02
2 Individu Lokal <i>Domestic Individuals</i>	1.892	39.144.700	8,40	1.661	39.058.000	8,40
3 Perseroan Terbatas <i>Corporations</i>	1	415.222.000	89,25	2	415.222.000	89,25
Sub Total	1.894	454.372.200	97,67	97,67	454.385.500	97,67
Investor Asing <i>Foreign Investors</i>						
4 Individu Asing <i>Foreign Individuals</i>	3	13.000	0,00	3	13.000	0,00
5 Institusi Asing <i>Foreign Institutions</i>	5	10.838.800	2,33	5	10.825.500	2,33
Sub Total	8	10.851.800	2,33	8	10.838.500	2,33
Jumlah Total	1.902	465.224.000	100,00	1.673	465.224.000	100,00

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Secara Langsung dan Tidak Langsung *Direct and Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Sejak awal tahun buku yaitu 1 Januari 2023 dan hingga akhir tahun buku yaitu 31 Desember 2023, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan baik secara langsung dan tidak langsung.

Since the beginning of the year, January 1, 2023, and until the end of the year, December 31, 2023, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors own shares of the Company, directly and indirectly.

> Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali *Information of Main and Controlling Shareholders*



*) Susunan pemegang saham pengendali dan utama dalam diagram di atas, tidak mencerminkan susunan terakhir pada saat Laporan Tahunan ini disusun.
*) The composition of the main and controlling shareholders set forth above, is not representing the current composition when the Annual Report is being finalised.



> Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

>	>>	>>>
Nama Entitas Anak <i>Name of Subsidiaries</i>	Nama Entitas Anak <i>Name of Subsidiaries</i>	Nama Entitas Anak <i>Name of Subsidiaries</i>
PT Fortuna Network Indonesia	PT Fortune Adwicipita	PT Fortune Pramana Rancang
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>
Jasa komunikasi pemasaran <i>Marketing communication services</i>	Jasa komunikasi pemasaran <i>Marketing communication services</i>	Jasa komunikasi pemasaran <i>Marketing communication services</i>
Status dan Tahun Operasional <i>Year of Commercial Operation</i>	Status dan Tahun Operasional <i>Year of Commercial Operation</i>	Status dan Tahun Operasional <i>Year of Commercial Operation</i>
Beroperasi sejak 1982 <i>Operating since 1982</i>	Beroperasi sejak 1985 <i>Operating since 1985</i>	Beroperasi sejak 1989 <i>Operating since 1989</i>
Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan <i>Share Ownership by the Company</i>	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan <i>Share Ownership by the Company</i>	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan <i>Share Ownership by the Company</i>
100%	100%	100%
Total Aset per 31 Desember 2023 (dalam jutaan Rp) <i>Total Assets as of December 31, 2023 (in million Rp)</i>	Total Aset per 31 Desember 2023 (dalam jutaan Rp) <i>Total Assets as of December 31, 2023 (in million Rp)</i>	Total Aset per 31 Desember 2023 (dalam jutaan Rp) <i>Total Assets as of December 31, 2023 (in million Rp)</i>
23.334	742	16.706
Lokasi <i>Location</i>	Lokasi <i>Location</i>	Lokasi <i>Location</i>
Jakarta	Jakarta	Jakarta

61



FORTUNA

NETWORK INDONESIA

Nama Entitas Anak
Name of Subsidiaries

PT Fortuna Network Indonesia

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa komunikasi pemasaran yang terdiri atas 2 (dua) segmen, yaitu jasa periklanan terintegrasi dan jasa kehumasan.

Marketing communication services consists of 2 (two) segments, integrated advertising service and public relations service.

Alamat
Address

Jl. R.M. Harsono No. 2, Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550

Telp: +62 21 7827989

Fax: +62 21 78847522

Email: contact@thefortuna.co

Situs web: www.thefortuna.co

Manajemen Kunci
Key Management

> **Komisaris**
Commissioner

Iwan

> **Direktur Utama**
President Director

Ratna Puspitasari

> **Direktur**
Director

Sari Dewi

62





FORTUNE ADWICIPTA

Nama Entitas Anak
Name of Subsidiaries

PT Fortune Adwicipta

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa komunikasi pemasaran yang terdiri atas 2 (dua) segmen, yaitu jasa periklanan terintegrasi dan jasa kehumasan.

Marketing communication services consists of 2 (two) segments, integrated advertising service and public relations service.

Alamat
Address

Jl. R.M. Harsono No. 2, Ragunan
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550

Telp: +62 21 7827989

Fax: +62 21 78847522

Email: contact@thefortuna.co

Situs web: www.thefortuna.co

Manajemen Kunci
Key Management

- > **Komisaris**
Commissioner
Iwan
- > **Direktur Utama**
President Director
Ratna Puspitasari
- > **Direktur**
Director
Sari Dewi



FORTUNE PRAMANA RANCANG

Nama Entitas Anak
Name of Subsidiaries

PT Fortune Pramana Rancang

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa komunikasi pemasaran yang terdiri atas 2 (dua) segmen, yaitu jasa periklanan terintegrasi dan jasa kehumasan.

Marketing communication services consists of 2 (two) segments, integrated advertising service and public relations service.

Alamat
Address

Jl. R.M. Harsono No. 2, Ragunan
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550

Telp: +62 21 7827989

Fax: +62 21 78847522

Email: contact@thefortuna.co

Situs web: www.thefortuna.co

Manajemen Kunci
Key Management

- > **Komisaris**
Commissioner
Iwan
- > **Direktur Utama**
President Director
Ratna Puspitasari
- > **Direktur**
Director
Sari Dewi





> Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama

Associations and Joint Ventures

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan ventura bersama.

As of December 31, 2023, the Company did not have associations or joint ventures.

> Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Hingga akhir 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun.

As of 2023, the Company did not issue any securities shares in any form.

> Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

65

Saham Perseroan dengan kode perdagangan "FORU" yang dicatatkan di BEI pada 17 Januari 2002 adalah berjumlah 455.0000.000 (empat ratus lima puluh lima juta) lembar saham dengan total nilai Rp45.500.000.000 (empat puluh lima miliar lima ratus juta rupiah).

The Company's shares, which were listed under the trading code FORU at the IDX on January 17, 2002, amounted to 455,000,000 (four hundred fifty-five million) shares with a total value of Rp45,500,000,000 (forty-five billion five hundred million rupiah).

Bersamaan dengan pencatatan saham tersebut, Perseroan juga menerbitkan efek berupa Waran Seri I sejumlah 102.500.000 (seratus dua juta lima ratus ribu) lembar, dengan periode pelaksanaan sampai dengan 14 Januari 2005.

Along with the stock listing mentioned above, the Company also issued Series I Warrants amounting to 102,500,000 (one hundred two million five hundred thousand), with an execution period up to January 14, 2005.

Tercatat bahwa setelah lewatnya tanggal pelaksanaan, Waran Seri I yang dikonversi menjadi Saham adalah berjumlah 10.224.000 (sepuluh juta dua ratus dua puluh empat ribu) lembar sehingga jumlah saham Perseroan yang tercatat di BEI sampai dengan 31 Desember 2022 adalah berjumlah 465.224.000 (empat ratus enam puluh lima juta dua ratus dua puluh empat ribu) lembar saham.

Following the execution date, the Series I Warrants were converted into Shares amounting to a total of 10,224,000 (ten million two hundred twenty-four thousand) shares, so the number of shares of the Company that was listed on the IDX up to December 31, 2022, is amounted to 465,224,000 (four hundred sixty-five million two hundred twenty-four thousand).

> Akuntan Publik

Public Accountant

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 September 2023, berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2023, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023. Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal pengangkatannya hingga Laporan Keuangan Perseroan diterbitkan.

By the Decree of the Board of Commissioners on September 21, 2023, and based on the authority given in the Annual GMS dated June 20, 2023, the Company approved the appointment of the Public Accounting Firm ("KAP") Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year. The assignment period for KAP is from the date of its appointment to the date when the Company's Financial Statements are published.

Penunjukan KAP dan Akuntan Publik untuk penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The appointment of KAP and a Public Accountant to handle The Company's Financial Statements has complied with the OJK and IDX's provisions and other applicable regulations. Before the appointment, recommendations regarding KAP have been obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp225 juta.

KAP does not provide services to the Company other than auditing the Company's Financial Statements for the 2023 financial year. For this service, the Company paid a total of Rp225 million.

66



**KAP Mirawati Sensi Idris**

EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor, Unit A
 Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
 Jakarta Selatan 12870
 Indonesia

T: +62 21 2283 6086

F: +62 21 2283 6096

Tahun Buku <i>Financial Year</i>	KAP <i>Public Accounting Firm</i>	Akuntan <i>Accountant</i>	Service <i>Jasa</i>	Biaya (Rp) <i>Fee</i>
2023	KAP Mirawati Sensi Idris	Silvana Devi, CPA	Audit umum atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2023 <i>General audit on the financial statements ending on December 31, 2023</i>	225.000.000
2022	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Juninho Widjaja, CPA	Audit umum atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2022 <i>General audit on the financial statements ending on December 31, 2022</i>	210.000.000
2021	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Triyanto, SE, Ak., M.Si., CPA	Audit umum atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021 <i>General audit on the financial statements ending on December 31, 2021</i>	155.000.000

67

68





> Informasi Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions / Professionals

	Lembaga Penunjang <i>Supporting Institution</i>	Nama <i>Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Periode Penugasan <i>Term of Service</i>	Jasa yang Diberikan <i>Provision of Services</i>	Biaya Jasa <i>Service Fee</i>	
	Notaris <i>Notary</i>	Kantor Notaris Leolin Jayayanti S.H.Mkn.	Jl. Pulo Raya VI No. 1 Kebayoran Baru, Jakarta 12170 Indonesia T. +62 21 72787232 F. +62 21 7234607	2023	Menyiapkan Berita Acara RUPS yang mendokumentasikan proses pengambilan keputusan dalam RUPS tersebut. <i>Preparing the Minutes of the GMS, which documented the decision-making process of such GMS.</i>	37.615.385	
69	Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	PT Sinartama Gunita	Menara Tekno, Lantai 7 Jl. H. Fachrudin No.19, Tanah Abang Jakarta 10250, Indonesia Tel: +62 21 392 2332 Fax: +62 21 392 3003	2023	Mengelola dan mengadministrasi efek serta terkait kegiatan aksi korporasi. <i>Manage and administer securities and related corporate action activities.</i>	31.818.181	70
	Kustodian <i>Custodian</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia T. +62 21 52991099 F. +62 21 52991199	2023	Menyediakan layanan jasa kustodian sentral termasuk tempat penyimpanan dan penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia serta penyelesaian transaksi efek di pasar modal. <i>Provides an organized, standardized, and efficient central custodian and securities transaction settlement services (LPP) at the capital market.</i>	10.000.000	
	Bursa <i>Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia T. +62 21 515 0515 E. callcenter@idx.co.id W. www.idx.co.id	2023	Menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana untuk perdagangan efek yaitu mempertemukan penawaran jual dan beli. <i>Provides and implements the system and/or medium to facilitate dealings and offerings of securities by and for parties who deal in securities trading.</i>	51.000.000	





> Situs Web Resmi Perseroan

The Company's Official Website

Dalam rangka mematuhi Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan situs web resmi yang bertujuan untuk mempublikasikan informasi akurat dan akuntabel mengenai Perseroan. Disajikan dalam dua bahasa, situs web ini dapat diakses pemangku kepentingan secara mudah, cepat, dan real-time yang beralamat di www.foru.co.id. Situs web ini memuat berbagai informasi korporasi, aktivitas dan perkembangan kinerja, komitmen keberlanjutan, dan publikasi informasi korporasi terkini.

To comply with the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuer or Public Company, the Company provides an official website to publish accurate and accountable information about the Company. Provided in two languages, the website is accessible to all stakeholders easily and quickly in real-time. Accessible at www.foru.co.id, the website provides various information about corporate information, activity and performance development, sustainability commitment, and newest corporate information publications.



> Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan senantiasa memprioritaskan pentingnya mengembangkan individu yang unggul, kreatif, berdaya saing tinggi, serta memiliki keahlian yang terampil sesuai talentanya. Bagi Perseroan, manusia menjadi ujung tombak reputasi dan kesuksesan Perseroan, karena dari manusialah, kreativitas, solusi, dan inovasi dapat terus dilahirkan.

The Company constantly prioritizes the importance of cultivating exceptional, creative, highly competitive personnel who possess the appropriate skill set in accordance with their inherent abilities. For the Company, human resources are the driving force behind every good reputation and success because, from its employees, creativity, solutions, and innovation can persist.

Tak hanya itu, individu-individu yang kompeten perlu dikelola dengan tepat sehingga mampu menghasilkan kinerja yang optimal. Maka, Perseroan menerapkan dan terus menyempurnakan sistem manajemen SDM agar dapat mengelola seluruh data dengan baik. Dalam hal ini, digitalisasi memainkan peran yang sama pentingnya untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional dan menghasilkan data yang akurat.

Additionally, competent individuals must be managed effectively to achieve their highest level of performance. Therefore, the Company will continue implementing and improving its HR management system to handle all data effectively. In this case, digitalization is vital in supporting seamless operational activities and generating accurate data.

Perseroan berkomitmen untuk selalu melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai korporasi dan memenuhi hak-hak ketenagakerjaan karyawan sesuai peraturan yang berlaku. Perseroan menegaskan untuk senantiasa memperlakukan setiap individu dengan setara dan adil tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, dan golongan. Perseroan juga menyatakan tidak pernah mempekerjakan anak di bawah umur dan tenaga kerja paksa.

The Company is committed to fulfilling its obligations and responsibilities as a corporation to fulfill employees' employment rights in compliance with applicable regulations. The Company emphasizes ensuring equitable and impartial treatment for all individuals, regardless of ethnicity, religion, race, gender, or social class. In addition, the Company also affirms that it has never employed minors or forced labor.





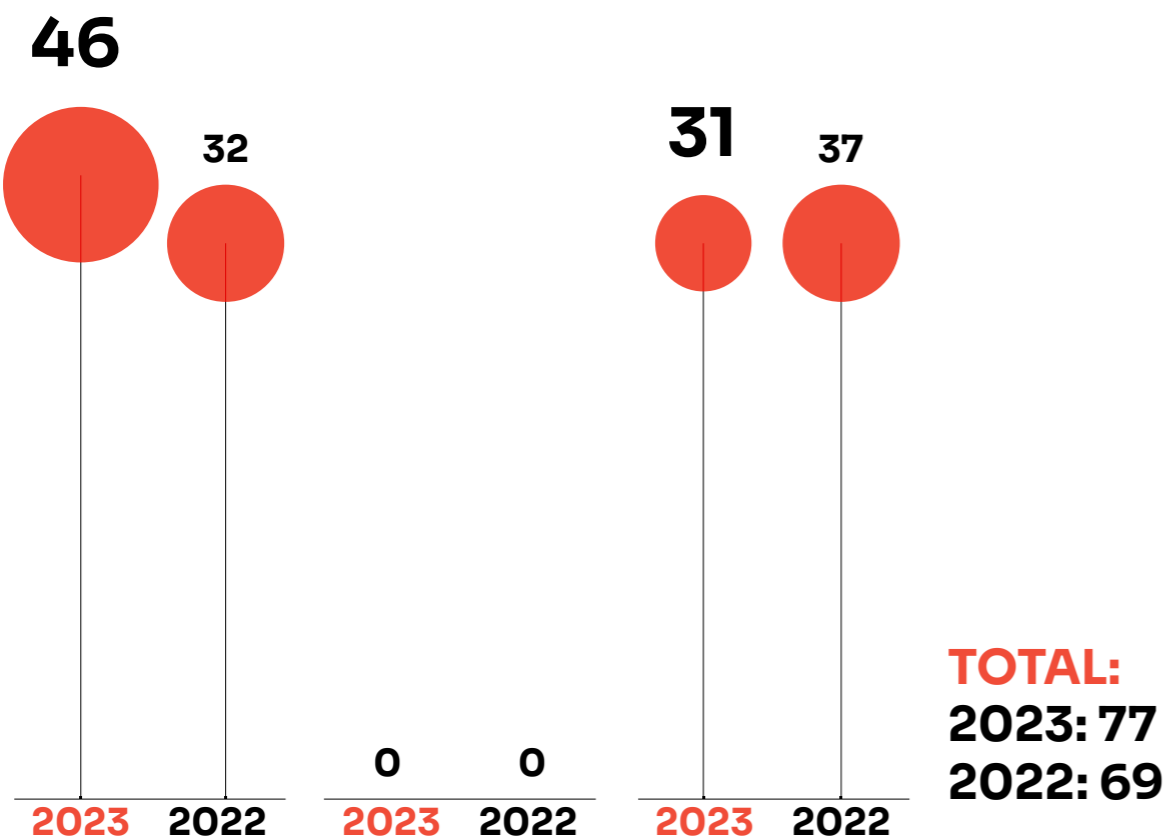
Komposisi SDM HR Composition

Per 31 Desember 2023, total karyawan Perseroan adalah 77 karyawan, meningkat dari tahun 2022 yaitu 69 karyawan. Berikut adalah klasifikasi komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2023, the Company employed 77 people, an increase compared to 69 people in 2022. The classification of the Company's employee composition within the last 2 (two) financial years is described below:

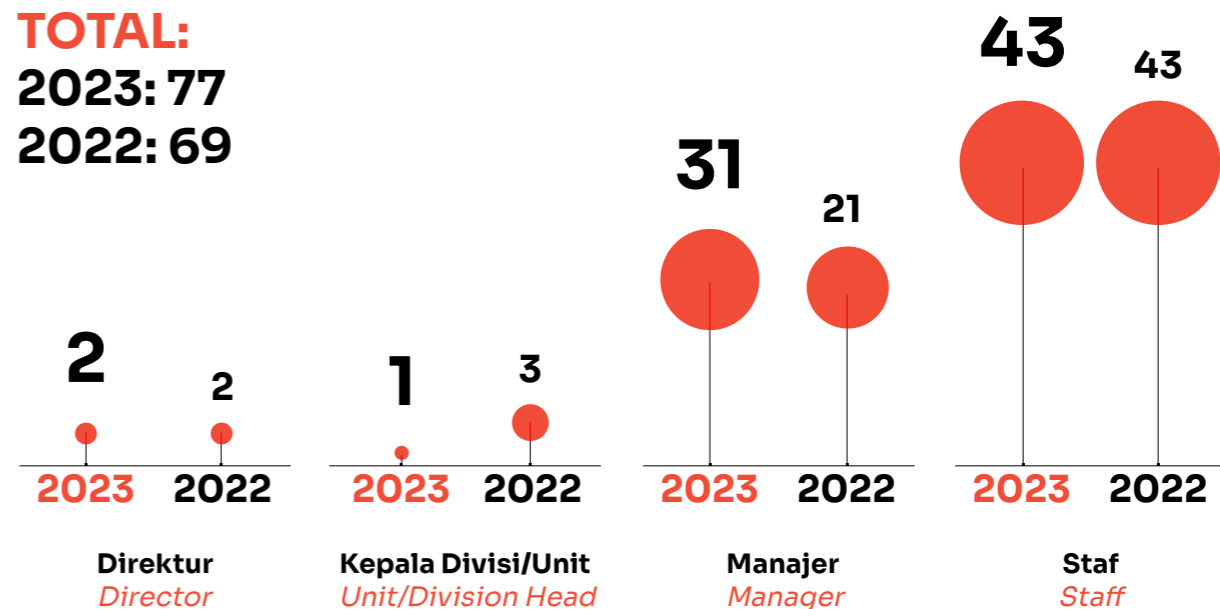
Komposisi Karyawan Employee Composition

73



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition by Position

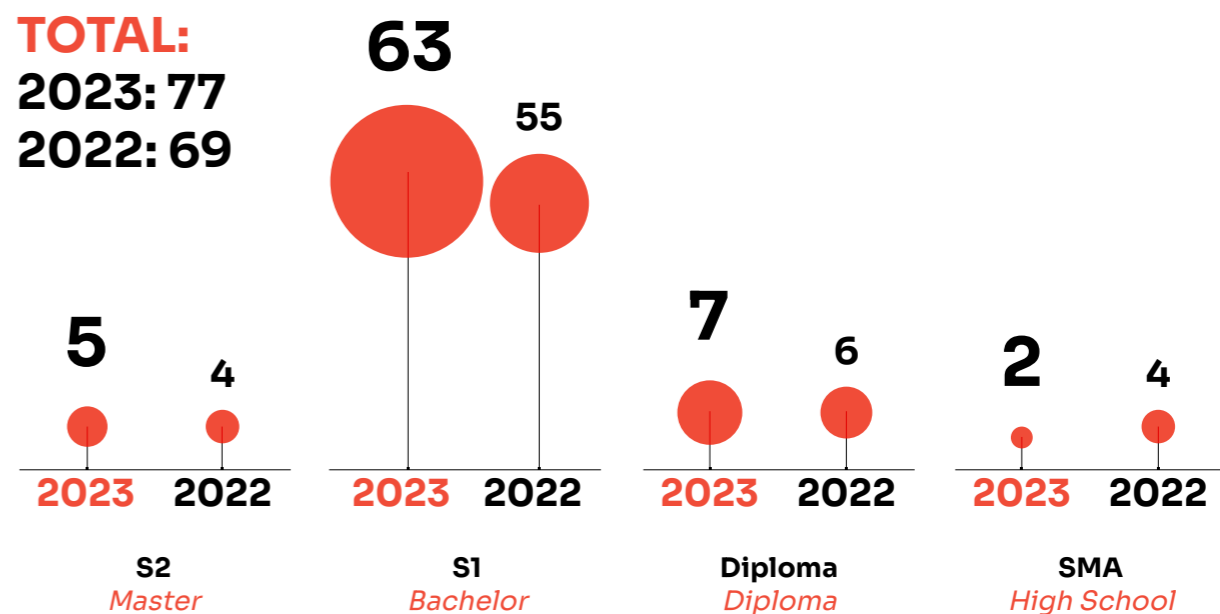
TOTAL:
2023: 77
2022: 69



74

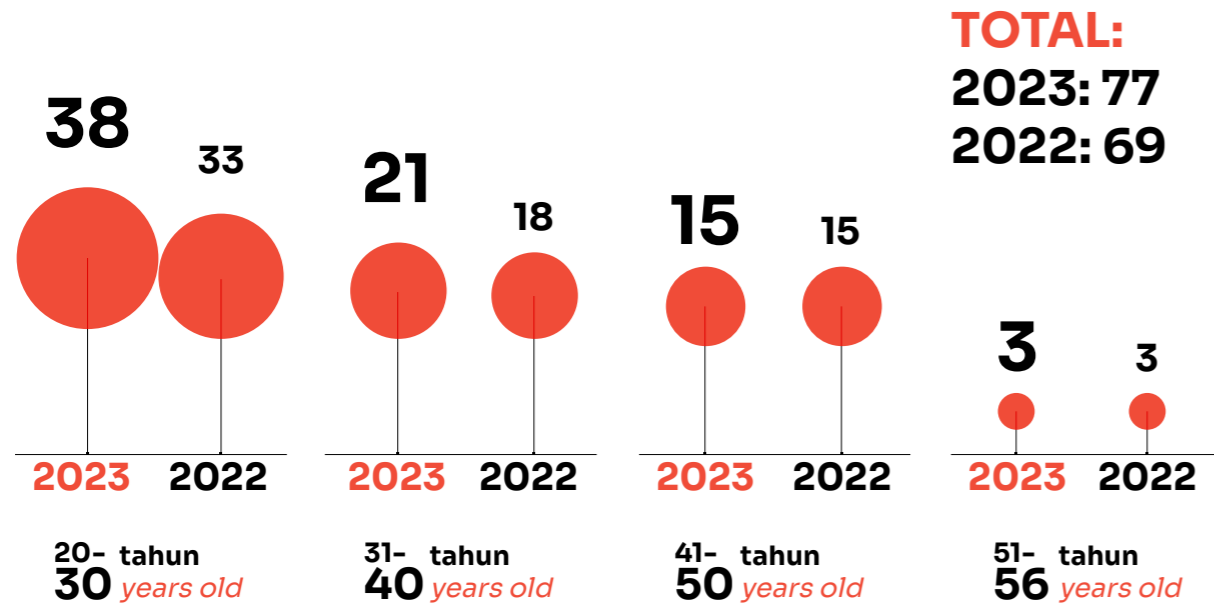
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education

TOTAL:
2023: 77
2022: 69





Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia *Employee Composition by Position*



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Trainings and Competency Development*

Sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan talenta dan kompetensi karyawan, Perseroan membuka peluang dan kesempatan bagi karyawan untuk memperluas wawasannya dan meningkatkan kualitas diri. Hal ini penting untuk dilakukan agar setiap individu terus berkembang dan beradaptasi sehingga mampu menghasilkan kinerja yang unggul.

To support talent development and employee composition, the Company provides opportunities for employees to expand their insights and improve their quality. This is important to do so that each individual continues to grow and adapt to generate excellent performance.

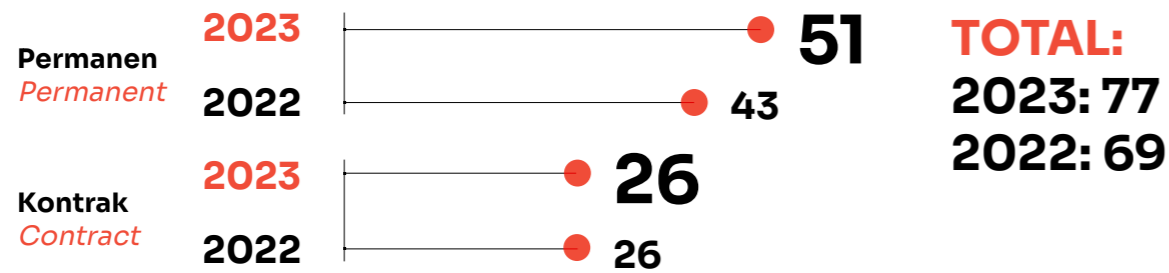
Pada 2023, Perseroan telah menginvestasikan Rp8,2 juta untuk dan pengembangan kompetensi karyawan. Pelatihan yang diikuti oleh karyawan sepanjang tahun 2023 adalah:

In 2023, the Company has invested Rp8,2 million for the employees' training and competency development. The trainings followed by the employees in 2023 were as follows:

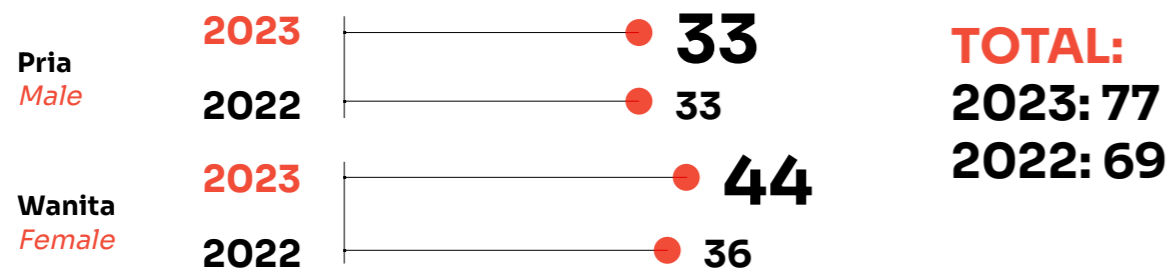
Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Tujuan Pelatihan <i>Training Purpose</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>	Jumlah Jam Pelatihan <i>Total Training Hours</i>
Eksternal <i>External</i>			
Indonesia SME Summit & Expo 2023 by Indonesia International Expo	Pengalaman digital UMKM <i>UMKM digital experience</i>	12	2
Copywriting Technique by Eky Priyagung	Sebuah panduan untuk penulisan kreatif. <i>A guide to compose creative writing.</i>	50	2
Indonesia's Largest Product Conference 2023 by Apiary Academy	Penggiat produk Indonesia dapat saling belajar dan berkoneksi. <i>Product enthusiasts in Indonesia to learn and connect together.</i>	3	8
Internal <i>Internal</i>			
Branding Creative Thinking Marketing Communication Strategy Digital Communication Shake & Shock	Berbagi pengetahuan <i>Sharing knowledge</i>	78	24

75

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan *Employee Composition by Employment Status*



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin *Employee Composition by Gender*



76





77

78

>>
GUDANG GARAM INTERNATIONAL





Analisis & Pembahasan Manajemen

*Management
Discussion & Analysis*

- | | | | |
|-----------|---|------------|--|
| 81 | Tinjauan Ekonomi dan Industri
<i>Economy and Industry Overview</i> | 99 | Strategi Pemasaran
<i>Marketing Strategies</i> |
| 82 | Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
<i>Operational Overview of Business Segments</i> | 101 | Kebijakan Dividen
<i>Dividend Policy</i> |
| 85 | Tinjauan Kinerja Keuangan
<i>Financial Performance Overview</i> | 101 | Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
<i>Realization of Use of Proceeds from the Public Offering</i> |
| 93 | Kemampuan Membayar Utang
<i>Solvency</i> | 102 | Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan / atau Karyawan
<i>Management / Employee Share Ownership Program (MSOP / ESOP)</i> |
| 94 | Tingkat Kolektabilitas Piutang
<i>Receivables Collectability</i> | 102 | Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang / Modal
<i>Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt / Capital Restructuring</i> |
| 95 | Struktur Permodalan
<i>Capital Structure</i> | 103 | Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
<i>Material Transactions Information Containing Conflict of Interest</i> |
| 95 | Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
<i>Material Commitment for Capital Goods Investment</i> | 103 | Transaksi dengan Pihak Afiliasi
<i>Transactions with Affiliated Parties</i> |
| 96 | Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
<i>Realization of Capital Goods Investment in the Last Financial Year</i> | 103 | Perubahan Peraturan Perundang-undangan pada Tahun Buku
<i>Changes of Law in Fiscal Year</i> |
| 96 | Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
<i>Information and Material Facts after Accountant Report Date</i> | 104 | Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku
<i>Changes of Accounting Policy Implemented by the Company in Fiscal Year</i> |
| 98 | Prospek Usaha
<i>Business Outlook</i> | | |
| 98 | Perbandingan Target, Pencapaian, dan Proyeksi
<i>Comparison of Target, Achievement, and Projection</i> | | |
| 99 | Target di Tahun 2024
<i>Target in 2024</i> | | |



> Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economy and Industry Overview

Indonesia memiliki total populasi sebanyak 8 miliar penduduk. Sebesar 68% merupakan pengguna ponsel, 64% sebagai pengguna internet, dan 59% sebagai pengguna media sosial yang aktif (sumber: WeAreSocial).

Indonesia has a total population of 8 billion people. 68% are cellphone users, 64% are internet users, and 59% are active social media users (source: WeAreSocial).

Percepatan digitalisasi di Indonesia didukung oleh perkembangan teknologi infrastruktur, peningkatan kecepatan dan kapasitas internet, harga ponsel yang lebih terjangkau, dan dukungan pemerintah dalam transformasi digital lokal dan pendidikan. Dalam konteks iklan digital, Indonesia menjadi salah satu pasar terbesar di Asia Tenggara. Sebanyak 88% dari total pengguna digital (termasuk UGC dan media sosial) secara aktif mengakses beragam konten digital seperti media sosial, game, dan audio.

The acceleration of digitalization in Indonesia is primarily supported by developments in infrastructure technology, improved internet speed and capacity, more affordable cellphone prices, and government support for local digital transformation and education. In the context of digital advertising, Indonesia is one of the largest markets in Southeast Asia. Up to 88% of all digital users (including UGC and social media) actively access and consume digital content, such as social media, games, and audio.

Selama tahun 2023, tren iklan video digital terus berkembang sangat pesat. Video iklan memberikan cara yang lebih menarik dan berdampak bagi merek untuk berinteraksi dengan audiens. Selain itu, penggunaan kecerdasan buatan (AI), analitik data, dan personalisasi konten mulai gencar dimanfaatkan untuk mengoptimalkan kampanye periklanan digital.

In 2023, digital video advertising trends experienced significant growth. Advertising videos offer a more captivating and influential approach for brands to engage with audiences. In addition, artificial intelligence (AI), data analytics, and content personalization are increasingly used to optimize digital advertising campaigns.

Hasil riset Nielsen menunjukkan belanja iklan digital di Asia tumbuh 5 (lima) kali lipat dalam waktu singkat. Sementara itu, belanja iklan di Indonesia tercatat mencapai nilai sekitar USD2.565 juta (sekitar lebih dari Rp40 triliun) untuk tahun 2023. Capaian ini tentu merupakan katalis dan sinyal positif bagi para pelaku usaha industri kreatif untuk terus berkembang dengan optimal.

Nielsen research shows that digital advertising expenditure in Asia increased 5 (five) times quickly. Meanwhile, advertising expenditure in Indonesia was recorded at around USD2,565 million (equivalent to more than Rp40 trillion) for 2023. This achievement was a catalyst and positive signal for creative industry professionals to enhance their development further.

81

> Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Overview of Business Segments

Perseroan mengklasifikasikan kegiatan usahanya dalam 2 (dua) segmen usaha, antara lain:

The Company classifies its business activities into 2 (two) business segments, namely:



82





Jasa Periklanan Terintegrasi *Integrated Advertising Service*

Merupakan penggabungan layanan, yaitu memberikan layanan konsultasi strategi komunikasi pemasaran dan produksi, layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran, dan audio visual interaktif, layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan komunikasi maya (*e-services*) termasuk komunikasi di dunia maya dan media sosial, serta layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di medium *above-the-line*, di antaranya elektronik, digital dan cetak serta medium *below-the-line* di antaranya media luar ruang serta layanan media monitoring dan analisis.

A combination of services to provide consulting services for marketing and production communication strategies, consulting services for planning and implementing promotions, exhibitions, and interactive audiovisuals, consulting services for planning and implementing virtual communications (e-services) including communications in cyberspace and social media, as well as consulting services for planning and implementation of advertising media spending in above-the-line medium, among others are electronic, digital and print as well as a below-the-line medium including outdoor media as well as media monitoring and analysis services.

83

Jasa Kehumasan *Public Relations*

Memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, korporat, penyidikan dan pengawasan pemasaran, *marketing intelligence*, serta analisis.

Providing consulting services for strategic communication, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate affairs, marketing investigation and supervision, marketing intelligence, and analysis.



dalam juta Rp / *in million Rp*

Pendapatan <i>Revenues</i>	2023	2022	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
Periklanan Terintegrasi <i>Integrated Advertising</i>	24.665	21.527	14,58
Jasa Kehumasan <i>Public Relations</i>	17.922	25.333	(29,25)
Jumlah <i>Total</i>	42.587	46.860	(9,12)

84

dalam juta Rp / *in million Rp*

Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	2023	2022	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
Periklanan Terintegrasi <i>Integrated Advertising</i>	12.855	10.460	22,90
Jasa Kehumasan <i>Public Relations</i>	7.925	9.499	(16,57)
Jumlah <i>Total</i>	20.780	19.959	4,11





> Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Analisis kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) oleh KAP Mirawati Sensi Idris. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 mendapat opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

The analysis of the Company's financial performance below refers to the Company's Consolidated Financial Statements which end on December 31, 2023 and 2022, which have been audited and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) by Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm. The Company's 2023 Consolidated Financial Statements received an unqualified opinion in all material aspects.

85



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

dalam juta Rp / in million Rp

Aspek Aspect	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	36.592	43.650
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	4.314	7.521
Jumlah Aset Total Assets	40.906	51.171
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5.351	9.666
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	1.647	4.862
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.998	14.528
Jumlah Ekuitas - Neto Total Equity - Net	33.908	36.643

> Aset Lancar

Current Assets

Pada 2023, Perseroan mencatat penurunan aset lancar sebesar 16% atau sebesar Rp7,1 miliar, dari Rp43,7 miliar pada 2022 menjadi Rp36,6 miliar. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh menurunnya piutang usaha sebesar Rp 8 miliar atau sebesar 59% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2023, the Company experienced a 16% decrease in current assets, amounting to Rp7.1 billion, dropping from Rp43.7 billion in 2022 to Rp36.6 billion. The decrease mostly was due to a reduction in trade receivables totaling Rp8 billion, representing a 59% decrease from the previous year.

> Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

Di sisi lain, Perseroan mencatat penurunan aset tidak lancar sebesar 43% atau sebesar Rp3,2 miliar, dari Rp7,5 miliar pada 2022 menjadi Rp4,3 miliar pada 2023. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh menurunnya aset tetap pada aset hak guna sebesar Rp2,5 miliar di tahun 2023.

The Company also recorded a decline in non-current assets of 43%, or Rp3.2 billion, from Rp7.5 billion in 2022 to Rp4.3 billion in 2023. The decrease mostly was due to a reduction in property and equipment in right-to-use assets totaling Rp2.5 billion in 2023.

86





> **Jumlah Aset**
Total Assets

Secara kumulatif, jumlah aset Perseroan menurun sebesar 20% atau sebesar Rp10,3 miliar dari Rp51,2 miliar pada 2022 menjadi Rp40,9 miliar pada 2023.

The Company's total assets decreased by 20%, or Rp10.3 billion, from Rp51.2 billion in 2022 to Rp40.9 billion in 2023.

> **Liabilitas Jangka Pendek**
Current Liabilities

Terkait kewajibannya, Perseroan memiliki liabilitas jangka pendek sebesar RpRp5,4 miliar pada 2023, menurun sebesar 45% atau Rp4,3 miliar dari Rp9,7 miliar pada 2022. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh menurunnya utang usaha sebesar Rp4,7 miliar atau sebesar 61% dibandingkan tahun sebelumnya.

Regarding its obligations, the Company has short-term liabilities of Rp4 billion in 2023, a decrease of 45%, or Rp4.3 billion, from Rp9.7 billion in 2022. This decrease mostly was caused by reduction in trade payable amounting to Rp4.7 billion, representing a 61% compared to the previous year.

87

> **Liabilitas Jangka Panjang**
Non-current Liabilities

Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp1,6 miliar pada 2023, menurun sebesar 66% atau Rp3,2 miliar dari Rp4,9 miliar pada 2022. Hal ini disebabkan karena di tahun 2023 Perseroan sudah tidak mencatat liabilitas sewa jangka panjang.

The Company's non-current liabilities were recorded at Rp1.6 billion in 2023, decreased by 66% or Rp3.2 billion from Rp4.9 billion in 2022. This was due to in 2023 the Company no longer record the non-current lease liabilities.

> **Jumlah Liabilitas**
Total Liabilities

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp7,0 miliar, menurun sebesar 52% atau Rp7,5 miliar dari Rp14,5 miliar pada 2022.

As of December 31, 2023, the Company's liabilities were Rp7,0 billion, 52%, or Rp7.5 billion, a reduction from Rp14.5 billion in 2022.

> **Jumlah Ekuitas - Neto**
Total Equity - Net

Jumlah ekuitas neto Perseroan mengalami penurunan sebesar 7% atau sebesar Rp2,7 miliar, dari Rp36,7 miliar pada 2022 menjadi Rp34 miliar pada 2023.

The Company's net equity decreased by 7%, or Rp2.7 billion, from Rp36.7 billion in 2022 to Rp34 billion in 2023.

88





Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta Rp / in million Rp

Aspek Aspect	2023	2022
Pendapatan Usaha Revenues	42.587	46.860
Beban Langsung Direct Cost	21.807	26.900
Laba Kotor Gross Profit	20.780	19.960
Beban Usaha Operating Expenses	23.430	26.037
Rugi Usaha Operating Loss	(2.650)	(6.077)
Rugi Neto Tahun Berjalan Net Loss for the Year	(2.719)	(3.860)
Rugi Komprensif Comprehensive Loss	(2.735)	(3.853)

89

> Pendapatan Usaha Revenues

Pendapatan usaha Perseroan tercatat mencapai Rp42,6 miliar, menurun sebesar 9,12% atau Rp4,3 miliar dari Rp46,9 miliar pada 2022 yang sebagian besar disebabkan oleh terjadinya penurunan pendapatan usaha media sebesar Rp6,5 miliar atau sebesar 54,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company's operating income was recorded at Rp42.6 billion, a decrease of 9.12%, or Rp4.3 billion, from Rp46.9 billion in 2022, which mostly was caused by a decline in media revenue of Rp6.5 billion, or 54.6%, compared to the previous year.

> Beban Langsung Direct Cost

Akun beban langsung mengalami penurunan sebesar 18% atau Rp5,1 miliar, yakni dari Rp26,9 miliar pada 2022 menjadi Rp21,8 miliar pada 2023. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh terjadinya penurunan beban langsung dari pendapatan usaha media sebesar Rp6,1 miliar atau sebesar 55,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The direct cost account experienced a decrease of 18%, or Rp5.1 billion, from Rp26.9 billion in 2022 to Rp21.8 billion in 2023. This decrease mostly was caused by a decline in direct cost of revenue from media of Rp6.1 billion, or 55.74%, compared to the previous year.

> Laba Kotor Gross Profit

Pada 2023, laba kotor Perseroan tercatat sebesar Rp20,8 miliar, meningkat sebesar 4,11% atau Rp820 juta dari Rp20 miliar pada 2022.

In 2023, the Company's gross profit was recorded at Rp20.8 billion, an increase of 4.11%, or Rp820 million, from Rp20 billion in 2022.

> Beban Usaha Operating Expenses

Perseroan mencatat adanya penurunan pada akun beban usaha sebesar 9,55% atau Rp2,6 miliar, dari Rp26 miliar pada 2022 menjadi Rp23,4 miliar pada 2023. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh menurunnya beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp1,3 miliar atau 95,79% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company recorded a decrease in the operating expenses account of 10.25%, or Rp2.6 billion, from Rp26 billion in 2022 to Rp23.4 billion in 2023. This decrease mostly was caused by reduction in employe benefit expenses totaling by Rp1,3 billion or 95,79% compared to the previous year.

90

> Rugi Komprensif Comprehensive Loss

Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar Rp2,7 miliar pada 2023, lebih baik dibandingkan dengan tahun 2022.

The Company recorded a comprehensive loss of Rp2.7 billion in 2023, improve compared to 2022.





Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flow

dalam juta Rp / in million Rp

Aspek Aspect	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	1.068	(1.400)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from Investing Activities</i>	(237)	(210)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Financing Activities</i>	0	(631)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year</i>	29.405	31.472
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalent at the End of the Year</i>	30.243	29.405

91

> Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Pada 2023, jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp1,1 miliar, meningkat sebesar 176% dari yang digunakan pada tahun 2022 yakni Rp1,4 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh terjadinya kenaikan penerimaan dari pelanggan di tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022.

In 2023, the amount of cash flow provided by the Company's operating activities was recorded at Rp1,1 billion, an increase of 176% from that used in 2022, namely Rp1.4 billion. This increase was caused by the rise in receipt from customers in 2023 when compared to 2022.

> Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

Pada 2023, jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp237 juta, meningkat sebesar 13% dari tahun 2022 yaitu Rp210 juta.

In 2023, the amount of cash flow used for the Company's investment activities was recorded at Rp237 million, an increase of 13% from 2022, namely Rp210 million.

92

> Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Pada 2023, tidak terdapat arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan, di mana pada tahun 2022 arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp631 juta.

In 2023, there was no cash flow used for the Company's financing activities, whereas in 2022, the cash flow used for financing activities was Rp631 million.





> Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Tingkat likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran utang jangka pendek dan jangka panjang. Rasio keuangan pokok yang digunakan mencakup antara lain:

The level of liquidity describes the Company's ability to pay the short-term and long-term debt. The primary financial ratios used include, among others:

Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	2023	2022
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas <i>Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio (Return on Equity)</i>	(8,07%)	(10,51%)
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset <i>Comprehensive Income (Loss) to Asset Ratio (Return on Asset)</i>	(6,69%)	(7,53%)
Rasio Pertumbuhan Laba (Rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Income (Loss) Growth Ratio (Net Profit Ratio)</i>	(29%)	(356%)
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar <i>Current Assets to Current Liabilities Ratio (Current Ratio)</i>	6,84	4,52
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio (Debt to Equity Ratio)</i>	0,21%	0,40
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Liabilities to Assets Ratio (Debt to Asset Ratio)</i>	0,17	0,28

93

> Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Rata-rata periode penagihan piutang digunakan untuk mengukur periode waktu yang diperlukan Perseroan untuk menagih piutang menjadi kas sejak selesainya pekerjaan/jasa dilakukan.

The average collection period measures the period since the completion of the work/service during which the Company must collect receivables into cash.

Aspek <i>Aspect</i>	2023	2022
Piutang Usaha - Neto <i>Account Receivables - Net</i>	5.502	13.556
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	42.587	46.880
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) <i>Average Collection Period (days)</i>	82	86

dalam juta Rp / in million Rp

94





> Struktur Permodalan

Capital Structure

Aspek Aspect	2023		2022	
	juta Rp million Rp	%	juta Rp million Rp	%
Liabilitas Liabilities	6.998	17%	14.528	28%
Ekuitas Equity	33.908	83%	36.643	72%
Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure	40.906	100%	51.171	100%

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga struktur modal yang sehat dan ideal guna mencapai tujuan usaha secara jangka panjang serta mengoptimalkan nilai dan manfaat bagi para pemegang saham.

The Company remains committed to preserve a sound and ideal capital structure in achieving its long-term business goals, and optimize the values and benefits for all shareholders.

95

> Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada 2023, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2023, there was no material commitment to capital goods investment.

> Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Goods Investment in the Last Financial Year

Jenis Investasi Investment Type	Nilai Investasi (Rp juta) Investment Value (million Rp)	Tujuan Investasi Investment Purpose
Perangkat Lunak dan Perangkat Keras Teknologi Technology Software and Hardware	298	Mendukung kegiatan usaha To support business activities
Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Supplies and Equipments	26	Mendukung kegiatan usaha To support business activities
Jumlah Total	324	

96

> Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts after Accountant Report Date

Pada tanggal 21 Februari 2024 Perseroan menerima pemberitahuan tertulis dari IMR Asia Holding Pte. Ltd. dengan melampirkan iklan di koran Harian Terbit mengenai pengumuman negosiasi sehubungan dengan rencana pengambilalihan saham Perseroan yang dimiliki oleh PT Karya Citra Prima, yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

On February 21, 2024, the Company received written notification from IMR Asia Holding Pte. Ltd. attaching advertisement in Harian Terbit newspaper regarding announcement on negotiations plan to take over the Company's shares owned by PT Karya Citra Prima, which is the controlling shareholder of the Company.





Informasi pengumuman negosiasi sehubungan dengan rencana pengambilalihan saham oleh IMR Asia Holding Pte. Ltd. telah diumumkan kepada masyarakat melalui kanal Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 009/FORU-CS/II/2024 pada tanggal 22 Februari 2024.

Information on the announcement of negotiations regarding the plan to take over shares by IMR Asia Holding Pte. Ltd. has been announced to public by Indonesian Stock Exchange channel with Letter No. 009/FORU-CS/II/2024 on February 22, 2024.

Pada tanggal 8 Maret 2024, Perseroan menerima pemberitahuan tertulis dari IMR Asia Holding Pte. Ltd. dengan melampirkan iklan di koran Harian Terbit mengenai pengambilalihan saham Perseroan, yang telah dilaksanakan pada 7 Maret 2024, dengan mengambilalih saham yang dimiliki oleh PT Karya Citra Prima sebanyak 361.500.000 lembar saham, setara dengan 77,7% saham Perseroan yang telah diterbitkan dan disetor penuh.

On March 8, 2024, the Company received written notification from IMR Asia Holding Pte. Ltd. attaching advertisement in Harian Terbit newspaper regarding announcement of takeover of Company's share, which had been executed on March 7, 2024, by taking over the shares owned by PT Karya Citra Prima in total 361,500,000 shares, equivalent to 77.7% of the total shares of the Company which have been issued and fully paid.

Informasi penyelesaian pengambilalihan saham pengendali Perseroan telah diumumkan kepada masyarakat melalui kanal Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 015/FORU-CS/III/2024 pada tanggal 8 Maret 2024.

Information on the completion of the takeover of the controlling shares of the Company has been announced to public by Indonesian Stock Exchange channel with Letter No. 015/FORU-CS/III/2024 on March 8, 2024.

97

Merujuk pada informasi tersebut di atas, susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan di atas 5% berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Referring to the abovementioned informations, the Company's shareholders with more than 5% ownership on March 7, 2024 based list of shareholder from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia are as follows:

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Total
IMR Asia Holding Pte. Ltd	361.500.000	77,70%	36.150.000.000
PT Karya Citra Prima	53.722.000	11,55%	5.372.200.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) <i>Public (each less than 5%)</i>	50.002.000	10,75%	5.000.200.000
Jumlah Total	465.224.000	100,00%	46.522.400.000

Sejak tanggal 7 Maret 2024, IMR Asia Holding Pte. Ltd. merupakan pihak pengendali Perseroan.

Since March 7, 2024, IMR Asia Holding Pte. Ltd. is the controlling party of the Company.

> Prospek Usaha *Business Outlook*

Pada 2024, nilai belanja iklan digital di Indonesia diproyeksikan akan mencapai lebih dari USD3.051 juta (sekitar Rp48 triliun). Proyeksi ini menggambarkan lanskap industri kreatif yang sangat potensial di Indonesia. Asia Magnite menurukan belanja iklan TV di Indonesia berpotensi tumbuh rata-rata sebesar 4,5% per tahun (Compounded Annual Growth Rate/CAGR) selama lima tahun ke depan hingga tahun 2028. Adapun pangsa pasarnya sebesar 40%, atau meningkat dari tahun 2023 yang tercatat sebesar 35%.

In 2024, the value of digital advertising spending in Indonesia is projected to reach more than USD 3,051 million (approximately Rp48 trillion). This projection illustrates the promising creative industry landscape in Indonesia. Asia Magnite projected that TV advertising expenditure in Indonesia could increase by an average of 4.5% annually (Compounded Annual Growth Rate/CAGR) over the next five years until 2028. The market share is projected to increase from 35% in 2023 to 40% in 2024.

Sebagaimana disorot oleh DoubleVerify (DV), konsumen di Asia Pasifik menggunakan media sosial di berbagai tahap dalam melakukan pembelian, dari penelusuran hingga pembelian. Sekitar 63% konsumen di Indonesia secara signifikan memanfaatkan media sosial untuk melakukan riset produk yang dibutuhkan. Hasil studi DV juga mengungkapkan bahwa sebanyak 70% konsumen di Asia Tenggara (66% di Indonesia) menghabiskan lebih banyak waktu di platform online.

According to DoubleVerify (DV), consumers in Asia Pacific utilize social media throughout different stages of the purchasing process, from searching to making a purchase. Approximately 63% of Indonesian consumers heavily rely on social media for product research. The results of the DV study also reveal that as many as 70% of Southeast Asian consumers (66% in Indonesia) spend more time on online platforms.

98

> Perbandingan Target dan Pencapaian *Comparison of Target and Achievement*

dalam juta Rp / in million Rp

Aspek <i>Aspect</i>	Target di 2023 <i>Target in 2023</i>	Realisasi di 2023 <i>Realization in 2023</i>
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	44.982	42.587
Lab Kotor <i>Gross Profit</i>	29.532	20.780





> Target di Tahun 2024

Target in 2024

Setiap tahunnya, Perseroan menetapkan sejumlah target yang berfungsi sebagai tolak ukur kinerja bagi seluruh karyawan. Target-target ini diharapkan dapat memompa dan mendorong semangat setiap individu untuk melakukan kinerja terbaik dan bersama-sama berkontribusi bagi kemajuan Perseroan.

Every year, the Company sets several targets that serve as performance benchmarks for all employees. With this, these targets are expected to motivate and inspire each individual to perform at their best and collectively contribute to the Company's advancement.

Secara finansial, Perseroan menetapkan target dengan metode konservatif, yakni dengan persentase yang proporsional. Penetapan target Perseroan mempertimbangkan kondisi perekonomian dan industri eksternal, prospek dan peluang, serta rencana-rencana yang akan diimplementasikan di tahun tersebut. Untuk tahun 2024, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sekitar 40%.

The Company establishes financial targets using a conservative approach, specifically through a proportional percentage method. The Company's target setting considers external economic and industrial conditions, prospects, opportunities, and planned implementations for the year. For 2024, the Company hopes to grow revenue by approximately 40%.

99

> Strategi Pemasaran

Marketing Strategies

Perseroan berupaya untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mengoptimalkan potensi, kapabilitas, dan sumber dayanya. Upaya ini tentunya harus ditunjang oleh pelaksanaan strategi pemasaran yang efektif dan kreatif. Beberapa strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah:

The Company aims to achieve sustainable growth by maximizing its potential, capabilities, and resources. This endeavor requires the implementation of a successful and innovative marketing strategy. Some of the marketing strategies implemented by the Company are:

Melakukan Peningkatan Talenta

Talent Improvement

Perseroan senantiasa mengembangkan kompetensi dan kreativitas karyawannya agar tidak pernah berhenti berinovasi dan berkreasi tanpa batas. Seluruh karyawan didorong untuk terus mengasah keahliannya dan menguasai perkembangan zaman, terutama mengenai industri kreatif yang berevolusi sangat cepat.

The Company consistently develops the competence and creativity of its employees so they never stop innovating and thinking outside the box. All employees are encouraged to continue to hone their skills and stay updated on current advancements, particularly in the rapidly evolving creative industry.

Memberikan Solusi yang Praktikal

Providing Practical Solutions

Perseroan memberikan layanan yang terkustomisasi dengan kebutuhan pelanggan serta menyediakan solusi yang praktikal dan efektif. Dengan demikian, Perseroan dapat mempertahankan posisinya sebagai preferensi utama pelanggan.

The Company offers tailored services that address each client's unique requirements and deliver practical and effective solutions. By adopting this approach, the company can maintain its status as the primary choice for its customers.

Membina Kolaborasi yang Positif

Fostering Positive Collaboration

Perseroan terus berupaya berkolaborasi dengan pelanggannya untuk menciptakan sebuah karya yang bermanfaat, berdampak, dan berpengaruh positif bagi masyarakat. Kolaborasi yang positif merupakan salah satu strategi pemasaran yang efektif untuk memperkuat brand awareness dan menjaga nama baik Perseroan di industri kreatif.

The company strives to engage in collaborative efforts with its customer base to generate impactful, influential deliverables and create value for society. Fostering positive collaboration is an effective marketing strategy to strengthen brand awareness and maintain the Company's reputation throughout the creative industry.

100





> Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan melakukan pembagian dividen sesuai dengan pencapaian kinerjanya di tahun buku tersebut. Sejalan dengan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi, tunduk pada persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan dapat membagikan dividen di tahun-tahun di mana Perseroan mendapatkan pendapatan ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. Kecuali ditentukan lain, dividen dibayarkan dalam Rupiah.

The Company pays its dividends according to its performance in that financial year. In line with applicable law in Indonesia, decisions on dividend distribution are made through the decision of the shareholders at the Annual GMS, based on the recommendation of the Board of Directors with the Board of Commissioners' approval. The Company may distribute dividends in years in which the Company has undefined retained earnings. Dividends are paid in Rupiah unless specified otherwise.

Perseroan belum dapat melakukan pembayaran dividen yang telah ditentukan pada RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2023 untuk tahun buku 2022 kepada para pemegang saham dikarenakan Perseroan belum dapat mencetak laba dalam kinerja keuangannya.

The Company was not able to disburse dividends to its shareholders for the 20 June 2023 and 2022 financial years due to the Company's inability to generate profits in its financial performance.

> Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from the Public Offering

Hingga 2023, seluruh dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sepenuhnya untuk kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

As of 2023, all proceeds from the Company's public offering have been used in their entirety for the Company's operational activities and business development.

> Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan / atau Karyawan

Management / Employee Share Ownership Program (MSOP / ESOP)

Hingga 2023, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham MSOP/ESOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga exercise.

As of 2023, the Company has not established a management and/or employee share ownership program. Therefore, there is no information regarding the MSOP/ESOP total shares, their realization, period, the requirement of entitled employees and/or management, and the exercise price.

> Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang / Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt / Capital Restructuring

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang, dan modal pada 2023.

In 2023, the Company did not invest, expand, divest, merge, acquire, or engage in debt and capital restructuring activities.





> Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions Information Containing Conflict of Interest

Sepanjang 2023, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2023, no material transactions containing a conflict of interest occurred.

> Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang 2023, Perseroan tidak memiliki transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2023, the Company did not have transactions with affiliated parties.

> Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku

Changes of Law in Fiscal Year

Sepanjang 2023, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2023, no change of laws has significantly impacted the Company.

> Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes of Accounting Policy Implemented by the Company in Fiscal Year

Pada 2023, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak secara signifikan pada penyajian laporan keuangan Perseroan.

In 2023, no accounting policies were changed that would significantly impact the presentation of the Company's financial statements.







- 110 Prinsip GCG**
GCG Principles
- 110 Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure
- 111 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 125 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 131 Direksi**
The Board of Directors
- 137 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 138 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 140 Komite Audit**
Audit Committee
- 146 Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 146 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 149 Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 152 Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 154 Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
- 157 Kasus dan Perkara Hukum**
Legal Cases
- 157 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial**
Information on Administrative and Financial Sanctions
- 158 Kode Etik Perusahaan**
Code of Conduct
- 160 Kompensasi Jangka Panjang**
Long-Term Compensation
- 160 Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi**
Share Ownership Policy of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors
- 161 Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 164 Kebijakan Antikorupsi**
Anti-Corruption Policy
- 165 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Principles of Public Company's Governance



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata kelola perusahaan yang kuat berperan penting dalam mendukung pertumbuhan yang sehat dan seimbang secara jangka panjang. Pelaksanaan tata kelola tentunya membutuhkan peran serta dan komitmen setiap organ tata kelola agar senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal. Perseroan juga senantiasa melaksanakan kewajibannya sebagai perusahaan publik dengan mematuhi peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa pemangku kepentingan mendapatkan manfaat yang optimal dari bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan melandasi pelaksanaan tata kelolanya dengan prinsip-prinsip praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Strong corporate governance plays a vital role in supporting a corporation's long-term, healthy, and balanced growth. The effective execution of corporate governance demands every governance organ's active involvement and dedication to ensure that it consistently fulfills its obligations and responsibilities to its fullest extent. Additionally, the Company consistently fulfills its responsibility as a public company by complying with applicable regulations and ensuring that stakeholders deliver the utmost benefits from the Company's business. For this reason, the Company bases its governance implementation on the principles of Good Corporate Governance (GCG) practices.

Dalam menerapkan praktik GCG, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada:

The Company implements its GCG practice by complying with the applicable laws in Indonesia, including but not limited to:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Peraturan perundang-undangan tentang Perseroan Terbatas;</p> | <p>1. <i>Laws of the Republic of Indonesia;</i></p> |
| <p>2. Peraturan perundang-undangan tentang Pasar Modal;</p> | <p>2. <i>Laws of the Capital Market;</i></p> |
| <p>3. Peraturan OJK;</p> | <p>3. <i>FSA Regulations;</i></p> |
| <p>4. Peraturan BEI;</p> | <p>4. <i>IDX Regulations;</i></p> |
| <p>5. Anggaran Dasar Perseroan;</p> | <p>5. <i>The Company's Article of Association;</i></p> |
| <p>6. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2006 oleh KNKG; dan</p> | <p>6. <i>The 2006 General Guidelines for Good Corporate Governance Indonesia by KNKG; and</i></p> |
| <p>7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan di Indonesia.</p> | <p>7. <i>Good Corporate Governance Guidelines in Indonesia.</i></p> |

> Prinsip GCG

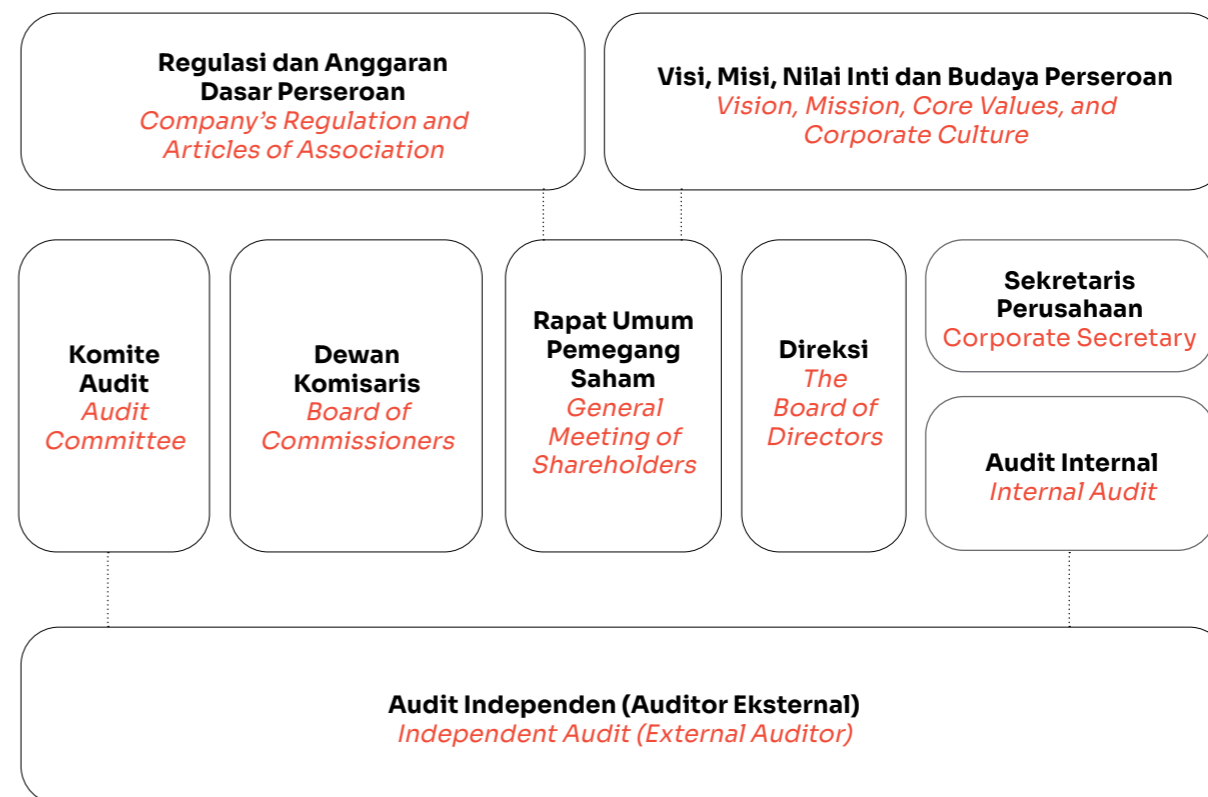
GCG Principles

Pelaksanaan praktik GCG Perseroan mengakar pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan. Perseroan juga mengadopsi prinsip-prinsip yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Implementing the Company's GCG practices is rooted in 5 (five) basic GCG principles, transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company also adopts the principles published by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in the 2021 General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), such as ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability practices

> Struktur Tata Kelola Perusahaan

Company Governance Structure





> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Mengacu pada UUPT Pasal 1 ayat (4), RUPS merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara praktikal, RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memperoleh haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola. RUPS berperan sebagai mekanisme utama guna melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham, memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan, serta memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Berikut adalah kewenangan RUPS:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi. 2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. 3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar. 4. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan. 5. Menunjuk auditor independent Perseroan. 6. Memutuskan alokasi keuntungan usaha. 7. Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. 8. Membuat keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.</i> 2. <i>To evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i> 3. <i>To approve changes to the Articles of Association.</i> 4. <i>To approve the Company's annual report.</i> 5. <i>To appoint an independent auditor of the Company.</i> 6. <i>To determine the allocation of profits.</i> 7. <i>To determine the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i> 8. <i>To take decisions related to corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors.</i> |
|---|---|

Referring to Article 1 paragraph (4) of the Company Law and by applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, the GMS is a corporate governance body with non-transferrable authority that cannot be transferred to the Board of Commissioners or the Board of Directors. In practice, the GMS is a forum for shareholders to assert their rights by applicable laws and regulations.

The GMS sits as the highest organ in the governance structure. The GMS serves as the primary mechanism for protecting and enforcing shareholder rights and holds the highest power in the Company that is non-delegable to the Board of Commissioners and Directors by the Articles of Association and applicable regulations. The following are the GMS' authorities:

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Stages of GMS Execution

Tahapan Stages	Tanggal Date
Pemberitahuan RUPS <i>Announcement of GMS</i>	12 Mei 2023 <i>May 12, 2023</i>
Pemanggilan RUPS <i>Invitation of GMS</i>	29 Mei 2023 <i>May 29, 2023</i>
Pelaksanaan RUPS <i>Execution of GMS</i>	20 Juni 2023 <i>June 20, 2023</i>
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS <i>Submission of the GMS' Minutes of Meeting</i>	22 Juni 2023 <i>June 22, 2023</i>

RUPS Tahunan 2023

2023 Annual GMS

Selama 2023, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 20 Juni 2023 bertempat di kantor Perseroan yaitu Jl. R.M. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550. Rapat telah dihadiri dan diwakili oleh sebanyak 415.222.100 saham atau mewakili 89,25% dari 465.224.000 saham, yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Throughout 2023, the Company convened 1 (one) Annual GMS on June 20, 2023, at the Company's head office, Jl. R.M. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, South Jakarta 12550. The Meeting was attended and represented by 415,222,100 shares, or 89.25% of the total of 465,224,000 shares issued by the Company.





Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance of the Board of Commissioner and the Board of Directors

Komisaris Utama
President Commissioner

Abed Nego

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Toto Setyoadi Murdiono

Direktur Utama
President Director

Ratna Puspitasari

Pihak Independen Independent Parties

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita

Notaris
Notary

Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Kosasih, Nurdiyaman, Muljadi Tjahjo & Rekan

Keputusan RUPS Tahunan 2023 untuk Tahun Buku 2022

Resolution of the 2023 Annual GMS for the 2022 Financial Year

113

> Mata Acara 1 1st Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022.

Approval of the Company's Annual Report, including the ratification of the Consolidated Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2022.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 415.222.100 (100%)

Total Shareholders Who Voted Agree: 415,222,100 (100%)

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

1. Menyetujui dan menerima dengan baik:
 - a. Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; termasuk

1. *Agree and accept:*
 - a. *the Company's Annual report on the Company's operations and the Company's financial management for the financial year ending December 31, 2022; including*

- b. Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih Nurdiyaman Muljadi Tjahjo & Rekan sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00286/2.1051/AU.1/05/1029-1/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 dengan opini tanpa modifikasi.
3. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- b. *Board of Directors Report and Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year ending December 31, 2022;*
2. *Ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Muljadi, Tjahjo & Rekan as stated in the Independent Auditor's Report No. 00286/2.1051/AU.1/05/1029-1/1/III/2023 dated 29 March 2023 with unmodified opinion.*
3. *Agree to provide full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions that have been carried out during the 2022 financial year, as long as their actions are listed in the Company's Annual Report for the 2022 financial year and do not violate the applicable laws and regulations.*

114

Realisasi Keputusan Rapat

Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.





- > Mata Acara 2**
2nd Agenda
- | | |
|---|---|
| <p>Persetujuan penggunaan laba komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.</p> | <p><i>Approval for using the Company's comprehensive income for the December 31, 2022 financial year.</i></p> |
|---|---|

Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*

<p>Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 415.222.100 (100%)</p>	<p><i>Total Shareholders Who Voted Agree: 415,222,100 (100%)</i></p>
--	--

Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*

<p>Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan juga tidak melakukan penyesihan dana cadangan untuk tahun buku 2022.</p>	<p><i>Agree not to pay dividends or set aside a reserve fund for the 2022 financial year.</i></p>
--	---

Realisasi Keputusan Rapat *Implementation of the Meeting Resolutions*

<p>Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.</p>	<p><i>The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.</i></p>
--	--

- > Mata Acara 3**
3rd Agenda
- | | |
|---|---|
| <p>Persetujuan penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.</p> | <p><i>Approval of the appointment of a public accounting firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023.</i></p> |
|---|---|

Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*

<p>Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 415.222.100 (100%)</p>	<p><i>Total Shareholders Who Voted Agree: 415,222,100 (100%)</i></p>
--	--

Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*

- | | |
|---|--|
| <p>1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p> | <p><i>1. Give authority and power to the Board of Commissioners to appoint an independent public accounting firm registered with the Financial Services Authority with an excellent reputation for auditing the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2023.</i></p> |
| <p>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan, dan honorarium/ imbal jasa, serta persyaratan lain atas penunjukan tersebut.</p> | <p><i>2. Give authority to the Company's Board of Commissioners to determine the conditions, terms of appointment, honorarium/remuneration, and other requirements for the appointment.</i></p> |

Realisasi Keputusan Rapat *Implementation of the Meeting Resolutions*

<p>Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.</p>	<p><i>The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.</i></p>
--	--

- > Mata Acara 4**
4th Agenda
- | | |
|--|--|
| <p>Persetujuan:</p> <p>a. Perubahan Susunan Direksi;</p> <p>b. Penetapan Tugas dan Tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris; serta</p> <p>c. Penetapan remunerasi, honorarium dan atau tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris.</p> | <p><i>Approval for:</i></p> <p>a. <i>Changed of the Board of Directors Compositions;</i></p> <p>b. <i>Determination of duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well;</i></p> <p>c. <i>Determination of remuneration, honorarium, and/or allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i></p> |
|--|--|





Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 415.222.100 (100%) *Total Shareholders Who Voted Agree: 415,222,100 (100%)*

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

- | | |
|--|--|
| <p>1. Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat dan mengangkat Ibu Sari Dewi sebagai Direktur Perseroan.</p> | <p>1. <i>Approved the changes to the composition of the Company's Board of Directors as of the closing date of the Meeting and appointed Ms. Sari Dewi as the Director of the Company.</i></p> |
| <p>2. Memberikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Bapak Iwan, atas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dalam melakukan pengurusan Perseroan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan, sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan pengurusan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>2. <i>Give high appreciation and gratitude, as well as full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to Mr. Iwan for carrying out his duties and responsibilities in managing the Company while serving as Director of the Company until the closing of this Meeting, as long as these management actions are reflected in the Company's annual report and do not conflict with the applicable laws and regulations.</i></p> |
| <p>3. Menyetujui menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:</p> | <p>3. <i>Approved to confirm the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the term of office starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024 are as follows:</i></p> |

Direktur Utama:
Ibu Ratna Puspitasari
Direktur:
Ibu Sari Dewi
Komisaris Utama:
Bapak Abed Nego
Independen:
Bapak Toto Setyoadi Murdiono

President Director:
Mrs Ratna Puspitasari
Director:
Mrs Sari Dewi
President Commissioner:
Mr. Abed Nego
Independent Commissioner:
Mr. Toto Setyoadi Murdiono

- | | |
|---|--|
| <p>4. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseroan yang baru sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>4. <i>Giving power and authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the appointment of new members of the Company's Board of Directors in accordance with the applicable laws and regulations.</i></p> |
| <p>5. Memberikan wewenang baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi untuk menentukan sendiri tugas dan kewenangannya masing-masing, sepanjang masa jabatannya masih berlaku.</p> | <p>5. <i>Giving authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors to determine their duties and authorities as long as their term of office is still valid.</i></p> |
| <p>6. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pengendali Perseroan untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama, untuk periode remunerasi terhitung sejak bulan berikutnya setelah tanggal Rapat ini ditutup, sampai dengan bulan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.</p> | <p>6. <i>Giving authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining approval from the Company's controlling shareholder to determine the remuneration for the Board of Commissioners and Directors, with the distribution submitted to the President Commissioner, for the remuneration period commencing from the following month after the date of this Meeting is closed until the month of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024.</i></p> |





Realisasi Keputusan Rapat *Implementation of the Meeting Resolutions*

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

> Mata Acara 5 *5th Agenda*

Persetujuan Perubahan Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, disesuaikan dengan ketentuan OJK yang berlaku.

Approval for amendment of the Articles of Association of the Company by the prevailing OJK regulations.

Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 415.222.100 (100%)

Total Shareholders Who Voted Agree: 415,222,100 (100%)

Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*

- | | |
|---|--|
| <p>1. Menyetujui untuk menyesuaikan dan mengubah Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk tidak terbatas pada Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.</p> | <p>1. <i>Agree to revise and amend Article 17 of the Company's Articles of Association by applicable laws and regulations, including but not limited to OJK Regulation 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.</i></p> |
| <p>2. Menyetujui memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menyatakan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam akta Notaris dan</p> | <p>2. <i>Approved giving the Company's Board of Directors the power and authority to take all necessary actions in connection with the decision to amend the Company's Articles of Association following applicable laws and</i></p> |

mengajukan permohonan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut serta mengumumkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia, dan untuk melakukan perubahan dan atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia agar dapat disetujui dan diterimanya pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dan melakukan segala sesuatu yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

regulations, including declaring changes to the Company's Articles of Association in a Notary deed and submitting requests for notification of Articles of Association amendments to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to make changes and additions in any form requested and/or required by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to be approved and receive notification amendments to the Articles above of Association and to do everything required by the applicable laws and regulations.

Realisasi Keputusan Rapat *Implementation of the Meeting Resolutions*

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.





Keputusan RUPS Tahunan 2022 untuk Tahun Buku 2021

Resolution of the 2022 Annual GMS for the 2021 Financial Year

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Terhadap Mata Acara Pertama <i>On the First Agenda</i>	
Menyetujui dan menerima dengan baik:	Terealisasi <i>Realized</i>
a. Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; termasuk	
b. Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	
<i>Approved and received:</i>	
a. <i>the Company's Annual Report in relevance to the Company's management and financial governance for the fiscal year ending on December 31, 2021, including</i>	
b. <i>the Report of the Board of Directors and Supervision Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2021.</i>	
121 Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00149/3.0266/AU.1/05/0945-2/1/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 dengan opini tanpa modifikasi.	Terealisasi <i>Realized</i>
<i>To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021, which has been audited by the Public Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali as stated in Independent Auditor Report No. 00149/3.0266/AU.1/05/0945-2/1/III/2022 dated March 21, 2022 with unmodified opinion.</i>	
Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021 dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi <i>Realized</i>
<i>Approved to grant full discharge and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out during the 2021 financial year, provided that the management and supervisory actions are listed in the Company's Annual Report for the financial year 2021 and does not violate the provisions of the applicable laws and regulations.</i>	

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Terhadap Mata Acara Kedua <i>On the Second Agenda</i>	
Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan juga tidak melakukan penyisihan dana cadangan untuk tahun buku 2021.	Terealisasi <i>Realized</i>
<i>Approved the use of the Company's comprehensive income for the fiscal year ending on December 31, 2021.</i>	
Terhadap Mata Acara Ketiga <i>On the Third Agenda</i>	
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Terealisasi <i>Realized</i>
<i>Granted authority and power to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm that has been registered with the Financial Services Authority and with an excellent reputational account, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022.</i>	
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan, dan honorarium/imbal jasa, serta persyaratan lain atas penunjukan tersebut.	Terealisasi <i>Realized</i>
<i>Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the conditions, terms of appointment, and honorarium/remuneration, as well as other requirements for the appointment.</i>	





Keputusan
Resolutions

Realisasi
Realization

Terhadap Mata Acara Keempat
On the Fourth Agenda

Memberikan kewenangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menentukan tugas dan wewenang Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan sepanjang masa jabatannya masih berlaku.

Terealisasi
Realized

Granted the authority to the Board of Directors and Board of Commissioners to determine the duties and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as long as their term of office is still valid.

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama untuk periode remunerasi terhitung sejak bulan berikutnya setelah tanggal Rapat pada hari ini ditutup, sampai dengan bulan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023.

Terealisasi
Realized

Granted the authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining approval from the controlling shareholders to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the distribution was delegated to the President Commissioner, for remuneration period starting from the next month after the closing date of today's Meeting, until the month of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.

Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi Perseroan untuk periode remunerasi terhitung sejak bulan berikutnya setelah tanggal Rapat pada hari ini ditutup, sampai dengan bulan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023.

Terealisasi
Realized

Granted the authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to determine remuneration in the form of salaries and/or allowances for the Board of Directors of the Company for remuneration period starting from the next month after the closing date of today's Meeting, until the month of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.





> Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan praktik GCG.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
- Pedoman Perilaku dan Nilai-Nilai
- Waktu Kerja;
- Pelaksanaan Rapat; dan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

The Board of Commissioners is the Company's governance body that is collectively assigned and responsible for independently supervising and advising the Board of Directors on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company and ensuring that the Company has implemented GCG practice.

Following POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, which regulates matters related to the implementation of the responsibilities of the Board of Commissioners, including:

- *Duties, Responsibilities, and Authorities;*
- *Code of Conduct and Values;*
- *Working Hours;*
- *Meeting; and*
- *Reporting and Accountability.*

125

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Appointment Criteria of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi kriteria dan ketentuan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.
2. Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah menyebabkan Perseroan dinyatakan pailit.
3. Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.
4. Komposisi Komisaris harus efektif sehingga memungkinkan proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif, tepat, cepat, dan independen.
5. Anggota Komisaris tidak diperkenankan merangkap jabatan lain pada badan usaha swasta/milik negara lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The following criteria and conditions must be met by members of the Company's Board of Commissioners:

1. *Possess integrity, competence, and respectable financial reputation.*
2. *Never been declared bankrupt or found guilty of causing the Company's bankruptcy.*
3. *Never committed a disgraceful act and was never convicted of a criminal act.*
4. *The composition of the Board of Commissioners must be effective in order for the decision-making process to be effective, precise, efficient, and independent.*
5. *Members of the Board of Commissioners are not permitted to hold positions in other private/state-owned business entities that could create a conflict of interest with the Company's interests, either directly or indirectly, and that do not violate applicable laws and regulations.*

126

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Composition

Per akhir 2023, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen dengan detail sebagai berikut:

As of 2023, the composition of the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, with 1 (one) serving as the President Commissioner and the other one as the Independent Commissioner with the following details:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali <i>Basis of Appointment or Reappointment</i>	Masa Tugas <i>Term of Office</i>
Abed Nego	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 November 2019 <i>Extraordinary GMS on November 18, 2019</i>	2024
Toto Setyoadi Mardiono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2020 <i>Extraordinary GMS on November 27, 2020</i>	2024

Independensi

Independence

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Direksi dilarang memiliki hubungan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. Dalam hal terjadi keadaan dimaksud, maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham maupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Based on the Articles of Association of the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are prohibited from having relations to the third degree, both in straight lines and side lines, including relationships arising from marriage. In the event of the said condition, the GMS has the authority to dismiss one of them.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently and does not receive intervention from shareholders or other parties. The Board of Commissioners in looking at and resolving problems always alienates personal interests and avoids conflicts of interest.





Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Berdasarkan POJK No. 33/POJK/04/2014, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun kegiatan usaha Perseroan.
2. Memberi nasihat kepada Direksi.
3. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Melakukan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
5. Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya.
6. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

According to the POJK No. 33/POJK/04/2014, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. *To supervise and be responsible for the supervision on management policy and general management, concerning the Company itself and also its business.*
2. *To provide advice to the Board of Directors.*
3. *To conduct the Annual GMS and other GMS in accordance to its authority as stipulated by laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
4. *To carry out its duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence.*
5. *To carry out its duties and responsibilities effectively, the Board of Commissioners shall form an Audit Committee and other committees.*
6. *To evaluate the performance of committees which support the implementation of its duties and responsibilities.*

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris, yaitu Bapak Toto Setyoadi Murdiono.

Following POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has an Independent Commissioner within the membership of the Board of Commissioners, addressed as Mr. Toto Setyoadi Murdiono.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak berafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis, hubungan keluarga, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. Kriteria Komisaris Independen meliputi:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

Bapak Toto Setyoadi Murdiono telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and controlling shareholders and have no affiliations with the Board of Directors, other Board of Commissioners members, or controlling shareholders, and are not of any familial or business ties that might impact his capacity to apply GCG principles in the Company. The criteria of the Independent Commissioner are as follows:

1. *Not a person who works or has the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for a subsequent period;*
2. *Having no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;*
3. *Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company; and*
4. *Having no business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.*

Mr. Toto Setyoadi Murdiono has signed a Statement Letter stating that he meets all the requirements and operates independently in his capacity under applicable laws and regulations.





Rapat Dewan Komisaris

Meetings of the Board of Commissioners

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023:

Following the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners shall convene regular meetings at least once in every 2 (two) months, except if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through written requests by one or more members of the Board of Commissioners or upon the written requests by one or more shareholders who collectively represent 1/10 (one by ten) or more from total shareholders with votes. Below is the attendance level of the Board of Commissioners in their internal meetings in 2023:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>
Abed Nego	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Toto Setyoadi Murdiono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

129

Pelatihan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Training

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pelatihan Dewan Komisaris. Perseroan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri.

Currently, the Company does not have a specific policy that regulates the training of the Board of Commissioners. The Company provides the maximum opportunity for all members of the Board of Commissioners to participate in training and competency development independently.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Implementation of Duties in 2023

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal dan gabungan dengan Direksi, melakukan pengawasan secara rutin dan menyeluruh, memberikan rekomendasi dan persetujuan kepada Direksi, serta membahas isu-isu material terkait perkembangan strategis Perseroan bersama Direksi.

Throughout 2023, the Board of Commissioners held internal and joint meetings with the Board of Directors, conducted routine and comprehensive supervision, and provided the Board of Directors with recommendations and approval; the Board of Directors and Commissioners also discussed material issues on the Company's strategic development.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Appraisal of the Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Setiap tahun, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit, yang mencakup kriteria kehadiran, tingkat partisipasi dan keterlibatan dalam penerapan tata kelola perusahaan, serta tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit berjalan dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2023.

In executing its supervisory duties, the Board of Commissioners receives assistance from the Audit Committee. Every year, the Board of Commissioners assesses the performance of the Audit Committee, which encompasses attendance records, level of participation and involvement in implementing corporate governance, and level of compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners determined that the Audit Committee was operating effectively and following its duties and responsibilities throughout 2023.

130





> Direksi

The Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan praktik GCG pada seluruh level organisasi. Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

The Board of Directors is the Company's governance body that is collectively assigned and responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and implementing GCG practice at all levels of the organization. The Board of Directors is tasked and responsible for managing the Company in order to generate added value and ensure business continuity.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi memiliki Piagam Direksi yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Direksi, antara lain:

In accordance with the POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors has a Board of Directors Charter, which regulates matters related to the implementation of the responsibilities of the Board of Directors, including:

- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
- Pedoman Perilaku dan Nilai-Nilai
- Waktu Kerja;
- Pelaksanaan Rapat; dan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

- *Duties, Responsibilities, and Authorities;*
- *Code of Conduct and Values;*
- *Working Hours;*
- *Meeting; and*
- *Reporting and Accountability.*

131

Komposisi Direksi

Board of Directors' Composition

Per akhir 2023, komposisi Direksi berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 1 (satu) Direktur dengan detail sebagai berikut:

As of 2023, the composition of the Board of Directors consists of 2 (two) members, with 1 (one) serving as the President Director and the other one as the Director with the following details:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali <i>Basis of Appointment or Reappointment</i>	Masa Tugas <i>Term of Office</i>
Ratna Puspitasari	Direktur Utama <i>President Director</i>	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2020 <i>Extraordinary GMS on November 27, 2020</i>	2024
Sari Dewi	Direktur <i>Director</i>	RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2023 <i>Annual GMS on June 20, 2023</i>	2024

Kriteria Pengangkatan Direksi

Appointment Criteria of Board of Directors

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan perusahaan sehari-hari. 2. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik serta mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional. 3. Memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya, cakap melakukan perbuatan hukum dan mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lainnya. 4. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi. 5. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan debitor, kreditor, dan/atau pemangku kepentingan lainnya. 6. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan. 7. Memahami dan mematuhi anggaran dasar, peraturan perundangundangan, dan peraturan internal lainnya yang berkaitan dengan tugasnya. 8. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya. 9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. 10. Memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitor, kreditor dan/atau pemangku kepentingan lainnya. 11. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap. 12. Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang organisasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Resides in the territory of Republic of Indonesia, in a place that enables the implementation of daily corporate management duties.</i> 2. <i>Have good character, morals, and integrity and are able to act in good faith, honestly and professionally.</i> 3. <i>Have knowledge that is relevant to his position, capable of carrying out legal actions and able to act in the interests of the Company and/or other stakeholders.</i> 4. <i>Prioritize the interests of the Company and/ or other stakeholders rather than personal interests.</i> 5. <i>Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company and debtors, creditors, and/ or other stakeholders.</i> 6. <i>Able to avoid misuse of their authority to obtain undue personal gain or cause harm to the Company.</i> 7. <i>Understand and comply with the articles of association, legislation and other internal regulations relating to their duties.</i> 8. <i>Manage the company in accordance with its authority and responsibilities.</i> 9. <i>Take responsibility of its duties to the GMS.</i> 10. <i>Ensure that the Company pay attention to the interests of all parties, especially the interests of debtors, creditors and/ or other stakeholders.</i> 11. <i>Ensure that information about the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.</i> 12. <i>Assist and provide facilities and/ or resources for the smooth implementation of the duties and authority of the Company's organizations.</i> |
|--|--|

132





13. Memahami dan melaksanakan praktik GCG.

13. *Understand and implement GCG practice.*

Independensi Direksi

Independence of the Board of Directors

Perseroan menunjuk Direktur Utama dari pihak yang independen yaitu di luar dari Pemegang Saham Pengendali (PSP). Independensi tersebut dinilai berdasarkan keterkaitan yang bersangkutan pada kepengurusan, hubungan keuangan serta hubungan keluarga dengan PSP.

The Company appoints a Managing Director from an independent party that is outside the Controlling Shareholder (PSP). The independence is assessed based on the related relationship in management, financial, and familial relations with the PSP.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Berdasarkan POJK No. 33/POJK/04/2014, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

According to the POJK No. 33/POJK/04/2014, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Direksi dapat membentuk komite dan bila terdapat komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

- To carry out and hold accountable for the Company's management for the Company's benefit in accordance with the Company's stated purposes and objectives in the Articles of Association.*
- Required to hold an Annual GMS and other GMS in accordance with applicable laws, regulations, and Articles of Association.*
- Each member of the Board of Directors is required to carry out his or her duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.*
- The Board of Directors may establish a committee, and if one is established, the Board of Directors must evaluate the committee's performance by the end of each financial year.*
- Each member of the Board of Directors has joint and several liabilities for the loss of the Issuer or Public Company caused by the mistakes or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties.*

Sedangkan perincian tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

Meanwhile, the specific duties of each member of the Board of Directors are:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
Ratna Puspitasari	Direktur Utama <i>President Director</i>	Melaksanakan pengurusan Perseroan sehari-hari dengan membawahi bidang kegiatan usaha/bisnis serta audit internal. <i>Carries out the daily operations of the Company by managing business/operations and internal audits.</i>
Sari Dewi*	Direktur <i>Director</i>	Melaksanakan kegiatan pendukung sehari-hari dengan membawahi bidang korporasi termasuk sekretaris perusahaan, hukum, komunikasi, keuangan, akuntansi dan perpajakan, teknologi informasi, serta sumber daya manusia dan bagian umum. <i>Carries out daily supporting activities by managing corporate fields, such as corporate secretary, legal, communication, finance, accounting and taxes, information technology, as well as human resources and general affairs.</i>

*) Menjabat sejak 20 Juni 2023 | *Serves since June 20, 2023*

Rapat Direksi

Meetings of the Board of Directors

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi sepanjang 2023:

The Board of Directors shall convene regular meetings at least once every month and/or twice in a month if deemed necessary by the Board of Directors. Below is the attendance level of the Board of Directors internal meetings in 2023:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>
Ratna Puspitasari	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%
Iwan**	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%
Sari Dewi*	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%

*) Menjabat sejak 20 Juni 2023 | *Serves since June 20, 2023*
**) Menjabat hingga 20 Juni 2023 | *Served until June 20, 2023*





Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi *Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Selain rutin melaksanakan rapat internal secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan sepanjang 2023:

Apart from holding separate internal meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors shall hold regular joint meetings at least once in 4 (four) months. Below is the attendance level of the Board of Commissioners and Board of Directors in their joint meetings in 2023:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>
Abed Nego	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Toto Setyoadi Murdiono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Ratna Puspitasari	Direktur Utama <i>President Director</i>	6	6	100%
Iwan**	Director <i>Direktur</i>	3	3	100%
Sari Dewi*	Director <i>Direktur</i>	3	3	100%

*) Menjabat sejak 20 Juni 2023 | Serves since June 20, 2023
**) Menjabat hingga 20 Juni 2023 | Served until June 20, 2023

Kebijakan Suksesi Direksi *Succession Policy of the Board of Directors*

Untuk memastikan Perseroan dipimpin oleh individu-individu yang berpengalaman di bidangnya, Perseroan memiliki kebijakan suksesi yang strategis. Proses pemilihan, penunjukan, pengembangan, pemberian nasihat serta penilaian anggota Direksi dilakukan secara rutin dan membangun sesuai dengan kebijakan suksesi yang berlaku. Kandidat yang dipilih akan dibentuk melalui rangkaian tahapan dan proses agar kandidat dapat memahami Perseroan secara mendalam, sehingga ke depannya dapat menjalankan fungsinya optimal dan memberikan kontribusi terbaik kepada Perseroan.

To ensure that qualified professionals with relevant expertise lead the Company, the Company has a strategic succession policy. The processes for selecting, appointing, developing, advising, and evaluating Board of Directors members are executed regularly and constructively following the applicable succession policy. The chosen candidates will undergo a series of stages and processes designed to deepen their understanding of the Company and, in the future, carry out their functions optimally and provide the best contribution to the Company.

Pelatihan Direksi *Board of Directors' Training*

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pelatihan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri.

Currently, the Company does not have a specific policy governing the training of the Board of Directors. The Company provides every opportunity for all members of the Board of Directors to participate in training and competency development independently.

Penilaian Kinerja Organ Tata Kelola di Bawah Direksi *Assessment of Governance Bodies' Performance under the Board of Directors*

Hingga 2023, Perseroan belum membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi. Namun, Direksi membawahi beberapa organ tata kelola strategis seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Dalam penilaian Direksi, organ-organ tata kelola tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai ruang lingkup kerjanya.

Until 2023, the Company did not form a special committee under the Board of Directors. However, the Board of Directors supervises several strategic governance bodies, including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. As evaluated by the Board of Directors, these governance bodies have effectively executed their obligations and responsibilities following their designated scope of work.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023 *Implementation of Duties in 2023*

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2023, the Board of Directors has effectively fulfilled its duties and responsibilities following the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.





> Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan menerapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris sendiri dan penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

The Company implements a self-assessment policy for the Board of Commissioners and Directors to assess the performance of the Board of Commissioners and Directors to hold the Board of Commissioners and Directors accountable for carrying out their duties and responsibilities. The assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners, and in a comparable manner, the performance evaluations of the Directors are carried out by the Board of Commissioners.

137

Kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah kehadiran rapat, serta masukan dan nasehat yang diberikan kepada Direksi. Di sisi lain, kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi adalah kehadiran rapat, pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, dan pencapaian target Perseroan secara keseluruhan.

The assessment criteria used to assess the performance of the Board of Commissioners are meeting attendance and input and advice given to the Board of Directors. On the other hand, the assessment criteria used to assess the performance of the Board of Directors are meeting attendance, execution of the established strategies, and attainment of the Company's overall targets.

Pada 2023, berdasarkan hasil *self-assessment*, Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah menampilkan kinerja yang baik dan berkontribusi terhadap perkembangan Perseroan.

In 2023, based on the self-assessment results, the Board of Commissioners and Directors are deemed to have demonstrated commendable performance and made valuable contributions to the progress of the Company.

> Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi

Nomination Procedure

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan untuk meningkatkan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

In implementing its functions, the Nomination and Remuneration Committee shall be obligated to follow the following procedure:

1. *Formulate the composition and nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;*
2. *Formulate the policy and criteria required in the nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners candidate members;*
3. *Assist in the performance evaluation implementation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;*
4. *Formulate a development program to enhance the skills of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members; and*
5. *Analyze and propose eligible candidates as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

138





Prosedur Remunerasi *Remuneration Procedure*

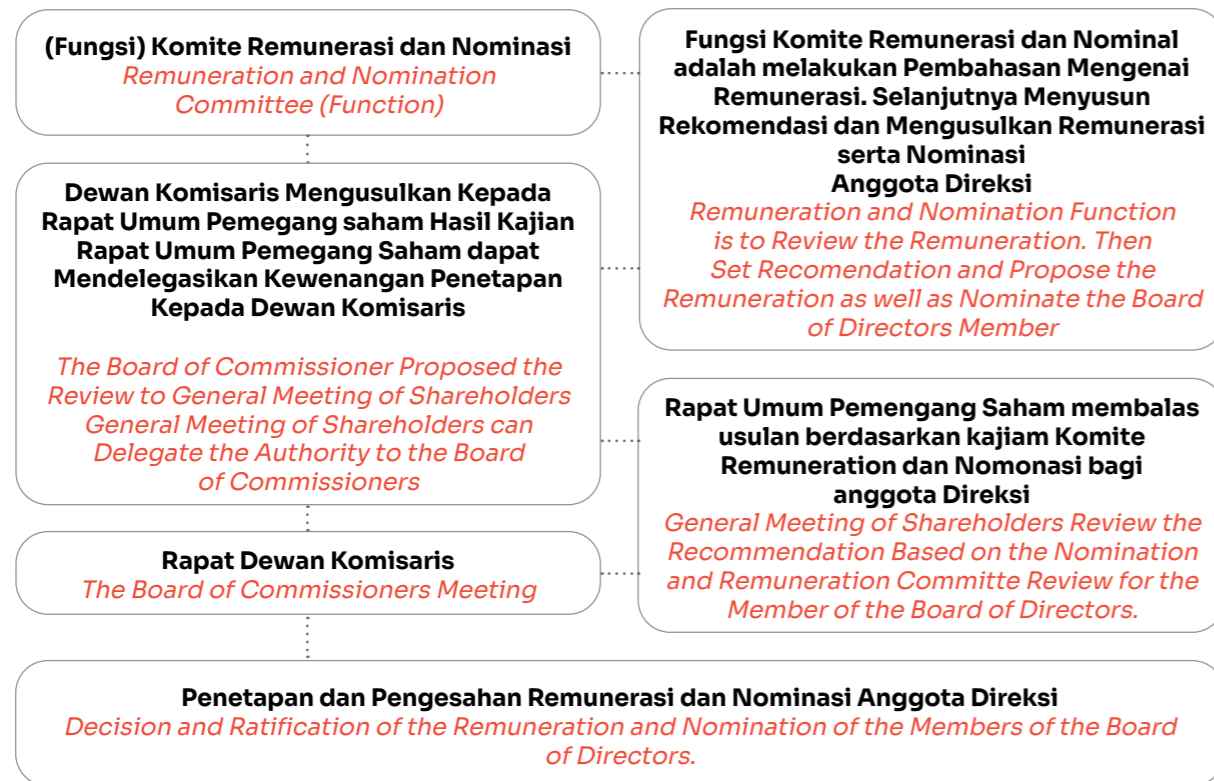
Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kontribusi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS termasuk pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors constitutes compensation given by the the Company on the basis of contributions of the Board of Commissioners and the Board of Directors members both collectively and individually over a certain period. The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS including the provision of service fees and post-retirement benefits in accordance with the applicable provisions.

Prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi telah ditetapkan sejak 1 Juli 2014, yaitu:

The procedure of nomination and determination of remuneration has been ruled out since July 1, 2014 are described as below:

139



Struktur dan Besaran Remunerasi *Remuneration Structure and Amount*

Pada 2023, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk gaji sebesar Rp3.321.711.730 dan tidak dalam bentuk lainnya.

Throughout 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors received remuneration only in form of salaries, amounted to Rp3,321,711,730.

> Komite Audit *Audit Committee*

Mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris telah membentuk satu komite penunjang, yaitu Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen.

Referring to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee, the Board of Commissioners has established a supporting committee, namely the Audit Committee, which is chaired by an Independent Commissioner.

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi, serta meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan. Komite Audit berfokus untuk meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham.

The Audit Committee serves as a supporting organ to the Board of Commissioners, assisting it in carrying out supervision, providing input and recommendations to the Board of Directors, and enhancing the quality of financial disclosure and reporting. The Audit Committee's primary objective is to ensure that the Company's risk management and internal controls are implemented properly and effectively. All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to shareholders.

140

Kualifikasi Pengangkatan Anggota Komite Audit *Qualifications of the Audit Committee Appointment*

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan.
 2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
 3. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
 4. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perseroan.
1. *Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in supervision/inspection.*
 2. *Have no personal interests/relationships that can cause a negative impact and conflict of interest with the Company.*
 3. *Able to provide sufficient time to complete the tasks.*
 4. *One of the Audit Committee members must have an educational background or expertise in accounting or finance, and one must understand the Company industry/business.*





Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties, Authorities and Responsibilities of Audit Committee

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/2015 adalah:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi;
2. Mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan perundang-undangan, peraturan, dan ketentuan lain menyangkut aktivitas bisnis Perseroan;
3. Melakukan pengawasan terhadap Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal Perseroan;
4. Melakukan pengkajian atas rencana audit, pelaksanaan, hasil, sekaligus tindak lanjut dari sebuah hasil audit;
5. Aktif berpartisipasi dalam memilih akuntan publik, mengevaluasi kemandiriannya, menyusun kriteria evaluasi terhadap kinerjanya dan melakukan evaluasi berdasarkan kriteria tersebut; dan
6. Memiliki hak penuh serta akses tak terbatas terhadap semua catatan, karyawan, sumber daya, dana, dan aset Perseroan lainnya.

The duties, authorities, and responsibilities of Audit Committee as set out in POJK No.55/2015 are as follows:

1. *To assist the Board of Commissioners in evaluating the integrity of the financial and operational reports prepared by the Board of Director;*
2. *To identify any inconsistencies with laws, regulations and other provisions relating to the Company's business operations.*
3. *To oversee the work of the Internal Audit Unit and the Company's External Auditor;*
4. *To review the audit plan, implementation and findings, and for following up on audit findings.*
5. *To actively participate in the process of selecting a public accountant, evaluating their independence, compiling evaluation criteria for the assessment of their performance and conducting evaluations based on these criteria; and*
6. *Has a full right of unlimited access to information relating to all records, associates, resources, funds and other assets of the Company.*

141

Komposisi Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Pengangkatan dan pemberhentian masa jabatan Komite Audit adalah wewenang Dewan Komisaris. Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota dengan dikepalai oleh seorang Komisaris Independen. Per 31 Desember 2023, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The appointment and dismissal of the Audit Committee's term of office is under the Board of Commissioners' authorities. In accordance with the Audit Committee Charter and POJK, the Company's Audit Committee composition consists of at least 3 (three) members, chaired by an Independent Commissioner. As of December 31, 2023, the composition of the Audit Committee was as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan <i>Term of Office</i>
Toto Setyoadi Murdiono	Ketua <i>Chairman</i>	2020-2024
Tjandra Susanto Putra	Anggota <i>Member</i>	2020-2024
Indra Christanto*	Anggota <i>Member</i>	2020-21 Desember 2023 <i>2020-December 21, 2023</i>
Iwan**	Anggota <i>Member</i>	21 Desember 2023-2024 <i>December 21, 2023-2024</i>

*) Menjabat sampai dengan 21 Desember 2023 | *Serves until December 21, 2023*
**) Menjabat mulai dari 21 Desember 2023 | *Serves begin from December 21, 2023*

142

> Toto Setyoadi Murdiono

Ketua *Chairman*

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 November 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

He was appointed as Chairman of the Audit Committee by decision of the Board of Commissioners Meeting on November 27, 2020. He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Commissioners' Profile sub chapter.





> Tjandra Susanto Putra

Anggota Member

Warga Negara Indonesia, *Indonesian,*
berusia 57 tahun. *57 years old.*

Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	Beliau meraih gelar Master di bidang Finance dari STEM Prasetya Mulya (1994). <i>He earned his Master Degree in Finance from STEM Prasetya Mulya (1994).</i>
Riwayat Jabatan <i>Career History</i>	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 November 2020. <i>Appointed as the Audit Committee Member by decision of the Board of Commissioners Meeting on November 27, 2020.</i> Beliau pernah bekerja sebagai CFO Global Putra International Grup (2005-2008), Chief Business Development Agung Podomoro Grup (2008-2010), dan GM Corporate Planning PT Rajawali Corpora (2011-2017). <i>He once worked as the CFO of Global Putra International Grup (2005-2008), Chief Business Development of Agung Podomoro Grup (2008-2010), and GM Corporate Planning of PT Rajawali Corpora (2011-2017).</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Beliau menjabat sebagai CFO PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) sejak 2017. <i>He has been serving as the CFO of PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) since 2017.</i>

143

> Iwan

Anggota Member

Warga Negara Indonesia, *Indonesian,*
berusia 47 tahun. *47 years old.*

Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta tahun 1999. <i>He obtained his Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1999.</i>
Riwayat Jabatan <i>Career History</i>	Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2020 hingga Juni 2023, Direktur PT Golden Eagle Energy Tbk (2022), General Manager Accounting, Tax, Reporting and Budget di PT Express Transindo Utama Tbk (2018-2020), Finance Controller dari PT Diamond Cold Storage dan PT Sukanda Djaya (2016-2017), Group Financial Controller dari Samko Timber Limited Group (2008-2016). <i>He served as the Company's Director from 2020 to June 2023, Director of PT Golden Eagle Energy Tbk (2022), General Manager Accounting, Tax, Reporting and Budget at PT Express Transindo Utama Tbk (2018-2020), Finance Controller from PT Diamond Cold Storage and PT Sukanda Djaya (2016-2017), and Group Financial Controller from Samko Timber Limited Group (2008-2016).</i>

Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Hingga 31 Desember 2023, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut: <i>As of December 31, 2023, he also serves the following positions:</i> <ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Fortuna Network Indonesia <i>Commissioner of PT Fortuna Network Indonesia</i> Komisaris PT Fortune Adwicipta <i>Commissioner of PT Fortune Adwicipta</i> Komisaris PT Fortune Pramana Rancang <i>Commissioner of PT Fortune Pramana Rancang</i>
---	---

Independensi Komite Audit

Independence of Audit Committee

Komite Audit berkomitmen untuk bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, memberikan pelaporan yang akurat dan tepat waktu serta dalam menjalankan pekerjaannya senantiasa terhindari segala bentuk konflik kepentingan.

The Audit Committee is committed to act independently in carrying out its duties and responsibilities, giving accurate reports in timely manner and avoid any kind of conflict of interests in implementing its duties.

Pelatihan Komite Audit

Audit Committee's Training

Pada 2023, tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit.

In 2023, the members of Audit Committee did not participate in any trainings.

Rapat Komite Audit

Meetings of Audit Committee

Pada 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

In 2023, the Audit Committee has held internal meetings as stated below:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>
Toto Setyoadi Murdiono	Ketua <i>Chairman</i>	3	3	100%
Tjandra Susanto Putra	Anggota <i>Member</i>	3	3	100%
Indra Christanto*	Anggota <i>Member</i>	3	3	100%
Iwan**	Anggota <i>Member</i>	1	1	100%

*) Menjabat sampai dengan 21 Desember 2023 | Serves until December 21, 2023
**) Menjabat mulai dari 21 Desember 2023 | Serves begin from December 21, 2023

144





Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit disusun dengan mengacu pada ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit Perseroan secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Struktur
2. Persyaratan
3. Tata Cara dan Prosedur Kerja
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Rapat
7. Pelaporan
8. Masa Tugas
9. Kepatuhan kepada Hukum

The Audit Committee Charter is formulated by referring to the prevailing laws and regulations, particularly the POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Work of Audit Committee. The Company's Audit Committee Charter includes these following matters:

1. *Structure*
2. *Requirement*
3. *Rules and Working Procedure*
4. *Duties and Responsibilities*
5. *Authorities*
6. *Meeting*
7. *Reporting*
8. *Terms of Services*
9. *Compliance to the Law*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Implementation of Audit Committee

Pada 2023, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

- Evaluasi laporan keuangan triwulan, semester dan tahunan.
- Melakukan koordinasi dengan audit internal dan eksternal terkait temuan laporan keuangan.
- Memberikan rekomendasi hasil kerja dan koordinasi dengan audit internal dan eksternal kepada Dewan Komisaris.

In 2023, Audit Committee has carried out the following activities:

- *Evaluated the quarter, semester, and annual financial statements.*
- *Coordinated with the internal and external audit in concern with financial statements findings.*
- *Provided recommendations of work results and coordinating with the internal and external audit to the Board of Commissioners.*

> Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Hingga 2023, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan menilai bahwa tugas dan tanggung jawab nominasi dan remunerasi masih dapat dilaksanakan dengan optimal oleh Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Up to 2023, the Company does not form the Nomination and Remuneration Committee. The Company believes that the nomination and remuneration duties and responsibilities can be carried out optimally by the Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners' Charter.

> Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan adalah organ tata kelola perusahaan yang diangkat oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perseroan bertanggung jawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen di bidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi, hubungan masyarakat, serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam penerapan tata kelola perusahaan.

According to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is a corporate governance organ appointed by the Board of Directors and is directly responsible to the Board of Directors. The Corporate Secretary is responsible for the implementation of management functions in the areas of secretarial, investor relations, communication, and public relations, as well as providing advice on policy enhancements to improve efficiency, effectiveness, and productivity in the corporate governance system.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukan Sekretaris Perusahaan telah diselenggarakan dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is appointed in accordance with applicable regulations.





Kriteria Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Appointment Criteria of Corporate Secretary

- | | |
|---|--|
| 1. Cakap melakukan perbuatan hukum. | 1. <i>Excel in legal actions.</i> |
| 2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan dan tata kelola perusahaan. | 2. <i>Have knowledge and understanding in the fields of law, finance and corporate governance.</i> |
| 3. Memahami kegiatan usaha emiten atau perseroan publik. | 3. <i>Understand the business activities of issuers or public companies.</i> |
| 4. Dapat berkomunikasi dengan baik dan berdomisili di Indonesia. | 4. <i>Able to communicate well and resides in Indonesia.</i> |

> Sari Dewi

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No 001/SK-BOD/III/2022 tanggal 28 Maret 2022. Beliau juga saat ini merangkap jabatan sebagai Direktur Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Direksi.

She was appointed as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree No 001/SK-BOD/III/2022 on March 28, 2022. Now, She also serves as the Company's Director. Therefore, her profile has been disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Directors' Profile sub chapter.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: *for the following responsibilities:*

- | | |
|---|---|
| 1. Memantau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, dan peraturan terkait lainnya. | 1. <i>To monitor compliance with applicable regulations in the Company's Articles of Association, Limited Liability Company Law, Capital Market Law, and other related regulations.</i> |
| 2. Melakukan koordinasi dan membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkesinambungan. | 2. <i>To coordinate and foster communication with internal and external stakeholders as well as implementing sustainable corporate social responsibility programs.</i> |
| 3. Membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan para pengamat sekuritas dan penanam modal. | 3. <i>To establish and maintain open lines of communication with securities analysts and investors.</i> |
| 4. Melakukan koordinasi dan pengelolaan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite tata kelola lainnya. | 4. <i>To coordinate and organize meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other governance committees.</i> |

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Training of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti di antaranya terkait perkembangan pasar modal, peraturan dan tata kelola.

The Company's Corporate Secretary has participated in numerous education and training activities, organized by Financial Services Authority (FSA), IDX, The Indonesia Central Securities Depository (KSEI), Indonesian Investment Coordinating Board (BKPM), and Association of Indonesian Issuers (AEI). The participated trainings and education were related to capital market development, regulations, and governance.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Activities

Pada 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

In 2023, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities as follows:

- | | |
|---|--|
| 1. Mendukung terlaksananya Paparan Publik dan RUPS. | 1. <i>Supported the convention of Public Expose and GMS.</i> |
| 2. Melaksanakan pengawasan atas kepatuhan Perseroan terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. | 2. <i>Overseen the Company's compliance to the prevailing laws.</i> |
| 3. Melaksanakan kegiatan koordinasi dan komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. | 3. <i>Carried out coordination and communication activities with all of the Company's stakeholders.</i> |
| 4. Mengoordinasikan rapat-rapat di tingkat Direksi, Dewan Komisaris, dan komite Perseroan. | 4. <i>Coordinating meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's committees.</i> |





> Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif sehingga mampu meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Kegiatan audit internal dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Charter of Internal Audit Unit, the Company established an Internal Audit Unit in order to provide independent and objective assurance and consultation in order to increase value and improve the Company's operations. Internal audit activities are conducted in a systematic manner, by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 017/DIR/V/2011 tanggal 6 Mei 2011, Perseroan telah membentuk Divisi Audit Internal untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan berbasis pada prinsip operasional yang berlaku umum, serta melaksanakan beragam kegiatan audit.

Based on the Decree of the Board of Directors Number 017/DIR/V/2011 dated May 6, 2011, the Company has established an Internal Audit Unit to ensure that the Company's operational activities adhere to generally accepted operational principles and to perform various audit activities.

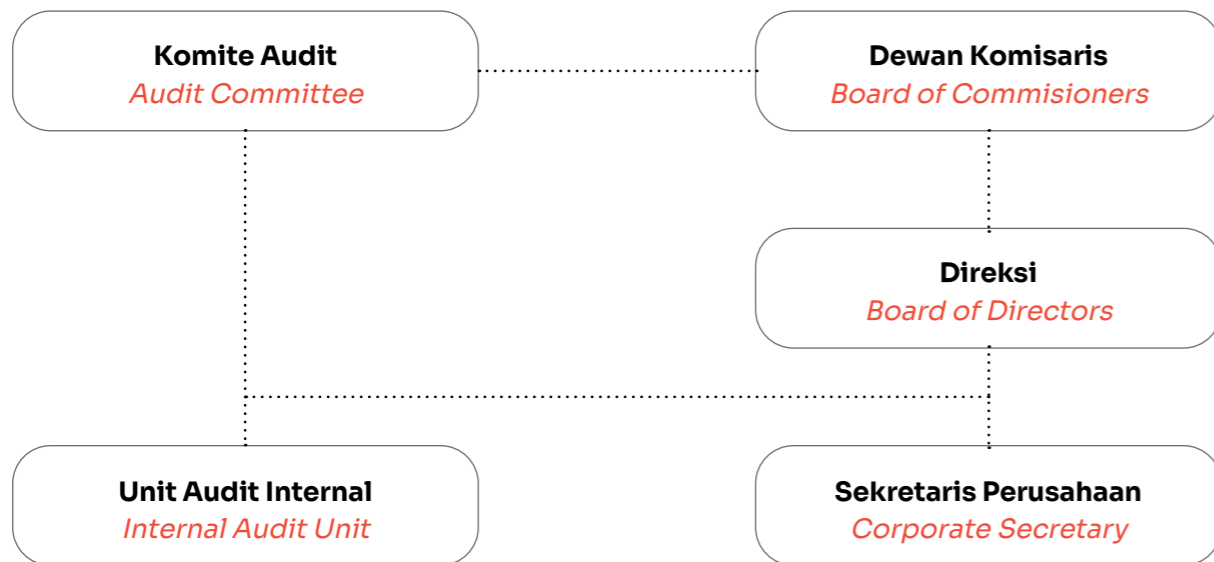
149

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners, in accordance with the Company's Internal Audit Charter.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit Unit



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoordinasikan seluruh kegiatan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh unit kerja. 2. Mengoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan Program Kerja. 3. Melakukan Pemeriksaan Tahunan (PKPT) pada seluruh unit kerja yang ada di Perseroan. 4. Mengoordinasikan kegiatan audit dan menilai penerapan peraturan, prosedur, kebijakan, standar-standar dan hal lainnya (termasuk sistem-sistem manajemen dan standar manajemen) yang dilaksanakan oleh unit kerja. 5. Mengoordinasikan audit eksternal dan melakukan pengawasan fungsional, serta menyediakan data dan informasi Perseroan untuk kebutuhan tersebut. 6. Memberikan pendapat, rekomendasi, dan saran-saran perbaikan kepada Direksi dan para Manajer Unit Kerja yang diperiksa, baik diminta maupun yang tidak diminta, dalam hal mengamankan harta dan kekayaan Perseroan terkait perbuatan melanggar hukum. 7. Memantau tindak lanjut hasil audit internal. 8. Mengembangkan sistem pengawasan dan pemeriksaan sesuai ketentuan pemerintah dan perkembangan bisnis Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>To coordinate all supervision and inspection activities in all work units.</i> 2. <i>To coordinate the preparation and implementation of the Work Program.</i> 3. <i>To carry out the Annual Audit (PKPT) to all work units of the Company.</i> 4. <i>To coordinate audit activities and assessing the application of regulations, procedures, policies, standards and other matters (including management systems and management standards) carried out by the work unit.</i> 5. <i>To coordinate external audits and carrying out functional supervision, as well as providing the Company's data and information for these needs.</i> 6. <i>To provide opinions, recommendations, and suggestions for improvements to the Directors and Work Unit Managers who are examined, both requested and unsolicited, in terms of securing the Company's assets related to illegal acts.</i> 7. <i>To monitor the follow-up of internal audit results.</i> 8. <i>To develop a supervision and inspection system in accordance with government regulations and the Company's business development.</i> |
|---|--|

150

Secara berkala, Unit Audit Internal menyampaikan laporan kepada Direktur Utama yaitu laporan hasil audit, rangkuman laporan tindak lanjut atas hasil audit, dan laporan realisasi kegiatan audit.

Regularly, the Internal Audit Unit submits reports to the President Director, among others are the audit report, summary of follow-up reports on audit results, and audit activity realization report.





Independensi *Independence*

Seluruh aktivitas Audit Internal harus bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan/atau isi pelaporan.

All Internal Audit activities must be free from the influence of organizational elements, this includes object selection, methodologies, techniques, approaches and methods, scope, procedures, strategies, frequency, time, and/or content of reporting.

Rapat Unit Audit Internal *Meetings of Internal Audit Unit*

Selama 2023, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sebanyak masing-masing 1 (satu) kali.

In 2023, the Internal Audit Unit has held meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee, 1 (one) times respectively.

Piagam Unit Audit Internal *Internal Audit Charter*

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang dibentuk pada 2011 dan menjadi Pedoman Kerja Unit Audit Internal Grup Perseroan. Piagam ini telah ditinjau dan disetujui oleh Direktur Utama, Komisaris Utama, dan Ketua Komite Audit pada 26 Juli 2011.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit grounds on the Internal Audit Charter which was established in 2011 and functions as the Company's Internal Audit Unit Work Guidelines. The charter has been reviewed and approved by the President Director, President Commissioner, and Chairman of the Audit Committee on July 26, 2011.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal *Implementation of Internal Audit Unit Duties*

Sepanjang 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan program kerja pengawasan serta melaporkan rencana dan realisasinya kepada Direksi. Berdasarkan hasil pelaksanaan evaluasi di tahun 2023, tidak terdapat penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.

During 2023, the Internal Audit Unit has implemented a supervisory work program and provided the Board of Directors with reports on its progress and accomplishments. According to the evaluation results from 2023, the Company did not encounter any violations of relevant regulations that had the potential to lead to financial losses.

> Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk melindungi seluruh investasi, aset, dan pengelolaan Perseroan dengan mengacu pada metode yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)* serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company implements an effective internal control system to protect all investments, assets, and management of the Company by referring to the method published by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) as well as the prevailing laws and regulations.

Guna memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dalam bidang keuangan, Perseroan melakukan pengendalian yang komprehensif dalam hal neraca seperti piutang, persediaan, aset tetap dan utang. Sedangkan dari sisi laba rugi, pengawasan secara internal dilakukan terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan. Hal ini memberikan keyakinan bahwa pengendalian internal dapat memastikan kecukupan pengendalian atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan.

To ensure the adequacy and effectiveness of the financial sector's internal control system, the Company conducts comprehensive control in terms of balance sheets such as receivables, inventories, fixed assets, and payables. Meanwhile, internal control is carried out in terms of profit and loss on the costs incurred. This provides confidence that internal control can ensure the adequacy of control over the financial statements issued by the Company.

Dari sisi operasional, fungsi kepatuhan terus ditingkatkan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menghasilkan sistem pengendalian internal yang optimal, setiap individu Perseroan harus berperan aktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional.

On the operational level, the compliance function is consistently improved to ensure that all business activities comply with the prevailing laws and regulations. To achieve an optimal internal control system, each individual in the Company must play an active role in carrying out his duties and responsibilities in a professional manner.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal *Review of the Internal Control System Effectiveness*

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah dijalankan dengan optimal, yang terbukti dari pengelolaan Perseroan yang efektif. Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Sepanjang 2023, Unit Audit Internal telah melakukan pengawasan berkala untuk memastikan kepatuhan atas regulasi dan sistem pengendalian internal dengan efektif.

The Company concludes that the internal control system has been optimally implemented, as evidenced by the effectiveness of its management. The Company implements financial and operational controls in stages encompassing every aspect of the Company. Throughout 2023, the Internal Audit Unit has conducted routine supervision effectively to guarantee regulatory compliance and an efficient internal control system.





Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

From the Board of Directors' and Board of Commissioners' perspectives, the Company's internal control system has a proper adequacy level.



> Sistem Manajemen Risiko

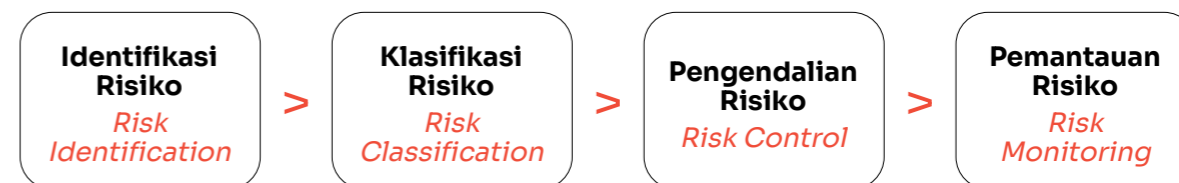
Risk Management System

Perseroan berfokus melaksanakan sistem manajemen risiko yang preventif, mitigatif, dan solutif untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan mendukung terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif. Pelaksanaan sistem manajemen risiko Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta pelaksanaannya memerlukan keterlibatan aktif dari Unit Audit Internal.

The Company focuses on implementing a preventive, mitigative, and solution-based risk management system to maintain the continuity of the Company's business and support creating a healthy and conducive business environment. The Company's risk management system is under the responsibility of the Board of Directors, whose supervision is carried out by the Board of Commissioners and the Audit Committee, and its implementation requires active involvement from the Internal Audit Unit.

Prosedur Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Procedure of Risk Management System Implementation



Identifikasi Risiko *Risk Identification*

Proses mengenali berbagai faktor risiko yang berpotensi timbul dan memengaruhi kinerja Perseroan. Tahap ini mencakup:

- Mendeteksi/mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas.
- Melakukan pengukuran tingkat/besarnya setiap risiko, dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.

The process of identifying various risk factors that potentially arise and impact the performance of the Company's operations. This stage includes the following:

- *Detecting/identifying risk in each activity as early as possible.*
- *Measuring the level/magnitude of each risk, taking into account the magnitude of the impact and the possibility of risks.*





Klasifikasi Risiko <i>Risk Classification</i>	<p>Proses mengategorikan risiko-risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya sesuai profil risiko. Tahap ini penting untuk digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Audit Tahunan oleh Unit Audit Internal dalam melaksanakan kegiatan Risk-Based Audit (RBA). Tahap ini mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan. Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan. <p><i>The process of categorizing previously identified risks according to the risk profile. This stage is critical because it serves as the foundation for the Internal Audit Unit's preparation of the Annual Audit Plan for Risk-Based Audit (RBA) activities. This stage includes the following:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Evaluating risk sources and causes of risk in order to establish a foundation for mapping and controlling significant risks.</i> <i>Developing a control strategy plan for high-priority/significant risks.</i>
Pengendalian Risiko <i>Risk Control</i>	<p>Proses menentukan langkah mitigasi yang tepat dan efektif atas risiko yang telah diketahui dan dipelajari. Perseroan melakukan RBA untuk memastikan bahwa rencana pengendalian risiko telah dilaksanakan dengan optimal. Hasil dari pelaksanaan RBA diharapkan dapat menjadi tolok ukur efektivitas pengelolaan risiko dan akan dilaporkan ke Manajemen serta Komite Audit dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan. Tahap ini mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko yang membahayakan kelangsungan usaha Perseroan. <p><i>The process of determining effective and appropriate mitigation measures for known and studied risks. The Company conducts RBA to ensure that the risk control plan has been implemented optimally. The results of the RBA implementation are expected to serve as a benchmark for risk management effectiveness and will be communicated to management and the audit committee in order to facilitate corporate governance. This stage includes the following:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Carrying out risk control activities for actions that potentially jeopardize the Company's business continuity.</i>
Pemantauan Risiko <i>Risk Monitoring</i>	<p>Proses pemantauan risiko secara berkesinambungan khususnya atas risiko yang memiliki dampak cukup signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.</p> <p><i>The process of continuous risk monitoring, particularly for risks that could jeopardize the Company's business continuity.</i></p>

Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Penjelasan Risiko <i>Risk Explanation</i>	Langkah Mitigasi <i>Mitigation Steps</i>
Persaingan Usaha <i>Business Competition</i>	<p>Risiko terkait persaingan usaha yang semakin kompetitif, terutama dengan menjamurnya perusahaan <i>start-up</i> di bidang periklanan.</p> <p><i>Risk of intense business competition, especially with growing start-up advertising companies.</i></p>	<p>Perseroan senantiasa melakukan inovasi dan terus berkomitmen memberikan pelayanan yang memuaskan kepada setiap klien.</p> <p><i>The Company continues to create innovations and remains committed to provide satisfactory services to all clients.</i></p>
Tenaga Kerja <i>Labor</i>	<p>Risiko terkait ketersediaan talenta yang unggul dan kompeten.</p> <p><i>Risk of the availability of excellent and competent talents.</i></p>	<p>Perseroan berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif serta memberikan paket remunerasi yang menarik dan kompetitif untuk mempertahankan tenaga kerja yang unggul.</p> <p><i>The Company strives to outgrow a conducive working environment and offers attractive and competitive remuneration package to retain talented employees.</i></p>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review on the Effectiveness of Risk Management System

Sepanjang 2023, proses evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko telah dilakukan dengan baik. Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan optimal, dan tidak terdapat risiko yang memberikan dampak negatif dan material atas kinerja Perseroan.

Throughout 2023, the risk management system's effectiveness has been conducted effectively, and the Company assessed that the risk management system has been optimally implemented and that no material or adverse risks exist that could affect its performance.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

From the Board of Directors' and Board of Commissioners' perspectives, the Company's risk management system has a proper adequacy level.





> Kasus dan Perkara Hukum

Legal Cases

Pada 2023, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen Inti Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

In 2023, the Company and all members of the Company's Top Management were not involved in any legal cases.

> Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Information on Administrative and Financial Sanctions

157

Pada 2023, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2023, the Company did not receive any administrative and financial sanctions from authorized authorities and regulators.



> Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Perseroan memiliki Pedoman Standar Perilaku sebagai Kode Etik Perseroan yang berlaku sebagai pedoman dan standar perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam bekerja dan bersikap. Dengan adanya Pedoman Standar Perilaku, diharapkan setiap individu memiliki kesadaran dan pemahaman yang mendalam untuk menampilkan karakter dan kinerja yang berintegritas.

The Company has a Standard Behaviour Guidelines also known as the Company's Code of Conduct, which applies guidelines and standards of behavior for all Company personnel in their work and behavior. With the Standard Behaviour Guidelines, it is hoped that every individual will have a deep awareness and understanding of how to display character and performance with integrity.

Pedoman Standar Perilaku berlaku secara universal ke seluruh karyawan dalam seluruh lapisan jabatan sebagaimana tercantum dalam kontrak kerja yang harus ditandatangani oleh karyawan. Seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai dan budaya Perseroan serta merefleksikan Pedoman Standar Perilaku dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan terus melakukan sosialisasi penerapan Pedoman Standar Perilaku kepada seluruh karyawan melalui rapat, pelatihan, serta aktivitas-aktivitas perusahaan yang diadakan secara berkala.

The Standard Behaviour Guidelines applies universally to all employees at all levels of positions, as stated in the employment contract, which employees must sign. All employees must adhere to the Company's values and culture and embody the Standard Behaviour Guidelines daily. The Company consistently socializes the implementation of the Standard Behaviour Guidelines with all employees through frequent meetings, training sessions, and various business activities.

158

Perseroan memberlakukan sanksi yang tegas atas pelanggaran Pedoman Standar Perilaku dan tidak memberikan toleransi atas tindakan apapun yang merugikan Perseroan. Sanksi terberat yang dilakukan Perseroan adalah pemutusan hubungan kerja secara sepihak sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2023, tidak terdapat kasus pelanggaran atas Kode Etik Perseroan.

The Company imposes strict sanctions for violations of the Standard Behaviour Guidelines and does not tolerate any actions that are detrimental to the Company. The heaviest sanction imposed by the Company is the unilateral termination of employment by applicable regulations. In 2023, there were no instances of the Company's Code of Conduct violations.





Pokok Kode Etik

Principles of Code of Conduct

- Aktivitas Politik**
Political Activities
- Sebagai perusahaan yang netral dan berdiri di atas semua golongan, seluruh karyawan Perseroan dilarang untuk terlibat dalam kegiatan politik. Kegiatan politik yang dimaksud meliputi:
- Menjadi anggota ataupun pengurus partai politik yang menggunakan dana atau sumber daya Perseroan untuk menyumbang kandidat partai dan non-partai politik, membuat dan menghimpun kontribusi politik.
 - Menggunakan fasilitas atau sumber daya Perseroan untuk kampanye, penggalangan dana atau tujuan partisipasi politik.
 - Secara pribadi melakukan pelayanan sukarela selama jam kerja atas nama kampanye kandidat untuk kantor publik, komite partai politik, atau komite politik.

As a neutral company and standing above all groups, all Perseroan employees are prohibited from engaging in political activities. The political activities in question include:

- Becoming a member or management of a political party that uses the Company's funds or resources to contribute to party and non-political party candidates, making and collecting political contributions.*
- Using the Company's facilities or resources for campaigns, fundraising, or political participation purposes.*
- Conducting personal voluntary services during working hours on behalf of candidate campaigns for public offices, political party committees, or political committees.*

- Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang, dan Minuman Keras**
Narcotics, Illegal Drugs, and Liquor Abuse
- Kreativitas dan produktivitas karyawan Perseroan dituntut untuk selalu berada pada tahap yang optimal. Cita-cita tersebut diharapkan untuk tercapai dalam kondisi lingkungan yang sehat, aman, bebas dari pengaruh alkohol dan obat-obatan terlarang.
- Creativity and productivity of the Company's employees are required to be always at the optimal stage. These ideals are expected to be achieved in a healthy, safe, free from the influence of alcohol and illegal drugs.*

> Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Compensation

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur hal-hal terkait kompensasi jangka panjang, seperti program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

Currently, the Company does not have a specific policy that regulates certain matters related to long-term compensation, such as the share ownership program by the management and associates.

> Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan / atau Direksi

Share Ownership Policy of the Board of Commissioners and / or the Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Pada 2023, tidak terdapat perubahan atas kepemilikan saham Dewan Komisaris dan/ atau Direksi.

In compliance with the FSA Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Report of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, the Company requires all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to inform the Company regarding their share ownership and any changes in their ownership of the Company's share. Submission of this information shall be done no later than three (3) working days after taking over the ownership or amendment in the Company's share ownership.

In 2023, no changes were made on the Board of Commissioners' and the Board of Directors' shareholding.





> Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan yang berdampak pada kinerja Perseroan. Melalui WBS, pelapor dapat melaporkan indikasi pelanggaran secara anonim. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (early warning system) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran.

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) in order to deter fraudulent acts that might adversely affect the Company's performance. Through WBS, whistleblowers can anonymously report indications of violations. WBS serves as an early warning system for potential problems caused by a violation.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Submission of Violation Reports

161

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui:

Violation reports can be submitted through:

> Kotak Pelaporan Dugaan Pelanggaran
 Jl. R.M. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550, Indonesia

Alleged Violation Reporting Box
 Jl. R.M. Harsono No. 2 Ragunan, Jakarta Selatan 12550

Nomor hotline yang dioperasikan oleh Audit Internal dan HCD:
The hotline number operated by the Internal Audit and HCD:
 (021) 7827989 ext. 231

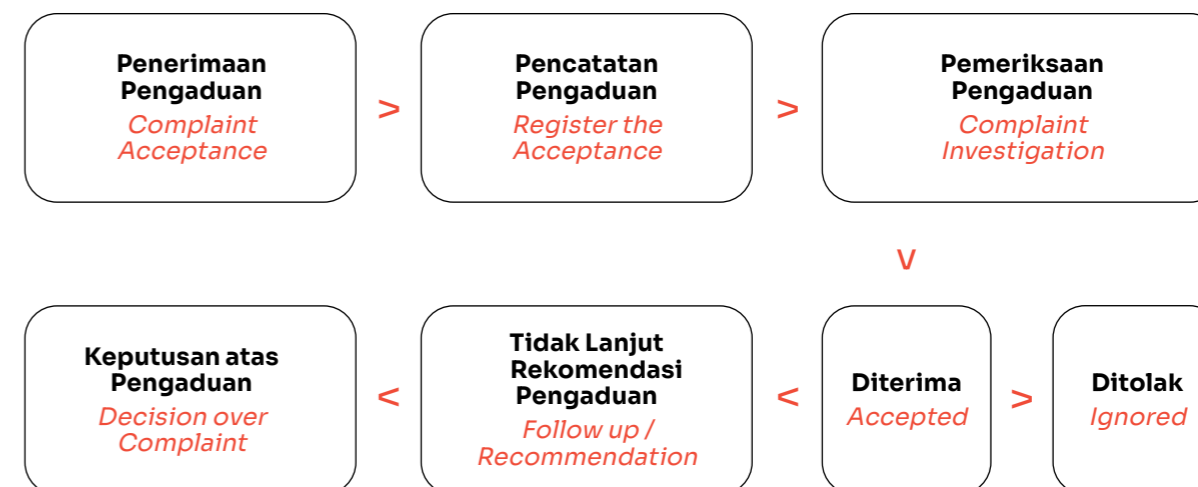
Email:
 wbs@thefortuna.co

Laporan juga dapat disampaikan secara langsung kepada atasan langsung, Kepala Audit Internal atau Manajer Legal. Dalam hal terdapat indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, pelaporan dapat disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Additionally, reports can be submitted directly to the immediate supervisor, the Head of Internal Audit, or the Legal Manager. In the event that there are indications of violations committed by the Board of Directors, the report can be submitted to the Board of Commissioners.

Mekanisme WBS

WBS Mechanism



162

Perlindungan Pelapor

Protection to the Whistleblower

Perseroan menjamin perlindungan yang maksimal kepada para pelapor dengan prinsip anonimitas dan berkomitmen menjaga konfidensialitas informasi dan identitas pelapor.

The Company guarantees a full protection to the whistleblower by anonymity principle and is committed to keep the confidentiality of the whistleblower's information and identity.

Penanganan Pengaduan

Grievance Handling

Dalam hal terdapat pengaduan, Perseroan akan melakukan investigasi menyeluruh terhadap laporan yang diterima untuk segera ditindaklanjuti.

In case of any indications are reported, the Company will take actions to conduct a thorough investigation on the report to be directly followed-up.





Pihak Pengelola Pengaduan *Grievance Management Party*

Pengaduan dikelola oleh Komite Audit. Setelah menganalisis, memverifikasi dan mengevaluasi laporan, Komite Audit mengambil tindak lanjut hingga mendapatkan hasil kajian untuk membuat keputusan. Setiap pelaporan yang diterima oleh atasan langsung, Kepala Audit Internal, Manajer Legal atau Dewan Komisaris harus segera disampaikan kepada Komite Etik Perseroan. Dewan Komisaris turut aktif memantau pelaksanaan WBS melalui Komite Audit.

Complaints are managed by the Audit Committee. After analyzing, verifying, and evaluating the report, the Audit Committee takes action to obtain the study's findings in order to make a decision. Any reports received by the direct supervisor, Head of Internal Audit, Legal Manager, or Board of Commissioners must be submitted to the Company's Ethics Committee as soon as possible. The Board of Commissioners actively monitors the implementation of WBS through the Audit Committee.

Jumlah Pengaduan *Number of Grievances*

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan atas adanya tindakan pelanggaran.

In 2023, the Company did not receive any grievances of any violation actions.

> Kebijakan Antikorupsi *Anti-Corruption Policy*

Perseroan terus berupaya menerapkan pelaksanaan kebijakan antikorupsi dalam kegiatan usahanya, sebagaimana tercermin melalui Pedoman Standar Perilaku dan Peraturan Perusahaan. Perseroan melarang dengan tegas praktik korupsi, balas jasa, suap, dan gratifikasi yang mampu memengaruhi kredibilitas dan kelangsungan usaha Perseroan. Pada 2023, Perseroan terus melakukan sosialisasi atas penerapan kebijakan antikorupsi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan internal, rapat, dan aktivitas-aktivitas perusahaan yang diadakan secara berkala.

The Company continues implementing anti-corruption policies in its business activities, as reflected in the Standard Code of Conduct and Company Regulations. The Company strictly prohibits the practice of corruption, retribution, bribery, and gratification, as it threatens to tarnish its reputation and cause disruptions to the Company's operations. In 2023, information on implementing anti-corruption policies was disseminated to all employees through regular company activities, internal training, and meetings.





> Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning and complying with recommendations issued by OJK as stated in the Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized on November 17, 2015, as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *To Improve the Value of GMS Execution*

165

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Dalam RUPS, semua ketentuan terkait cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup telah mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>In GMS, all requirements of methods or technical procedure of voting, both public and secured has prioritized independence and interest of all shareholders.</i>	

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan (secara fisik maupun virtual). <i>All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMS (both physically and virtually).</i>	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The GMS' Minutes of Meeting is available in the Company's website at least for 1 (one) year.</i>	

166

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor *Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors*

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a communication policy with shareholders or investor.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan memiliki berbagai sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor. <i>The Company has diverse communication channels with the shareholders and investors.</i>	





Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. <i>Public Company discloses the communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. <i>The Company has disclosed the communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.</i>	

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Usulan terkait susunan anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan. <i>Correlated suggestions of the Board of Commissioners' composition have considered the Company's situation.</i>	Diputuskan dalam RUPS <i>Resolved in the GMS</i>
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The stipulation of number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Usulan terkait susunan anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan. <i>Correlated suggestions of the Board of Directors' composition have considered the Company's situation.</i>	Diputuskan dalam RUPS <i>Resolved in the GMS</i>

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Usulan terkait susunan anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Correlated suggestions of the Board of Commissioners' composition have considered the diversity of competence, knowledge, and experience needed.</i>	Diputuskan dalam RUPS <i>Resolved in the GMS</i>
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Usulan terkait susunan anggota Direksi telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Correlated suggestions of the Board of Directors' composition have considered the diversity of competence, knowledge, and experience needed.</i>	Diputuskan dalam RUPS <i>Resolved in the GMS</i>
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>		Diputuskan dalam RUPS <i>Resolved in the GMS</i>



**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi***Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and the Board of Directors*

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Company has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Company has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i>	
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The Company has disclosed the assessment of the Board of Commissioners' performance through the Annual Report of the Public Company.</i>	
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Direksi melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The Company has disclosed the assessment of the Board of Directors' performance through the Annual Report of the Public Company.</i>	

169

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Company has a policy regarding to the resignation of a member of the Board of Commissioners if proven to be involved in a financial crime.</i>	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Company has a policy regarding to the resignation of a member of the Board of Directors if proven to be involved in a financial crime.</i>	
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Company has a succession policy in nominating members of the Board of Directors.</i>	

170





Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. <i>The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> yang diberlakukan secara internal. <i>The Company has an internal policy regarding to anti-corruption and anti-fraud.</i>	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> yang diberlakukan secara internal. <i>The Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</i>	
171 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang diberlakukan secara internal. <i>The Company has an internal policy of selecting and increasing the ability of suppliers.</i>	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy on complying creditors' rights.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang diberlakukan secara internal. <i>The Company has internal policies of fulfillment to creditor's rights.</i>	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. <i>The Public Company has a policy on the whistleblowing system.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. <i>The Company has a whistleblowing system.</i>	

Rekomendasi
Recommendation

Tanggapan
Response

Alasan
Explanation

Keterangan
Notes

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.

Tidak Tersedia
Not Available

Perseroan belum memiliki kebijakan ini untuk saat ini.
The Company has not had this policy so far.

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan menggunakan jaringan TI lainnya selain situs web Perseroan, yaitu media sosial yang dikelola Perseroan. <i>The Company uses another IT channel other than the Company's website, though the Company's social media.</i>	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir. <i>The Company has disclosed the beneficial owner.</i>	

172





>>
MS GLOW



>>
DUA KELINCI



<<
DEKA



Laporan Keberlanjutan

*Sustainability
Report*

- 177 Mengenai Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report
- 178 Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
- 179 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Report Highlights
- 181 Nilai Keberlanjutan**
Sustainability Values
- 182 Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- 188 Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Practice
- 198 Pengembangan Produk dan
Jasa Berkelanjutan**
*Development of Sustainable
Products and Services*
- 201 Lembar Umpan Balik**
Feedback Form



> Mengenai Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Berdasarkan kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi mengenai rencana, strategi, inisiatif, kebijakan, program, dan aktivitas terkait aspek lingkungan, masyarakat, dan pelanggan dalam periode tahun buku 2023, yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Periode ini serupa dengan basis periode yang digunakan dalam Laporan Tahunan.

Dengan terintegrasinya Laporan Keberlanjutan ini dengan Laporan Tahunan, maka sejumlah informasi telah disampaikan dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Oleh karena itu, sejumlah informasi akan merujuk pada pengungkapan yang telah dilakukan dalam Laporan Tahunan.

Following the requirements of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and SEOJK No.16 /SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Content of the Annual Report, the Company published a Sustainability Report, which is an integral part of the Annual Report.

This Sustainability Report presents information regarding plans, strategies, initiatives, policies, programs, and activities related to environmental, community, and customer aspects in the 2023 financial year period, namely from January 1 to December 31, 2023. This time frame is similar to the reference period adopted in the Annual Report.

By integrating this Sustainability Report with the Annual Report, some information has been conveyed and disclosed in this Annual Report. Therefore, some information will refer to disclosures made in the Annual Report.

177

> Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Maraknya fenomena perubahan iklim membutuhkan keseriusan dan kontribusi nyata oleh para pelaku usaha dari segala kalangan industri. Signifikansi perubahan ini tidak dapat dihindarkan lagi, oleh sebab itu harus segera diatasi dan ditangani dengan tepat karena memengaruhi kesejahteraan dan kelangsungan hidup manusia. Di sisi lain, kesejahteraan manusia juga merupakan aspek yang tidak kalah pentingnya. Seluruh upaya dan strategi yang dilakukan oleh pelaku usaha tentunya berujung pada peningkatan kesejahteraan manusia secara jangka panjang.

Perseroan memahami pentingnya untuk mengambil bagian dalam upaya ini. Untuk itu, Perseroan berupaya merumuskan strategi-strategi keberlanjutan yang relevan dengan bisnisnya dan menghasilkan solusi yang kreatif dan efektif. Kebijakan, strategi, inisiatif, dan program yang dilakukan Perseroan senantiasa mengadopsi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Climate change requires a severe and tangible contribution from business entities across all industry sectors. The significance of this change cannot be avoided; therefore, it must be addressed immediately due to its potential impact on human well-being and survival. On the other hand, human welfare is an equally important consideration. All efforts and strategies carried out by business actors can lead to long-term improvements in the community's welfare.

The Company understands the importance of taking part in this effort. For this reason, the Company aims to develop sustainability strategies pertinent to its business and generate innovative and efficient solutions. The Company also consistently incorporates Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations into its policies, strategies, initiatives, and programs.

178





> Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Report Highlights

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Aspek Ekonomi
Economy Aspect

Kuantitas Produk/ Jasa Dijual
Quantity of Sold Products/Services

Tidak dapat diidentifikasi dengan angka
Unable to be identified by number

Pendapatan Usaha (Rp juta)
Revenues (million Rp)

2023	2022	2021
42.587	48.860	47.065

Laba/Rugi Komprehensif (Rp juta)
Comprehensif Income (Loss) (million Rp)

2023	2022	2021
(2.735)	(3.853)	1.505

Jumlah Aset (Rp juta)
Total Assets (million Rp)

2023	2022	2021
40.906	51.171	46.628

Jumlah Liabilitas (Rp juta)
Total Liabilities (million Rp)

2023	2022	2021
6.998	14.528	6.132

Produk Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Products

2023	2022	2021
N/A	N/A	N/A

Jumlah Tenaga Kerja Lokal
Total Local Workers

2023	2022	2021
77 Pria Male: 33 Wanita Female: 44	69 Pria Male: 33 Wanita Female: 36	68 Pria Male: 35 Wanita Female: 43

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

Penggunaan Energi Listrik (kWh)
Electricity Consumption (kWh)

2023	2022	2021
3.402	2.925	3.130

Penggunaan Air (m³)
Water Consumption (m³)

2023	2022	2021
1.028	886	233

Penggunaan Kertas (rim)
Paper Consumption (ream)

2023	2022	2021
149	111	76

Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) (liter)
Fuel Oil Consumption (litre)

2023	2022	2021
6.297	4.438	3.604

Aspek Sosial
Social Aspect

Tingkat Perputaran Tenaga Kerja
Employee Turnover Level

2023	2022	2021
43%	31%	35%

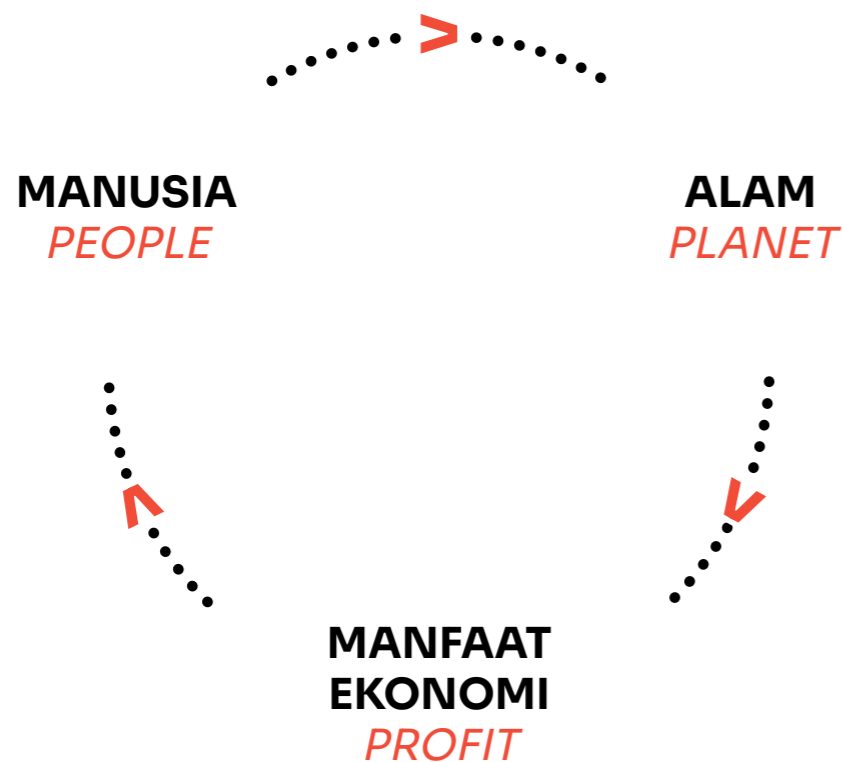
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan (Rp juta)
Employee Education and Training Expense (million Rp)

2023	2022	2021
8	349	63





> Nilai Keberlanjutan *Sustainability Values*



> Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*

Penanggung Jawab Penerapan Praktik Keberlanjutan *Person in Charge of Implementing Sustainability Practices*

Agar pelaksanaan praktik keberlanjutan dapat berjalan dengan efektif, praktik keberlanjutan dikelola secara holistik di bawah kendali Direksi. Sebagai pengelola, Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan dan mengawasi penerapan praktik keberlanjutan secara keseluruhan. Direksi aktif berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dan seluruh organ tata kelola agar dapat meningkatkan efektivitas praktik keberlanjutan.

To ensure the successful implementation of sustainability practices, sustainability practices are managed comprehensively under the control of the Board of Directors. The Board of Directors, in their capacity as supervisors, bears complete responsibility for the implementation and oversight of sustainability practices. The Board of Directors actively coordinates with the Board of Commissioners and all governance organs to enhance the efficacy of sustainability practices.

Pengembangan Kompetensi Terkait Praktik Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainability Practice*

Selama tahun 2023, belum ada pelatihan atau pengembangan kompetensi khusus yang diikuti oleh anggota perusahaan terkait praktik keberlanjutan. Namun, Perseroan memberikan kesempatan yang luas bagi seluruh karyawan untuk terus memperdalam pemahamannya mengenai praktik keberlanjutan dan aspek-aspek yang relevan dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola keberlanjutan.

During 2023, no special training or competency development was undertaken by company members regarding sustainability practices. Nevertheless, the Company offered abundant opportunities for all employees to further enhance their comprehension of sustainability practices and relevant aspects of the environment, social issues, and sustainability governance.

Penilaian Risiko atas Penerapan Praktik Berkelanjutan *Risk Assessment of Sustainable Practices Implementation*

Aspek LST menjadi tolok ukur yang penting dalam melakukan praktik keberlanjutan. Sejalan dengan itu, juga timbul risiko-risiko baru yang berpotensi memberikan dampak negatif bagi Perseroan. Paparan risiko ini harus dapat diidentifikasi dengan cermat dan dimitigasi dengan tepat.

ESG aspects are an essential benchmark for the implementation of sustainable practices. This leads to the emergence of additional risks that possess the capacity to affect the Company detrimentally. These risk exposures must be meticulously identified and mitigated accordingly.





Untuk mendorong keberhasilan penerapan praktik keberlanjutan, Perseroan harus terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan serta manajemen risiko yang efektif. Untuk itu, Direksi dan Dewan Komisaris, dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko, senantiasa mengelola risiko-risiko eksisting dan yang berpotensi timbul di kemudian hari.

To promote the effective adoption of sustainable practices, the Company must continue to make continuous improvements and actively engage in effective risk management. For this reason, with the assistance of the Risk Management Division, the Board of Directors and Board of Commissioners consistently oversee current and potential future risks.

Aspek <i>Aspect</i>	Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Langkah Mitigasi <i>Mitigation Effort</i>
Lingkungan <i>Environment</i>	Pemakaian listrik yang tinggi <i>High electricity consumption</i>	Mengganti penggunaan AC sentral menjadi AC split, mengganti lampu biasa dengan lampu LED, mengoptimalkan penggunaan ruang kerja dan ruang rapat agar tidak menggunakan daya listrik secara berlebih, dan mematikan perangkat elektronik jika tidak digunakan. <i>Exchanging split AC for central AC, installing LED lights as a substitute for traditional lighting, optimizing the utilization of work areas and meeting rooms to prevent excessive electrical power consumption, and turning off electronic devices when not in use.</i>
Sosial <i>Social</i>	Tingginya persaingan usaha dan perlunya memiliki SDM yang kreatif dan inovatif <i>High business competition and the requirement for creative and innovative human resources</i>	Memfasilitasi karyawan dengan pelatihan, berpartisipasi dalam perlombaan, dan terlibat dalam proyek-proyek unik dan menantang. <i>Facilitating employees with training, take part in competitions, and get involved in unique and challenging projects.</i>
	Menurunnya kepuasan pelanggan akibat kualitas produk dan jasa <i>Decreased customer satisfaction due to product and service quality</i>	Memastikan kualitas jasa yang diberikan kepada pelanggan adalah yang terbaik, tidak menyalahgunakan data dan informasi, dan responsif dalam berkoordinasi dan berkomunikasi. <i>Ensuring the highest quality services for customers, using data and information effectively, and being responsive in coordinating and communicating with customers.</i>

**Tata Kelola
*Governance***

Kelalaian Perseroan dalam mematuhi peraturan yang berlaku
The Company's failure to comply with applicable regulations

Memastikan Perseroan mengetahui dan memahami peraturan terkini, dan selalu menerapkan prinsip GCG dalam praktik tata kelola perusahaan.

Ensuring that the Company is well-informed of and compliant with the most recent rules and that GCG principles are consistently applied to corporate governance practices.

Menurunnya reputasi Perseroan akibat tindakan yang melanggar peraturan
The deterioration of the Company's reputation caused by regulatory violations

Menerima dan menjalani sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, dan memastikan Perseroan tidak melanggar aturan atau peraturan yang relevan dengan bisnisnya.

Adhering to and complying with applicable regulations, and ensure that the Company avoids any breach of rules or regulations related to the business, as well as accepting any sanctions imposed as the consequences of the regulatory violations.

**Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
*Relationships with Stakeholders***

Perseroan mengapresiasi setiap peran dan kontribusi yang diberikan oleh pemangku kepentingan, karena keterlibatan setiap pemangku kepentingan menentukan laju pertumbuhan Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan membina hubungan yang aktif dan efektif dengan seluruh pihak, agar senantiasa terjalin interaksi yang positif. Perseroan juga menentukan topik dan isu-isu apa saja yang perlu menjadi perhatian dan relevan dengan pengembangan praktik keberlanjutan.

The Company appreciates every role and contribution provided by stakeholders because the involvement of each stakeholder determines the Company's growth rate. Therefore, the Company maintains active and effective relationships with all parties to ensure positive interaction. The Company also determines which subjects and concerns require consideration and are essential to advancing sustainable practices.





Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Pendekatan <i>Approach</i>	Frekuensi Keterlibatan <i>Engagement Frequency</i>	Topik dan Isu Utama Kepentingan <i>Main Topics and Issues of Interest</i>
Pemegang Saham dan Investor <i>Shareholders and Investors</i>	Situs Web <i>Website</i>	sesuai kebutuhan <i>as needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ pencapaian kinerja dan realisasi target ▪ perubahan kepemimpinan ▪ pembayaran dividen ▪ akurasi informasi ▪ prospek di masa mendatang ▪ kualitas tata kelola ▪ <i>performance achievement and target realization</i> ▪ <i>change of leadership</i> ▪ <i>dividend payout</i> ▪ <i>accuracy of information</i> ▪ <i>future prospects</i> ▪ <i>quality of governance</i>
	Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	sekali dalam setahun <i>once a year</i>	
	Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>		
	Paparan Publik <i>Public Expose</i>		
	RUPS Tahunan <i>Annual GMS</i>		
RUPS Luar Biasa <i>Extraordinary GMS</i>	sesuai kebutuhan <i>as needed</i>		
Regulator <i>Regulators</i>	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Action Plan</i>	sekali dalam setahun <i>once a year</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku ▪ keterbukaan dalam menyampaikan informasi ▪ <i>compliance with applicable regulations</i> ▪ <i>transparency in conveying information</i>
	Konseling <i>Counselling</i>	secara berkala <i>periodically</i>	
	Korespondensi Surat dan Laporan <i>Correspondence of Letters and Reports</i>	secara rutin <i>regularly</i>	
Mitra Bisnis <i>Business Partners</i>	Situs Web <i>Website</i>	sesuai kebutuhan <i>as needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ mekanisme pengadaan ▪ transparansi proses pengadaan ▪ ketepatan waktu pembayaran ▪ <i>procurement mechanism</i> ▪ <i>transparency of procurement process</i> ▪ <i>timeliness of payment</i>

185

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Pendekatan <i>Approach</i>	Frekuensi Keterlibatan <i>Engagement Frequency</i>	Topik dan Isu Utama Kepentingan <i>Main Topics and Issues of Interest</i>
Komunitas/Asosiasi <i>Community/Association</i>	Situs Web <i>Website</i>	sesuai kebutuhan <i>as needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ citra dan reputasi perusahaan ▪ kontribusi nyata yang dilakukan ▪ pertanggungjawaban kinerja ▪ transparansi informasi ▪ <i>company image and reputation</i> ▪ <i>significant contributions</i> ▪ <i>performance accountability</i> ▪ <i>transparency of information</i>
	Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	sekali dalam setahun <i>once a year</i>	
	Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>		
	Paparan Publik <i>Public Expose</i>		
Karyawan <i>Employees</i>	Media Internal <i>Internal Media</i>	secara rutin <i>regularly</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ pengembangan kompetensi dan keahlian ▪ evaluasi kinerja ▪ remunerasi dan tunjangan ▪ kebijakan dan peraturan perusahaan ▪ <i>development of competencies and expertise</i> ▪ <i>performance evaluation</i> ▪ <i>remuneration and benefits</i> ▪ <i>company policies and regulations</i>
	Pertemuan <i>Meeting</i>		
	Rapat Koordinasi <i>Coordination Meeting</i>		
Masyarakat <i>Public</i>	Situs Web <i>Website</i>	sesuai kebutuhan <i>as needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ pemberian bantuan ▪ ketersediaan lapangan pekerjaan ▪ reputasi perusahaan ▪ transparansi informasi ▪ pertanggungjawaban kinerja ▪ <i>providing assistance</i> ▪ <i>availability of employment opportunities</i> ▪ <i>company reputation</i> ▪ <i>transparency of information</i> ▪ <i>performance accountability</i>
	Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	sekali dalam setahun <i>once a year</i>	
	Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>		
	Paparan Publik <i>Public Expose</i>		

186





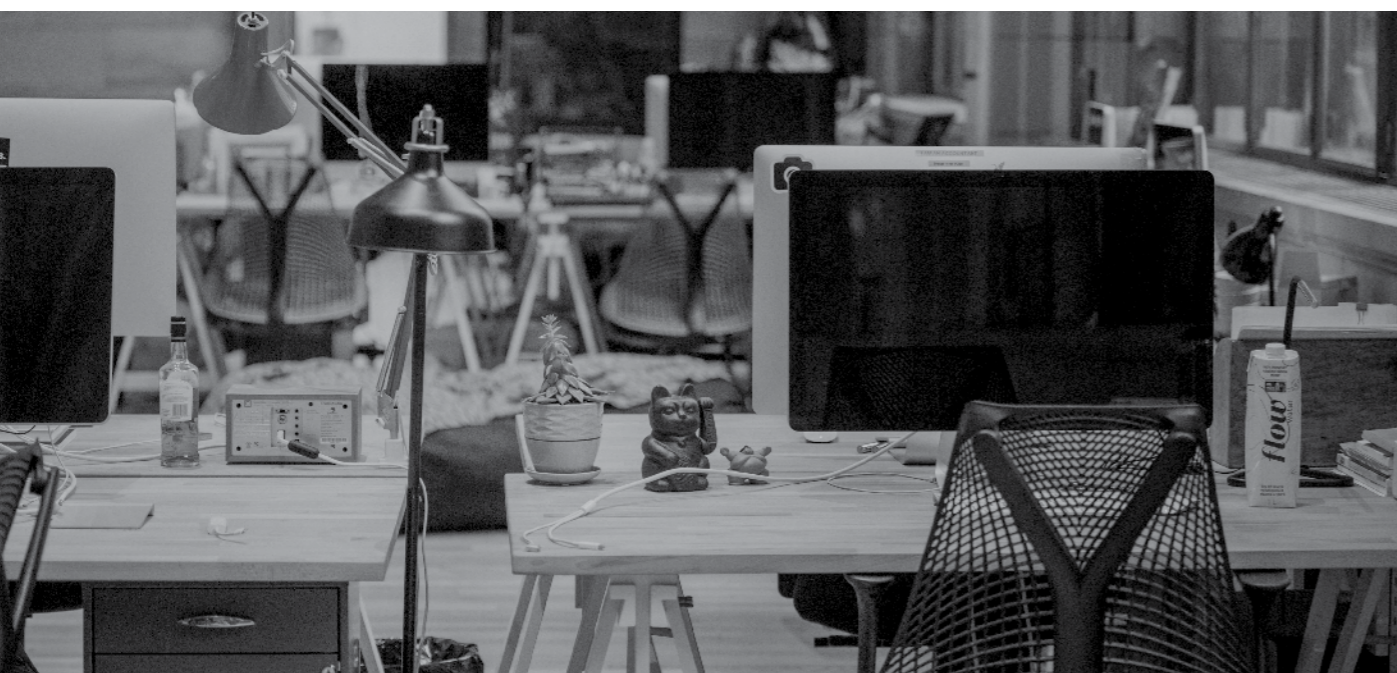
Pelanggan <i>Customers</i>	Situs Web <i>Website</i>	Setiap saat dan sesuai kebutuhan <i>Everytime and as needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas jasa yang diberikan ▪ Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan
	Media Sosial <i>Social Media</i>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Quality of services provided</i> ▪ <i>Timeliness of work completion</i>
	Iklan <i>Advertisement</i>		
	Layanan Konsumen <i>Customer Service</i>		
Media Massa <i>Mass Media</i>	Siaran Pers <i>Press Release</i>	secara berkala <i>periodically</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ reputasi perusahaan ▪ transparansi informasi <p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>company reputation</i> ▪ <i>transparency of information</i> </p>

Tantangan Terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan *Challenges of the Sustainability Practice Implementation*

Perseroan menyadari bahwa belum semua karyawan memahami dan mampu melaksanakan aspek LST dengan optimal. Untuk itu, Perseroan terus memotivasi karyawan untuk lebih proaktif dalam memperdalam kompetensi dan pengetahuannya. Namun, tantangan ini akan dapat teratasi dengan baik sejalan dengan perkembangan Perseroan.

The Company realizes that not all employees possess the knowledge and capability to optimize ESG aspects. For this reason, the Company continues to encourage employees to enhance their competencies and knowledge proactively. However, this challenge can be appropriately resolved along with the Company's development.

187



> Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Practice*

Membangun Budaya Keberlanjutan *Building a Sustainability Culture*

Perseroan berkomitmen untuk terus membangun budaya berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini merupakan tekad Perseroan untuk meraih pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, serta mampu memberikan manfaat terbaik bagi setiap orang.

The Company is dedicated to fostering a sustainable culture by balancing economic, social, and environmental aspects. This commitment is the Company's determination to achieve healthy and sustainable business growth while ensuring optimal benefits for all parties.

Perseroan terus melakukan sosialisasi dan pendalaman visi, misi, nilai-nilai, dan budaya Perseroan kepada seluruh karyawan di semua level organisasi. Upaya ini diwujudkan dengan menyelenggarakan aktivitas, program, dan kampanye internal yang atraktif, serta menerbitkan kebijakan dan peraturan yang relevan. Karyawan juga diminta untuk terlibat aktif dalam kegiatan yang diadakan serta saling berbagi pengetahuan dengan rekan kerja lainnya.

The Company consistently communicates and reinforces its vision, mission, values, and culture to all employees. This effort is achieved by implementing engaging internal initiatives, programs, and campaigns and issuing relevant policies and regulations. Employees are also expected to actively participate in the activities and share knowledge with their colleagues.

188

Perseroan terus menghimbau karyawan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan listrik, air, bahan bakar, kertas, dan plastik serta konsisten menggunakan produk-produk ramah lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

The Company consistently encourages employees to use electricity, water, fuel, paper, and plastic efficiently and consistently opt for environmentally friendly products in their daily operations

Kinerja Ekonomi *Economic Performance*

Informasi mengenai perbandingan target dan realisasi kinerja, pendapatan dan laba rugi telah tercantum di dalam Bab Laporan Analisis Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the comparison of targets and realization of performance, revenue and profit and loss has been disclosed in the Management Discussion and Analysis Chapter in this Annual Report.





Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Pada 2023, Perseroan telah mengalokasikan dan mengeluarkan sejumlah biaya atas program dan aktivitas terkait lingkungan hidup.

In 2023, the Company has allocated and spent a number of expenses related to environmental programs and activities.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

Perseroan bergerak untuk menciptakan perkantoran hijau yang ramah lingkungan sebagai bentuk kepedulian atas kelestarian lingkungan dan masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menggunakan material-material ramah lingkungan, seperti plastik yang mudah terurai dan bohlam lampu LED. Perseroan juga menghimbau karyawan untuk menggunakan alat makan dan botol minum masing-masing agar dapat mengurangi penggunaan alat makan dan gelas plastik sekali pakai.

The Company has started to create a green, environmentally friendly office as a form of concern for environmental sustainability and a better future. Therefore, the Company strives to use environmentally friendly materials, such as biodegradable plastic and LED light bulbs. Employees are encouraged by the Company to utilize their personal cutlery and water bottles to minimize the consumption of disposable plastic cutlery and cups.

189

Konsumsi Energi

Energy Consumption

Perseroan membutuhkan energi listrik dan energi Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk menjalankan kegiatan operasi dan mobilitas sehari-hari. Energi listrik Perseroan dipasok oleh PT PLN (Persero), sementara energi BBM dalam bentuk bensin dan solar dibeli dari Pertamina untuk kendaraan operasional.

The Company requires electrical energy and fuel oil (BBM) energy to conduct daily operations and activities needed for mobility. The Company procures its electrical power from PT PLN (Persero) and obtains gasoline and diesel fuel for operational vehicles from Pertamina.

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi pemakaian energi dengan berupaya mengoptimalkan kinerja dan pengelolaan kegiatan operasional. Sejumlah upaya Perseroan dalam menghemat penggunaan energi adalah sebagai berikut:

The Company is dedicated to reducing energy usage by enhancing the efficiency and management of operational tasks. Some of the Company's efforts to conserve energy involve the following:

1. Mengganti penggunaan jenis pendingin udara sentral menjadi pendingin udara *split*.
2. Mematikan semua alat elektronik atau lampu jika sedang tidak digunakan.
3. Mengoptimalkan kapasitas ruang kerja.
4. Mengganti lampu jenis *fluorescent* dengan lampu LED yang lebih hemat energi.
5. Melakukan perawatan berkala terhadap seluruh kendaraan operasional; dan
6. Melakukan uji pengendalian emisi secara berkala.

1. *Transitioning from central air conditioning to split air conditioning, menjadi pendingin udara split.*
2. *Turn off all electronic devices or lights when they are not being used.*
3. *Optimize workspace efficiency.*
4. *Substitute fluorescent light bulbs with energy-efficient LED light bulbs.*
5. *Perform routine maintenance on all operational vehicles; and*
6. *Conduct regular emission control assessments.*

Sepanjang 2023, konsumsi listrik mengalami kenaikan dikarenakan aktivitas bekerja sudah kembali aktif secara offline di kantor.

In 2023, the electrical consumption increased because working activities have resumed offline at the office.

Pemakaian Consumption	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity				
Konsumsi Listrik Electrical Consumption	kWh GJ*	3.402 12.247	2.925 10.530	3.130 11.268
Luas Area Kantor Total Office Area	m ²	1.440	1.440	1.440
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/m ²	0,008505	0,0073125	0,007825
BBM Fuel Oil				
BBM Fuel Oil	liter litre	6.201	4.438	3.604
	GJ**	249.285	178.397	144.872
Genset Genset	liter litre	96	106	110

*) 1 kWh = 0.0036 GJ
**) 1 kIOE (kiloliter/ kiloliters) = 40,197628 GJ

190





Pengendalian Emisi GRK Langsung dan Tidak Langsung

Handling Direct and Indirect GHG Emissions

Perubahan iklim yang drastis merupakan salah satu dampak dari peningkatan konsentrasi Gas Rumah Kaca (GRK) yang pada akhirnya menuju pada pemanasan global. Untuk itu, Perseroan menaruh perhatian yang penting atas efisiensi emisi secara keseluruhan.

Increasing concentrations of greenhouse gasses (GHGs), which ultimately contribute to global warming, result in severe climate change. For this reason, the Company pays essential attention to the overall efficiency of emissions control.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan turut melepaskan jejak karbon dari pemakaian listrik PLN yang merupakan sumber emisi GRK tidak langsung (cakupan 2), sedangkan pemakaian BBM untuk kendaraan operasional melepaskan emisi GRK langsung (cakupan 1). Selama periode pelaporan, Perseroan belum melakukan perhitungan emisi atas pemakaian energi listrik dan BBM, akan tetapi Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan bahan bakar energi dan listrik sehari-hari.

In carrying out its business activities, the Company also generates a carbon footprint from using PLN electricity, which is a source of indirect GHG emissions (scope 2). In contrast, using fuel for operational vehicles releases direct GHG emissions (scope 1). Although the Company has not determined emissions for fuel and electricity usage during this reporting period, the Company remains dedicated to daily energy fuel and electricity optimization.

191

Konsumsi Air

Water Usage

Perseroan senantiasa menggunakan air bersih dan layak pakai dalam menunjang kegiatan operasionalnya dan memfasilitasi fasilitas yang tersedia di kantor, seperti toilet, mushola, dan *pantry*. Pemakaian air Perseroan utamanya bersumber dari air pihak ketiga, namun Perseroan juga menggunakan air tanah sebagai salah satu alternatif.

The Company consistently supplies its operational activities with adequate and clean water and maintains the office's facilities, including toilets, prayer rooms, and pantries. The Company primarily relies on third-party water sources for its water usage, but the Company also utilizes groundwater as an alternative.

Untuk mengoptimalkan penggunaan air sesuai fungsinya, Perseroan memanfaatkan air hujan dan air tanah dengan alat penyiram yang berfungsi dengan baik untuk menyiram tanaman dan tumbuhan sekitar. Perseroan juga secara berkala memeriksa dan memastikan seluruh kondisi keran, serta melakukan perbaikan dengan cepat jika terjadi kerusakan.

To optimize water use based on their specific needs, the Company efficiently uses rainwater and groundwater with efficient sprinklers for watering the plants and surrounding green areas. The Company regularly inspects and verifies the condition of all the water taps, promptly repairing any damage that may occur.

Pada tahun 2023, penggunaan air mengalami peningkatan karena aktivitas operasional yang mulai kembali normal dan semakin intensif, sehingga mobilitas karyawan meningkat.

In 2023, water usage rose due to the resumption of operational activities and increased employee mobility.

Pemakaian Consumption	Satuan Unit	2023	2022	2021
Air Tanah (m ³) Ground Water	m ³	1.028	886	233

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Conservation Initiatives

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait konservasi keanekaragaman hayati. Lokasi kegiatan operasi Perseroan beserta entitas anak dipastikan tidak berada di kawasan hutan lindung dan kawasan hutan konservasi, sehingga tidak berdampak langsung terhadap keanekaragaman hayati. Perseroan mendukung lembaga konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan sejumlah lembaga dan komunitas. Selama tahun buku, Perseroan mencatat tidak adanya dampak yang ditimbulkan dari wilayah operasional yang berlokasi dekat daerah konservasi, termasuk entitas anak.

Currently, the Company does not have a policy regarding biodiversity conservation. The Company's and its subsidiaries' operational activities are not situated in protected forests or conservation areas, indicating that they do not directly affect biodiversity. The Company supports biodiversity conservation efforts led by various institutions and communities. During this financial year, the Company did not experience any adverse impacts from operational activities near conservation areas, including its subsidiaries.

192

Limbah dan Efluen

Waste and Effluents

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini tidak menghasilkan limbah dan efluen yang tergolong berbahaya dan membutuhkan sistem pengelolaan secara khusus, termasuk tumpahan yang terjadi terkait dengan pengelolaan limbah. Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang disepakati dengan pemilik gedung.

The Company's business activities do not produce waste and effluent classified as hazardous and require a particular management system, including spills related to waste management. All waste generated from the Company's operational activities has been appropriately managed according to the procedures and mechanisms approved by the building owner.

Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup

Number of Complaints Regarding Environmental Aspects

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terkait aspek lingkungan hidup.

In 2023, the Company received no complaints from the public and other stakeholders about environmental aspects.





Kinerja Sosial

Social Performance

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Bekerja

Gender Equality and Employment Opportunities

Perseroan senantiasa memprioritaskan pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) kepada seluruh individu karena setiap orang berhak untuk dihargai dan dinilai setara dengan individu lainnya.

Di industri kreatif, kami percaya bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk mengekspresikan diri, berinovasi, dan berkreasi. Untuk itu, kami memberikan kesempatan dan peluang kepada semua orang untuk bergabung dengan Perseroan melalui proses rekrutmen yang adil dan transparan. Perseroan akan melakukan penilaian berdasarkan kompetensi kandidat, karakter dan pemenuhan kualifikasi yang ditetapkan Perseroan. Perseroan juga berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi atas perbedaan golongan, ras, suku, agama, dan gender.

Dalam lingkup internal, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, baik laki-laki dan perempuan, untuk mengejar jenjang karir yang lebih tinggi. Perseroan memberikan promosi jabatan kepada individu yang dinilai memiliki kompetensi, keahlian, dan kinerja yang unggul.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat insiden atau laporan pengaduan terkait adanya tindakan diskriminasi karyawan atau penyimpangan dalam proses rekrutmen karyawan yang dilakukan Perseroan.

The Company consistently places utmost importance on enforcing human rights for all individuals, as everyone has a right to be treated equally with respect and dignity.

In the creative industry, we believe everyone has the equal right to express themselves innovatively and creatively in their work. For this reason, we provide opportunities and all the possibilities for individuals to become a part of the Company through a fair and transparent recruitment process. The Company conducts an assessment based on the candidate's competency, character, and fulfillment of the qualifications determined by the Company. Additionally, the Company is committed to preventing discrimination based on religion, race, ethnicity, social class, and gender.

Furthermore, the Company ensures that all employees, regardless of their gender, are afforded equitable opportunities to advance their careers to higher career paths internally. The Company provides promotions for working personnel with exceptional competence, expertise, and performance.

Throughout 2023, there were no complaints about discrimination against the employee or discrepancies in the Company's recruitment process.

193

Komitmen dalam Bidang Ketenagakerjaan

Commitment in Employment Aspect

Sesuai pasal 68 UU Ketenagakerjaan, Perseroan menegaskan dengan jelas untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah usia 18 tahun dan tenaga kerja paksa. Seluruh kebijakan Perseroan terkait waktu bekerja dan usia tenaga kerja telah mematuhi peraturan yang berlaku, khususnya UU No. 11 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Dalam hal pengupahan, Perseroan memberikan imbalan atau gaji atas jasa karyawan berdasarkan besaran Upah Minimum Regional (UMR) provinsi, dengan nilai imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah adalah sebesar Rp5.632.748 pada 2023.

Selain gaji, Perseroan juga menyediakan sejumlah fasilitas dan tunjangan kesejahteraan lainnya, antara lain BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, asuransi, tunjangan jabatan, cuti, pesangon, dan bantuan lainnya sesuai jabatan dan status ketenagakerjaan karyawan.

Following Article 68 of the Indonesian Labour Law, the Company clearly emphasizes that it does not hire individuals under 18 or engage in forced labor. All Company policies regarding working hours and age limits adhere to applicable regulations, especially Law No. 11 of 2022 concerning Job Creation.

In terms of wages, the Company provides rewards or salaries for employee services based on the provincial Regional Minimum Wage (UMR), with the lowest group of permanent employees receiving an incentive of Rp5,632,748 in 2023.

In addition to salaries, the Company offers various facilities and welfare benefits such as Social Security Administrator for Employment (BPJS Ketenagakerjaan) and Social Health Insurance Administration Body (BPJS Kesehatan), insurance, position allowances, leave, severance pay, and other assistance depending on the employee's position and employment status.

194

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Konstruktif

Establishing a Constructive Work Environment

Lingkungan kerja yang kondusif akan memotivasi kinerja karyawan dan memungkinkan karyawan untuk berdedikasi pada Perseroan dalam jangka waktu yang lama. Untuk meretensi talenta-talenta terbaik, Perseroan berupaya membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan ideal bagi seluruh karyawan. Kami memahami bahwa loyalitas karyawan sangat memengaruhi tingkat perputaran karyawan. Guna menjaga keseimbangan perputaran tenaga kerja, Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap karyawan dapat bekerja dengan tenang dan nyaman.

A conducive work environment will inspire and motivate employees to perform at a high level and foster long-term commitment to the Company. To retain the best talent, the organization establishes a safe, comfortable, and pleasant workplace for every employee. We are mindful that employee loyalty has an essential influence on turnover rates. To maintain a balanced workforce turnover, the Company consistently ensures that every employee has a conducive and comfortable working environment.





Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan *Employment Matters Reporting Mechanism*

Perseroan akan menindaklanjuti seluruh keluhan dan pengaduan yang diterima terkait ketenagakerjaan. Sepanjang 2023, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan terkait aspek ketenagakerjaan.

The Company will investigate all employment-related complaints and grievances. Throughout the entire year of 2023, no employment-related complaints were filed with the Company.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan *Social and Community Development*

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impacts of the Company's Operations on Surrounding Communities*

Seluruh aktivitas bisnis Perseroan dipastikan tidak menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kelangsungan hidup masyarakat sekitar. Sebagian besar hasil limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional sehari-hari adalah kertas dan plastik. Seluruh limbah dikelola sesuai dengan standar pengelolaan limbah yang berlaku.

The Company ensures that its business operations do not generate Toxic and Hazardous Waste (B3) that could harm the environment and the surrounding community. The majority of waste generated from daily operations consists of paper and plastic. All waste is handled in compliance with applicable waste management standards.

Perseroan mengungkapkan bahwa tidak terdapat tumpahan (*spill*) dalam bentuk apa pun, dikarenakan aktivitas bisnis Perseroan tidak menghasilkan limbah cair yang beracun dan berbahaya.

The Company stated that no spills occurred as their business operations did not generate any toxic or hazardous liquid waste.

Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat atas dampak yang ditimbulkan dari kinerja operasional Perseroan. Perseroan mempersilakan seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran dan masukan kepada Perseroan.

In 2023, the Company received no public complaints regarding the impact of its operational performance. The Company encourages all stakeholders to provide suggestions and feedback to the Company.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan *Corporate Social Responsibility (CSR) Activities of the Company*

> Donor Darah *Blood Donor*



Tanggal
Date

16 Mei 2023
May 16, 2023

Aspek TPB
SDGs Aspects

3, 11, 17

> Pemberian bantuan ke Panti Asuhan Pondok Taruna Harapan Bangsa, Jakarta Timur *Distributing aid packages to Pondok Taruna Harapan Bangsa Orphanage at East Jakarta*



Tanggal
Date

20 Oktober 2023
October 20, 2023

Aspek TPB
SDGs Aspects

1, 2, 3, 4, 6, 10, 17

> Pemberian bantuan ke Panti Sosial Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa, Jakarta Timur *Distributing aid packages to Anak Balita Tunas Bangsa Social Orphanage at East Jakarta*



Tanggal
Date

20 Oktober 2023
October 20, 2023

Aspek TPB
SDGs Aspects

1, 2, 3, 4, 6, 10, 17





Realisasi Biaya Kegiatan CSR *Realization of CSR Programs Expenditure*

Pada 2023, Perseroan telah mengeluarkan sejumlah biaya untuk kegiatan tanggung jawab sosial.

In 2023, the Company has spent a number of expenses on CSR programs.



197

> Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan *Development of Sustainable Products and Services*

Komitmen Pemberian Produk/Jasa kepada Konsumen *Commitment in Providing Products/Services to Customers*

Seluruh pelanggan kami berhak mendapatkan produk dan jasa yang berkualitas dan orisinal. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang periklanan dan penyediaan jasa kehumasan, Perseroan bertanggung jawab memberikan konsultasi, solusi, dan eksekusi terbaik kepada pelanggan yang telah menaruh kepercayaannya kepada Perseroan.

All our customers are entitled to receive high-quality and original products and services. As a company engaged in advertising and public relations services, the Company is responsible for providing the best advice, solutions, and execution to clients who have put their trust in the Company.

Didukung oleh individu-individu yang terlatih dan berpengalaman, Perseroan memastikan bahwa produk dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi kemajuan bisnis pelanggan.

Skilled and experienced professionals develop the Company's products and services to meet customer requirements and deliver the highest value for advancing the customer's business.

Perseroan merupakan sebuah korporasi yang independen dan profesional, serta senantiasa mengutamakan nilai dan etika bisnis yang berintegritas. Seluruh produk dan jasa yang dipasarkan tidak terasosiasi dengan pemihakan sepihak pada suku, golongan, ras, agama, dan kepercayaan tertentu.

The Company is an independent and professional corporation that prioritizes business values and ethics with integrity. All products and services marketed are not biased toward specific ethnic groups, races, religions, or beliefs.

198





Inovasi dan Pengembangan Produk

Product Innovation and Development

Inovasi dan kreativitas merupakan nyawa dari bisnis Perseroan. Dengan terus mencermati perubahan pola bisnis dan gaya hidup masyarakat, Perseroan terus melahirkan ide dan pemikiran yang kreatif dan unik. Agar dapat terus berinovasi, Perseroan memanfaatkan aspek digitalisasi dan kemajuan teknologi informasi dengan optimal agar tidak tertinggal dari pesaingnya.

Innovation and creativity serve as vital to the Company's business. The Company generates innovative ideas and thoughts by consistently monitoring changes in business patterns and people's lifestyles. To continue to innovate, the Company utilizes digitalization and advancements in information technology to stay competitive.

Evaluasi Produk dan Jasa

Evaluation of Products and Services

Perseroan melakukan riset yang akurat dan menyeluruh untuk memastikan bahwa data dan informasi yang disampaikan kepada pelanggan bersifat valid. Seluruh informasi telah melalui proses konfirmasi dan verifikasi seluruh pihak untuk mencegah timbulnya informasi yang menyesatkan dan diragukan kebenarannya. Perseroan juga memastikan orisinalitas hasil pekerjaan yang diciptakan dan tidak melanggar peraturan Hak Cipta Kekayaan Intelektual (HAKI). Seluruh penciptaan produk dan jasa telah mematuhi peraturan yang berlaku dan tidak menyalahi aturan, norma, nilai, dan budaya masyarakat.

The Company conducts precise and comprehensive research to verify the accuracy of customer data and information. All information has been confirmed and verified by all parties to prevent the emergence of misleading information and incorrect data. The Company ensures the authenticity of the work created by the Company and does not violate Intellectual Property Rights (IPR) regulations. All product and service developments adhere to relevant laws and do not violate societal rules, norms, values, and other cultures.

Dampak Produk dan Jasa

Impact of Products and Services

Dengan melakukan proses evaluasi dan verifikasi secara detail, kami berupaya agar produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan membawa hasil dan dampak yang optimal. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya keluhan atas produk dan jasa yang dipasarkan Perseroan, serta tidak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dan merugikan pihak-pihak yang berkepentingan.

By carrying out a thorough evaluation and verification process, we strive to ensure that the products and services generated by the Company yield the best possible outcomes and impact. Throughout 2023, The Company did not receive any grievances or adverse consequences about the products and services it advertised or provided to other essential parties.

Produk Ditarik Kembali

Recalled Products

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran atau layanan yang dibatalkan.

In 2023, no products were recalled from the markets or services were cancelled.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

Pada 2023, Perseroan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang mencakup sejumlah kriteria sebagai berikut:

In 2023, the Company carried out a customer satisfaction survey that consisted of several criteria as follows:

1. Strategi komunikasi, media, dan program event.
2. Kreativitas dalam seni komunikasi, inovasi, pemanfaatan media dan program.
3. Layanan konsultasi, perhatian, respon, dan kepercayaan.
4. Penawaran harga terhadap usulan program maupun produksi komunikasi.
5. Tingkat relevansi layanan Fortuna untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan.
6. Pentingnya nama Fortuna dalam daftar pemilihan/tender.
7. Tingkat pemahaman pelanggan atas Fortuna dalam kancah industri komunikasi pemasaran di Indonesia.
8. Harapan dan masukan untuk Fortuna.

1. *Communication strategy, media, and event program.*
2. *Creativity in the arts of communication, innovation, and the utilization of media and programming.*
3. *Providing consultation, attentiveness, responsiveness, and trustworthiness.*
4. *Price offers for program proposals and communication production.*
5. *The extent to which Fortuna's services correspond with customer requirements and preferences.*
6. *The significance of the Fortuna is named on the selection/tender list.*
7. *The extent of customer understanding of Fortuna in the marketing communications industry in Indonesia.*
8. *Hope and input for Fortuna's improvement.*

Berdasarkan hasil survei singkat yang dilakukan, Perseroan menyimpulkan bahwa pelanggan memiliki image dan penilaian yang baik terhadap Fortuna, merasa puas dengan layanan yang diberikan, dan mengalami pengalaman yang menyenangkan dalam bekerjasama dengan Fortuna.

The Company determined from a brief survey that customers held a positive perception and assessment of Fortuna, were content with the services offered, and had an enjoyable experience collaborating with Fortuna.





Verifikasi dari Pihak Independen Verification from the Independent Party

Saat ini, Perseroan belum bekerja sama dengan pihak penyedia jasa assurance untuk melakukan verifikasi tertulis atas Laporan Keberlanjutan ini. Oleh sebab itu, Perseroan belum dapat mengungkapkan informasi terkait hasil assurance ataupun melampirkan laporan assurance.

The Company currently does not partner with an assurance provider to provide written verification of this Sustainability Report. Therefore, the Company cannot disclose any information regarding the assurance result or attach the assurance report.

Tanggapan Umpan Balik Feedback Response

Perseroan tidak menerima umpan balik atas penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022, sehingga tidak terdapat tanggapan tertulis yang dapat disampaikan Perseroan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 ini. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelaporannya dan mengakomodir isu-isu yang bersifat material bagi setiap pemangku kepentingan.

The Company did not receive feedback on its 2022 Sustainability Report publication; therefore, no written response can be disclosed by the Company in this 2023 Sustainability Report. However, the Company is committed to enhancing its reporting quality and accommodating material issues for each stakeholder.

201

> Lembar Umpan Balik Feedback Form

Kami menghargai kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Fortune Indonesia Tbk tahun 2023. Laporan ini diterbitkan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

We appreciate your willingness to read the 2023 Sustainability Report of PT Fortune Indonesia Tbk. This report provides an overview of the Company's sustainability performance. To improve the report quality, we hope you fill out this Feedback Sheet and send it back to us through email or post.

Data Pribadi

Personal Data

Nama (jika berkenan)
Name (if you please) : _____
Institusi
Institution : _____
E-mail : _____
Nomor Telepon
Phone Number : _____

Grup Pemangku Kepentingan

Group of Stakeholders

Pemegang Saham dan Investor
Shareholders and Investors Pelanggan
Customers Karyawan
Employees Pemerintah
Government Kontraktor/
Subkontraktor/
Vendor/Pemasok
Contractor/
Subcontractor/
Vendor/Supplier

Masyarakat dan Komunitas
Public and Communities Mahasiswa/
Akademisi/
Students/
Academics Media
Media Analis
Analysts

Mitra Bisnis
Business Partners Lainnya
Others

Penilaian

Assessment

1. Laporan ini menyajikan informasi yang material dan lengkap.
This report provides material and comprehensive information.
 Ya | Yes Tidak | No

2. Laporan ini menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami.
This report provides clear and explicable information.
 Ya | Yes Tidak | No

3. Laporan ini menyajikan informasi penting yang Anda butuhkan.
This report provides the essential information you are looking for.
 Ya | Yes Tidak | No

4. Laporan ini memberikan kemudahan bagi Anda dalam mencari informasi tertentu.
This report helps you to find particular information easily.
 Ya | Yes Tidak | No

5. Laporan ini menjelaskan kinerja keberlanjutan Perusahaan secara transparan.
This report transparently describes the Company's sustainability performance.
 Ya | Yes Tidak | No

202

Harap memberikan penilaian atas topik material di bawah ini berdasarkan kepentingannya untuk Anda:

Please rank the material topics below based on their importance to you:

No.	Topik Topic	Skor Score				
		Sangat Tidak Penting Not Important at All	Tidak Penting Not Important	Cukup Penting Quite Important	Penting Important	Sangat Penting Very Important
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance					
2	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance					
3	Kinerja Sosial Social Performance					
4	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance					
5	Pengembangan Produk dan Jasa Product and Service Development					

Mohon memberikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan ini:

Please provide inputs and additional suggestions regarding this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini melalui e-mail atau pos ke alamat di bawah ini:
Thank you for your participation. You are welcome to send this feedback form through e-mail or by post to the following address:

PT Fortune Indonesia Tbk
Jl. R.M. Harsono No. 2, Ragunan,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Telp: (+62 21) 782 7989
Faks: (+62-21) 7884 7522





<<
PEMILU
A.I
LAUNCH



>>
TIKTOK SEA
IMPACT FORUM

>>
BISA TUMBUH



>>
TIKTOK AWARD INDONESIA



<<
BLU

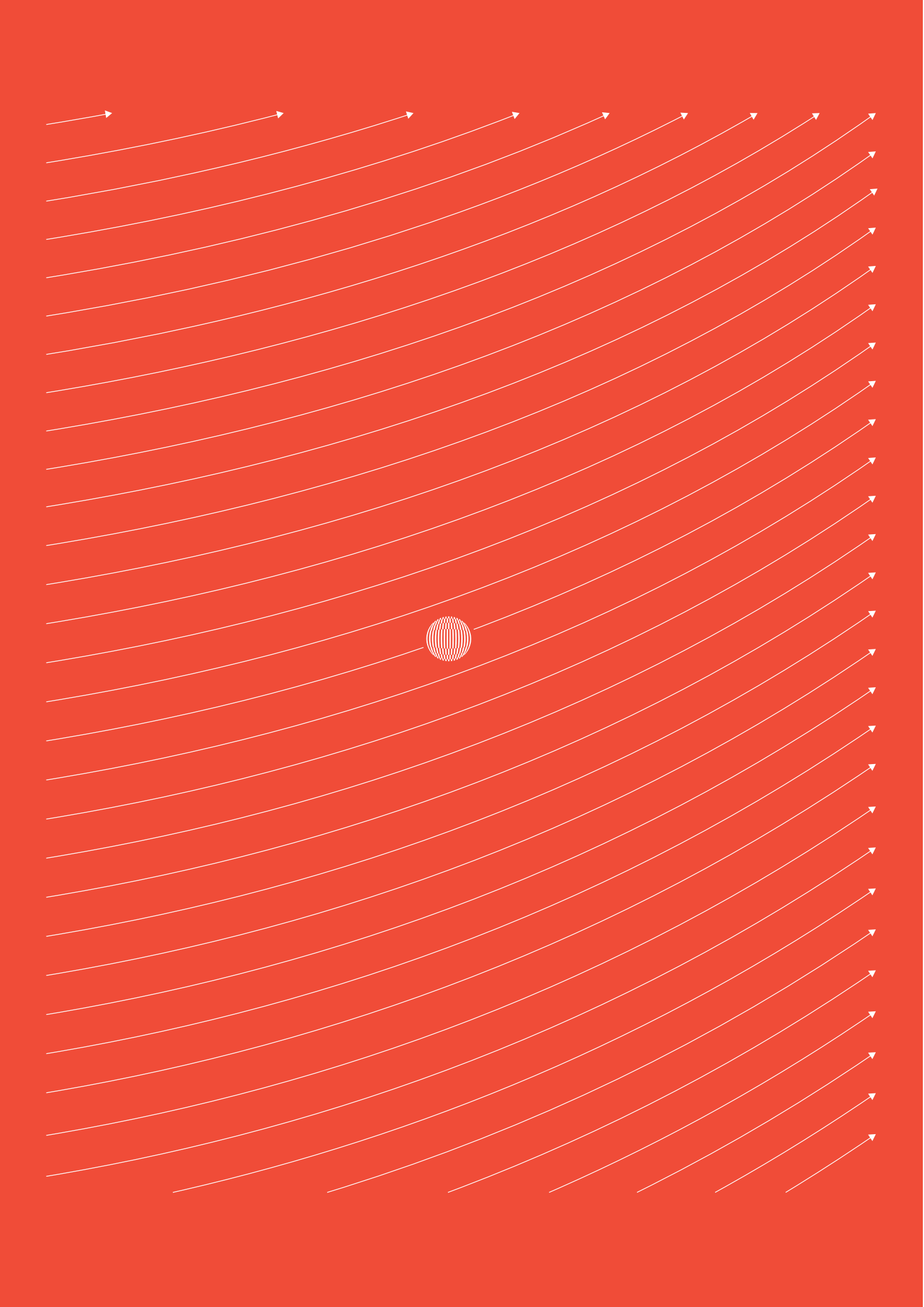




Laporan Keuangan

Financial
Report





PT Fortune Indonesia Tbk
dan Entitas Anaknya *and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

Halaman/
Pages

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2023 and 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statements of Financial Position	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian/ Consolidated Statements of Changes in Equity - Net	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ Consolidated Statements of Cash Flows	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ Notes to Consolidated Financial Statements	5 - 60

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen

No. 00090/3.0478/AU.1/05/1741-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Fortune Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas - neto konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Independent Auditors' Report

No. 00090/3.0478/AU.1/05/1741-1/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Fortune Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity - net, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat piutang usaha - neto sebesar Rp 5.501.691.670 atau setara dengan 13,45 % dari jumlah aset konsolidasian, dengan provisi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 1.238.328.113.

Kami menempatkan fokus pada hal audit utama ini karena nilai piutang usaha adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Untuk merespons hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Memperoleh pemahaman tentang pendekatan manajemen dalam menghitung provisi kerugian kredit ekspektasian dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Memperoleh perhitungan manajemen atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan menguji akurasi matematis dan konsistensi rumus yang digunakan dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian dan kami telah memeriksa input utama model kerugian kredit ekspektasian ke data aktual yang tersedia termasuk data historis dan data pada tanggal pengukuran, untuk menilai keakuratan dan kelengkapannya.
- Mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi provisi kerugian kredit ekspektasian.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

As disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2023, the Group recorded trade receivables - net amounting to Rp 5,501,691,670 or equivalent to 13.45 % of the total consolidated assets, with provision for expected credit losses amounting to Rp 1,238,328,113.

We focused on this key audit matter because the amount of trade receivables are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and require significant estimates and judgments by management.

To address the above key audit matter, we have conducted the audit procedures as follows:

- Obtained an understanding of management's approach in calculating the expected credit losses and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- Obtained management's calculation for expected credit losses of trade receivables and tested the mathematical accuracy and consistency of formula used in the expected credit losses calculation and examined key inputs to the expected credit losses models to against the actual data available, including historical data and data at the measurement date, to assess its accuracy and completeness.
- Evaluated the reasonableness of key assumptions used by management to estimate the provision for expected credit losses.

- Melakukan pengecekan penerimaan dari pelunasan piutang usaha setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- Checked the receipt of the settlement of trade receivables after the date of the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information consists the information included in the Annual Report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriated actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

No. 001/FORU-LK/SPD-DIR/III/2024

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charge with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Silvana Devi
Izin Akuntan Publik No. AP.1741/
Certified Public Accountant License No. AP.1741

26 Maret 2024 / March 26, 2024



Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama :	Ratna Puspitasari	Name 1.
Alamat kantor :	Jl. R.M. Harsono No. 2, Ragunan, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili :	Jl. Guduk Raya No. 16 RT/RW 007/003 Pejaten Timur, Pasar Minggu	Residential address
Telepon :	(021) - 7827989	Telephone
Jabatan :	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Title
2. Nama :	Sari Dewi	Name 2.
Alamat kantor :	Jl. R.M. Harsono No. 2, Ragunan, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili :	Jl. Graha STR Pratama O - 10 /18 RT/RW 017/002 Sunter Agung, Tanjung Priok	Residential address
Telepon :	(021) - 7827989	Telephone
Jabatan :	Direktur / <i>Director</i>	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2023 and 2022. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. a. All materials information has been fully and correctly disclosed in PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit any information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2024 / March 26, 2024

 PT FORTUNE INDONESIA Tbk
METERAI TEMPE
7EED5ALX120069614
Ratna Puspitasari
Direktur Utama / *President Director*

 Sari Dewi
Direktur / *Director*

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	30.243.481.877	4,20	29.405.324.885	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5.501.691.670	5,20	13.556.433.818	Trade receivables - net
Jasa dalam pelaksanaan	138.192.776		352.321.861	Service in progress
Uang muka	23.459.550		66.571.189	Advances
Beban dibayar di muka	685.362.154		227.579.337	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	-		41.434.976	Prepaid Value Added Tax
Jumlah Aset Lancar	36.592.188.027		43.649.666.066	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	805.184.912	6,10,17	3.337.060.183	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	3.509.111.479	8d	4.184.104.378	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.314.296.391		7.521.164.561	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	40.906.484.418		51.170.830.627	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO				LIABILITIES AND EQUITY - NET
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3.060.158.233	7,20	7.779.931.188	Trade payables
Utang lain-lain	122.738.548	20	149.360.395	Other payables
Utang pajak	593.933.822	8a	217.746.148	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	1.344.688.829	9,20	1.003.363.993	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	229.462.600	10,20	515.630.690	Current portion of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.350.982.032		9.666.032.414	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	10,20	1.835.195.097	Lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja	1.647.586.000	11,17	3.026.976.000	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.647.586.000		4.862.171.097	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	6.998.568.032		14.528.203.511	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - NETO				EQUITY - NET
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp 100 per saham				Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized share capital - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 465.224.000 saham	46.522.400.000	12	46.522.400.000	Issued and fully paid capital - 465,224,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	7.148.969.337	13	7.148.969.337	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Telah ditentukan penggunaannya	13.629.523.449		13.629.523.449	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(33.392.976.400)		(30.658.265.670)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	33.907.916.386		36.642.627.116	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS - NETO	33.907.916.386		36.642.627.116	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO	40.906.484.418		51.170.830.627	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN USAHA	42.587.432.479	15	46.859.969.995	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	21.807.329.693	16	26.900.213.060	DIRECT COST
LABA KOTOR	20.780.102.786		19.959.756.935	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	23.430.637.908	6,8e,10,11, 17	26.036.782.669	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(2.650.535.122)		(6.077.025.734)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	514.050.363		378.472.520	Interest income
Laba penjualan aset tetap	62.687.387	6	-	Gain on sale of property and equipment
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(20.095.686)		267.371.144	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(50.744.774)		(87.549.074)	Financing expenses
Lain-lain - neto	104.721.001		600.501.710	Others - net
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Neto	610.618.291		1.158.796.300	Total Other Income - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(2.039.916.831)		(4.918.229.434)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(679.349.119)	8b	1.058.363.006	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(2.719.265.950)		(3.859.866.428)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(19.801.000)	11	8.970.000	Item that will not to be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	4.356.220	8d	(1.973.400)	Related tax effect
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(15.444.780)		6.996.600	Other Comprehensive Income (Loss)
RUGI KOMPREHENSIF	(2.734.710.730)		(3.852.869.828)	COMPREHENSIVE LOSS
RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(2.719.265.950)		(3.859.866.428)	The Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interest
RUGI NETO	(2.719.265.950)		(3.859.866.428)	NET LOSS
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(2.734.710.730)		(3.852.869.828)	The Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interest
RUGI KOMPREHENSIF	(2.734.710.730)		(3.852.869.828)	COMPREHENSIVE LOSS
RUGI PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(5,85)	14	(8,30)	BASIC/ DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of	
							January 1, 2022	December 31, 2022
	46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	40.495.496.944	-	40.495.496.944	Balance as of January 1, 2022	
Rugi neto tahun berjalan Penghasilan	-	-	(26.805.395.842)	(3.859.866.428)	-	(3.859.866.428)	Net loss current year Other comprehensive income	
Komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit liabilities	8.970.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	8.970.000	-	8.970.000	Related tax effect	(1.973.400)
Efek pajak terkait	-	-	-	(1.973.400)	-	(1.973.400)		
Saldo	46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	36.642.627.116	-	36.642.627.116	Balance as of December 31, 2022	
Rugi neto tahun berjalan	-	-	(2.719.265.950)	(2.719.265.950)	-	(2.719.265.950)	Net loss current year Other comprehensive loss	
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit liabilities	(19.801.000)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(19.801.000)	-	(19.801.000)	Related tax effect	4.356.220
Efek pajak terkait	-	-	-	4.356.220	-	4.356.220		
Saldo	46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	33.907.916.386	-	33.907.916.386	Balance as of December 31, 2023	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

- 3 -

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	51.078.975.602		41.790.589.756	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(26.228.426.946)		(21.265.488.044)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan	(19.589.493.431)		(18.959.032.266)	Payment to Directors and employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Proceeds from (payment for):
Penghasilan bunga	514.050.363		378.472.520	Interest income
Pajak penghasilan	(909.781.820)		(1.033.517.104)	Income taxes
Beban keuangan	(33.074.921)		(87.549.074)	Finance expenses
Tagihan restitusi pajak penghasilan	-		2.081.991.123	Claim for tax refund
Kegiatan usaha lainnya	(3.764.024.475)		(4.305.029.676)	Other operating activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.068.224.372		(1.399.562.765)	Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	87.387.387	6	-	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(324.412.121)	6	(209.880.047)	Acquisition of property and equipment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(237.024.734)		(209.880.047)	Net Cash Flows Used for Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pokok liabilitas sewa	-	10	(631.039.178)	Payment for principal portion of lease liabilities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-		(631.039.178)	Net Cash Flows Used for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	831.199.638		(2.240.481.990)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Perubahan Nilai Tukar	6.957.354		173.789.699	Effect of Changes in Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	29.405.324.885		31.472.017.176	CASH AND EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	30.243.481.877		29.405.324.885	CASH AND EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan untuk arus kas konsolidasian disajikan di Catatan 23.

Supplementary information for consolidated cash flows is presented in Note 23.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

- 4 -

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fortune Indonesia Tbk (Entitas Induk), didirikan di Indonesia pada tanggal 5 Mei 1970 berdasarkan akta Dian Paramita Tamzil, pengganti Notaris Djojo Muljadi SH, No. 5 dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/67/21 tanggal 12 September 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83, Tambahan No. 389 tanggal 17 Oktober 1972. Nama Entitas Induk dari PT Fortune Indonesia Advertising Company telah berubah menjadi PT Fortune Indonesia Tbk sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Entitas Induk No. 31 dari Notaris Ny Toety Juniarto, SH, tanggal 26 September 2001 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09920 HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Oktober 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1, Tambahan No. 54 tanggal 2 Januari 2002.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan tercantum dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 38 tanggal 17 Juli 2023 antara lain mengenai penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0094608 tanggal 21 Juli 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61, Tambahan No. 22641 tanggal 1 Agustus 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas Induk adalah dalam bidang jasa periklanan, penelitian pasar, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif konferensi dan pameran, kehumasan, konsultasi manajemen lainnya serta percetakan umum dan penerbitan lainnya. Entitas Induk berdomisili di Jl. R.M. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Entitas Induk beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Fortune Indonesia Tbk (the Company), was established in Indonesia based on Notarial Deed dated May 5, 1970 of Dian Paramita Tamzil, a substitute Notary of Djojo Muljadi SH, No. 5 with the name of PT Fortune Indonesia Advertising Company. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/67/21 dated September 12, 1970 and published in the State Gazette No. 83, Supplement No. 389 dated October 17, 1972. The Company's name has been changed from PT Fortune Indonesia Advertising Company to PT Fortune Indonesia Tbk based on the amendment of its Article of Association by Notarial Deed No. 31 of Notary Mrs Toety Juniarto, SH, dated September 26, 2001 and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-09920 HT.01.04.TH.2001 dated October 4, 2001 and published in the State Gazette No. 1, Supplement No. 54 dated January 2, 2002.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association is set forth in Notarial Deed No. 38, dated July 17, 2023, of Leolin Jayayanti, S.H, M.Kn., Notary in Jakarta regarding the adjustment of Company Article of Association to conform with prevailing regulation, including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Statements by Issuers or Public Companies. The amendment of the Company's Articles of Association had been accepted by the Minister of Law and Human Rights by Decree No. AHU-AH.01.03-0094608 dated July 21, 2023 and was published in the State Gazette No. 61, Supplement No. 22641 dated August 1, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in service advertising, market research, organizing conference and exhibition incentive travel meetings, public relations, other management consultation and general printing and other publishing. The Company is domiciled at Jl. R.M. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, South Jakarta.

The Company started its commercial operations since 1970.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT Karya Citra Prima yang berdomisili di Indonesia merupakan Entitas Induk Langsung, sedangkan PT Rajawali Kapital Investama yang berdomisili di Indonesia merupakan Entitas Induk utama. Pada tanggal 7 Maret 2024 terdapat perubahan Entitas Induk Langsung dari Entitas Induk (Catatan 25).

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk

Pada tanggal 27 Desember 2001, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-4067/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 205.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 130 per saham, disertai dengan penerbitan 102.500.000 Waran Seri I. Pada tanggal 17 Januari 2002, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas Induk memiliki penyertaan saham secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset/Total Assets (Rp000)		Aktivitas Utama/ Scope of Activities
				2023	2022	
PT Fortuna Network Indonesia (FNI)	Jakarta	1982	100%	23.334.290	22.374.465	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ Integrated Advertising and Public Relation
PT Fortune Adwicipta (FAC)	Jakarta	1985	100%	742.451	835.538	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ Integrated Advertising and Public Relation
PT Fortune Pramana Rancang (FPR)	Jakarta	1989	100%	16.706.456	27.517.650	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ Integrated Advertising and Public Relation

Seluruh Entitas Anak berdomisili di Jakarta, Indonesia.

As at December 31, 2023, PT Karya Citra Prima which is domiciled in Indonesia is the Immediate Parent Company while PT Rajawali Kapital Investama which is domiciled in Indonesia is the Ultimate Parent Company. On March 7, 2024, there are changing of the Company's Immediate Parent Company (Note 25).

b. Initial Public Offering of the Company

On December 27, 2001, the Company obtained effective notification approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its letter No. S-4067/PM/2001 to conduct an initial public offering of 205,000,000 shares with par value of Rp 100 at offering price of Rp 130 per share, with the issuance of 102,500,000 Warrant Seri I. On January 17, 2002, the Company has already listed all its shares and warrant in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has equity interests of more than 50%, direct and indirect, in the following Subsidiaries:

All Subsidiaries are domiciled in Jakarta, Indonesia.

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Jumlah Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. Akta No. 38 tanggal 17 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Abed Nego
Komisaris Independen	: Toto Setyoadi Murdiono

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Ratna Puspitasari
Direktur	: Sari Dewi

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 65 tanggal 21 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Abed Nego
Komisaris Independen	: Toto Setyoadi Murdiono

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Ratna Puspitasari
Direktur	: Iwan

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Ketua	: Toto Setyoadi Murdiono	: Chairman
Anggota	: Tjandra Susanto Putra	: Member
Anggota	: Iwan	: Member

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Ketua	: Toto Setyoadi Murdiono	: Chairman
Anggota	: Tjandra Susanto Putra	: Member
Anggota	: Indra Christanto	: Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sekretaris Perusahaan Entitas Induk adalah Sari Dewi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki karyawan masing-masing 50 orang dan 49 orang karyawan tetap (tidak di audit).

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Total Employees

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 38 dated July 17, 2023 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	: Abed Nego
Independent Commissioner	: Toto Setyoadi Murdiono

<u>Directors</u>	
President Director	: Ratna Puspitasari
Director	: Sari Dewi

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 65 dated December 21, 2020 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	: Abed Nego
Independent Commissioner	: Toto Setyoadi Murdiono

<u>Directors</u>	
President Director	: Ratna Puspitasari
Director	: Iwan

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman	: Toto Setyoadi Murdiono
Member	: Tjandra Susanto Putra
Member	: Iwan

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman	: Toto Setyoadi Murdiono
Member	: Tjandra Susanto Putra
Member	: Indra Christanto

On December 31, 2023 and 2022, the Company's Corporate Secretary is Sari Dewi.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group have 50 and 49 permanent employees, respectively (unaudited).

Manajemen kunci adalah anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur mencakup pemasaran, keuangan dan akuntansi, hukum serta sumber daya manusia.

e. Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 3.321.711.730 dan Rp 2.384.535.501 atau 14,17% dan 9,16% dari jumlah beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknyanya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 26 Maret 2024. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Key management are members of Directors and Board of Commissioners of the Company. The President Director's scope of authority includes marketing and operational, and the Director's scope of authority includes marketing, finance and accounting, legal, and human resources.

e. Compensation Benefits to Board of Commissioners and Directors

Total compensation paid to Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 3,321,711,730 and Rp 2,384,535,501 or 14.17% and 9.16% from total operating expenses for the year ended December 31, 2023 and 2022.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 26, 2024. The Company's Directors who signed the Director's Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Entitas Induk dan Entitas Anak. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian Entitas Anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Secara khusus, penghasilan dan beban Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and entities (including structured entities) controlled by the Group and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Specifically, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the Subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, dan piutang usaha yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's cash and cash equivalents, and trade receivables are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities are included in this category.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Pengakuan Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Jasa dalam Pelaksanaan

Biaya-biaya untuk mengerjakan proyek produksi iklan, produksi digital, dan jasa kehumasan diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui, yaitu pada saat pekerjaan telah diselesaikan atau berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan dan setelah mendapat persetujuan dari pemberi kerja atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak. Jasa dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara beban perolehan dan nilai realisasi neto.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Service in Progress

All the expenses disbursed in relation to the advertising production, digital production, and public relation accumulated and charged to direct cost at the time revenue are recognized, which is at the completion of the services or determined by the percentage of job completion and when it has already been approved by the customers or in accordance with the requirements stated in the contract. Service in progress is stated at the lower of cost and net realized value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods in profit or loss using straight-line method.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

i. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Efektif Mei 2022, Grup mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap kendaraan dari sebelumnya 8 tahun menjadi 5 tahun. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan oleh Grup.

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi ini di masa yang akan datang adalah akan terdapat kenaikan jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban usaha, serta akan terdapat beda temporer atas beban penyusutan kendaraan antara laba rugi komersial dan laba rugi fiskal.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan metode penyusutan dan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap Grup yang lebih akurat.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Peralatan kantor	5	Office equipments
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Effective May 2022, the Group changed the estimated useful lives of vehicles from previously 8 years into 5 years. Changes in these estimates are applied prospectively. Changes in these estimates are applied after considering the effect of repair and maintenance carried out by the Group.

The impact of changes in accounting estimate future is there will be a decrease in the amount of depreciation charged to operating expenses and there will be temporary differences on depreciation expense of the vehicles commercial and fiscal income.

Management believes that such changes will reflect a more accurate estimate on the Group's property and equipment depreciation method and useful lives.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the property, plant and equipment is charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu tersebut telah diratifikasi menjadi Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 pada tanggal 31 Maret 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. The Perppu have been ratified to become Law No. 6 of the Year 2023 on March 31, 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

m. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

m. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ Years	
Gedung kantor	5	Office building
Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.		
Aset hak pakai disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.		
Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.		

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and equipment" on the consolidated financial statements.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Berdasarkan PSAK 72, pengakuan dan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada titik tertentu (*at a point of time*). Jika suatu kontrak tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, pendapatan kontrak itu baru bisa diakui saat terjadi penyerahan aset (*at a point of time*).

Under PSAK 72, revenue recognition can be made gradually over the life of the contract (*over the time*) or at certain point (*at a point of time*). If a contract does not meet these requirements, contract revenue can only be recognized when the asset is delivered (*at a point of time*).

Pendapatan usaha berasal dari jasa berikut:

Revenue arise from services of:

- Periklanan, produksi digital, dan kehumasan diakui pada saat pekerjaan telah diselesaikan atau berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan dan setelah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak.
- Media diakui pada saat iklan telah ditayangkan dan penayangan tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.

- Advertising, production digital, and public relations are recognized at the completion of the services or based on the percentage of completion and when it has already been approved by the customers or in accordance with the requirements stated in the contract.

- Media are recognized when the advertisement has been performed and when it has already been approved by the customers.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

Expenses are recognized when incurred or in accordance with their beneficial periods (accrual method).

o. Penjabaran Mata Uang Asing

o. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia which are as follows:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	United States Dollar

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consol profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets is measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba (Rugi) Neto per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di *review* oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen geografis tidak disajikan karena aktivitas penjualan Grup seluruhnya dilakukan di Jakarta.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Geographical segment are not presented since all business activities of the Group are performed in Jakarta.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

s. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

Provisi Kerugian Kredit Ekpektasian

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 20.

Provision for Expected Credit Loss of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The information about the ECLs on the Group's trade receivable is disclosed in Note 5.

Estimated Useful Life of Property and Equipment and Right of Use Assets

The costs of property and equipment and right of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment and right of use assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap bersih dan aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 11 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and right of use assets would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The net carrying amounts of property and equipment and right of use assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 6.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 11 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8c.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 11.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Further details are disclosed in Note 8c.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Setara Kas

	2023	2022	
Kas	5.000.000	5.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.413.200.379	13.612.748.030	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	2.520.319.527	-	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	865.755.311	363.177.503	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	34.501.724	34.852.342	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.325.990	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.684.296	3.234.296	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.110.186	1.072.686	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	12.453.869	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	366.584.464	372.786.159	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah bank	15.238.481.877	14.400.324.885	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Hibank Indonesia	15.000.000.000	-	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	15.000.000.000	15.000.000.000	Total time deposit
Jumlah	30.243.481.877	29.405.324.885	Total
Suku bunga deposito per tahun	2,25% - 5,75%	2,25% - 2,50%	Annual interest rate on time deposits
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.			There are no restricted cash and cash equivalents or placed in related parties as of December 31, 2023 and 2022.

5. Piutang Usaha - Neto

	2023	2022	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tbk	1.144.547.499	1.144.547.499	PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tbk
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	911.557.439	1.370.773.062	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	517.260.000	-	PT Bank Hibank Indonesia
PT Dwi Sapta Pratama	425.598.156	922.550.491	PT Dwi Sapta Pratama
PT Gudang Garam Tbk	421.800.000	510.600.000	PT Gudang Garam Tbk
PT Dua Kelinci	335.676.584	566.532.762	PT Dua Kelinci
PT Aice Ice Cream Jatim Industry Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia	143.874.215	939.440.319	PT Aice Ice Cream Jatim Industry Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia
PT Duti Diamond Development	-	742.284.750	PT Duti Diamond Development
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	-	594.532.496	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Kosmetika Cantik Indonesia	-	635.474.999	PT Kosmetika Cantik Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	2.451.996.572	1.865.679.320	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah Rupiah	6.352.310.465	11.991.979.736	Total Rupiah

5. Trade Receivables - Net

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Tiktok Pte Ltd, Singapura	175.994.452	2.371.629.660	Tiktok Pte Ltd, Singapura
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	211.714.866	433.068.784	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah Dolar Amerika Serikat	387.709.318	2.804.698.444	Total United States Dollar
Jumlah	6.740.019.783	14.796.678.180	Total
Dikurangi provisi kerugian kredit ekspektasian	(1.238.328.113)	(1.240.244.362)	Less provision for expected credit losses
Neto	5.501.691.670	13.556.433.818	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut: The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	2.982.754.244	6.693.721.087	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1.683.515.646	4.263.591.245	1 - 30 days
31 - 60 hari	266.955.000	1.620.209.457	31 - 60 days
61 - 90 hari	425.598.156	31.524.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.381.196.737	2.187.632.391	More than 90 days
Jumlah	6.740.019.783	14.796.678.180	Total
Dikurangi provisi kerugian kredit ekspektasian	(1.238.328.113)	(1.240.244.362)	Less provision for expected credit losses
Neto	5.501.691.670	13.556.433.818	Net

Mutasi provisi kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: The movement of provision for expected credit losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1.240.244.362	2.931.818.265	Beginning balance
Penyesuaian selisih kurs	(1.916.249)	8.893.828	Adjustment of foreign exchange rate
Penghapusan	-	(1.700.467.731)	Written-off
Saldo akhir	1.238.328.113	1.240.244.362	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

The management believe that the provision for expected credit losses is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts balance. Management also believes that there are no significant concentration of credit risk in trade receivables from third parties.

Grup tidak memiliki piutang usaha kepada pihak berelasi. Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan kepada pihak lain.

The Group does not have trade receivables to related parties. No trade receivables are collateralized to other parties.

6. Aset Tetap - Neto

	2023				Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengukuran Kembali/ Remeasurement	
Biaya Perolehan	675.203.218	324.412.121	-	-	999.615.339
Keperluan langsung	355.050.000	-	(114.000.000)	-	241.050.000
Peralatan kantor	-	-	-	-	-
Kendaraan bermotor	-	-	-	-	-
Aset hak guna (Catatan 10)	2.981.864.965	-	-	(2.082.654.448)	899.210.517
Gedung	4.012.118.183	324.412.121	(114.000.000)	(2.082.654.448)	2.139.875.856
Jumlah Biaya Perolehan	675.203.218	324.412.121	(114.000.000)	(2.082.654.448)	999.615.339
Akumulasi Penyusutan	174.399.502	228.355.527	-	-	402.755.029
Keperluan langsung	301.867.500	-	(89.300.000)	-	212.567.500
Peralatan kantor	-	-	-	-	-
Kendaraan bermotor	-	-	-	-	-
Aset hak guna (Catatan 10)	198.790.998	520.577.417	-	-	719.368.415
Gedung	675.058.000	748.932.944	(89.300.000)	-	1.334.690.944
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.337.050.183	-	-	-	805.184.912
Nilai Tercatat Neto	-	-	-	-	-

	2022				Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	
Biaya Perolehan					
Kepemilikan langsung	472.523.171			(7.200.000)	675.203.218
Peralatan kantor	596.930.000	209.880.047	-	(241.880.000)	355.050.000
Kendaraan bermotor					
Aset hak guna (Catatan 10)		2.981.864.965	-	-	2.981.864.965
Gedung				(249.080.000)	4.012.118.183
Jumlah Biaya Perolehan	1.069.453.171	3.191.745.012	-	(249.080.000)	4.012.118.183
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan langsung	125.422.361	56.177.141	-	(7.200.000)	174.399.502
Peralatan kantor	520.714.106	23.033.394	-	(241.880.000)	301.867.500
Kendaraan bermotor					
Aset hak guna (Catatan 10)		198.790.998	-	-	198.790.998
Gedung				(249.080.000)	675.058.000
Jumlah Akumulasi Penyusutan	646.136.467	278.001.533	-	(249.080.000)	675.058.000
Nilai Tercatat Neto	423.316.704				3.337.060.183

Cost
Direct ownership
Office equipments
Motor vehicles
Right-of-use assets (Note 10)
Office building
Total Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
Direct ownership
Office equipments
Motor vehicles
Right-of-use assets (Note 10)
Office building
Total Accumulated Depreciation
Net Book Value

- 35 -

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp 748.932.944 dan Rp 278.001.533 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 17).

Depreciation charged to operating expenses amounting to Rp 748,932,944 and Rp 278,001,533 for the year ended December 31, 2023 and 2022 (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko huru-hara, risiko kerusakan, dan risiko lainnya kepada perusahaan-perusahaan asuransi pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 907.952.560 dan Rp 668.162.105.

As of December 31, 2023 and 2022, property and equipment of the Group are insured against fire risk, riot risk, the risk of damage, and other risks to third parties insurance companies under certain blanket policies with the same sum insured amounting to Rp 907,952,560 and Rp 668,162,105, respectively.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The detail of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2023	2022	
Biaya perolehan	114.000.000	-	Cost
Akumulasi penyusutan	89.300.000	-	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	24.700.000	-	Net book value of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	87.387.387	-	Proceed from sale of property and equipment
Laba penjualan aset tetap	62.687.387	-	Gain on sale of property and equipment

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan tersebut.

The Group's management believe that the sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh, serta tidak terdapat aset yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

All of the property and equipment as at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated, and there's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on a review of the recoverable value of the property and equipment, the Group's management believes that there are no events or changes that indicate an impairment of assets as on December 31, 2023 and 2022.

7. Utang Usaha

7. Trade Payables

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Mahakarya Adi Indonesia	590.048.250	-	PT Mahakarya Adi Indonesia
PT Lumbung Arsip Media	588.000.000	660.000.000	PT Lumbung Arsip Media
PT Media Televisi Indonesia	-	1.831.500.000	PT Media Televisi Indonesia
PT Arkadas Fortuna Prisma	-	630.884.251	PT Arkadas Fortuna Prisma
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1.882.109.983	4.657.546.937	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	3.060.158.233	7.779.931.188	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on aging schedule are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	1.574.815.885	6.639.755.093	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	377.937.336	89.077.500	1 - 30 days
31 - 60 hari	387.200.000	207.307.500	31 - 60 days
61 - 90 hari	434.201.084	477.603.470	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	286.003.928	366.187.625	More than 90 days
Jumlah	3.060.158.233	7.779.931.188	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua utang usaha Grup dalam mata uang Rupiah.

As at December 31, 2022 and 2021, all Group trade payables are denominated in Rupiah.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2023	2022	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan: Pasal 23	1.150.000	999.999	Income Taxes: Article 23
<u>Entitas Induk</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan: Pasal 4 ayat 2	-	3.555.555	Income Taxes: Article 4 (2)
Pasal 21	113.023.132	150.098.773	Article 21
Pasal 23	16.998.429	35.214.284	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	462.762.261	27.877.537	Value Added Tax
Subjumlah	592.783.822	216.746.149	Subtotal
Jumlah	593.933.822	217.746.148	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefit (Expenses)

	2023	2022	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred taxes
Subjumlah	-	-	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(679.349.119)	1.058.363.006	Deferred taxes
Subjumlah	(679.349.119)	1.058.363.006	Subtotal
<u>Konsolidasian</u>			<u>Consolidated</u>
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(679.349.119)	1.058.363.006	Deferred taxes
Jumlah	(679.349.119)	1.058.363.006	Total

c. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Entitas Induk adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.039.916.831)	(4.918.229.434)	Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statement of profit (loss) and other comprehensive income
Rugi neto Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	1.746.018.112	4.510.826.310	Net loss before tax of Subsidiaries
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan Entitas Induk	(293.898.719)	(407.403.124)	Loss before tax benefit of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	28.389.980	91.800.856	Tax and penalties
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(2.412.283)	(10.638.638)	Interest income already subjected to final tax
Rugi fiskal - Entitas Induk	(267.921.022)	(326.240.906)	Fiscal loss - The Company
Akumulasi rugi fiskal:			Fiscal losses carry forward:
Tahun 2020	(1.826.003.401)	(1.826.003.401)	2020 fiscal year
Tahun 2021	(206.965.105)	(206.965.105)	2021 fiscal year
Tahun 2022	(326.240.906)	(326.240.906)	2022 fiscal year
Tahun 2023	(267.921.022)	-	2023 fiscal year
Jumlah	(2.627.130.434)	(2.359.209.412)	Total

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan. Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns. Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

Rugi fiskal pajak tahun 2022 telah dilaporkan Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2022.

The fiscal loss for the year 2022 had been reported by the Company in the Corporate Annual Income Tax Returns for the fiscal years 2022.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.039.916.831)	(4.918.229.434)	Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statement of profit (loss) and other comprehensive income
Rugi neto Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	1.746.018.112	4.510.826.310	Net loss before tax of Subsidiaries
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan Entitas Induk	(293.898.719)	(407.403.124)	Loss before income tax benefit of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	-	-	Tax calculated at applicable tax rates
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(5.715.093)	(17.855.688)	Unrecognized deferred tax assets
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	5.715.093	17.855.688	Tax effect of the Company's permanent differences
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Induk	-	-	Total income tax benefits (expenses)
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(679.349.119)	1.058.363.006	The Company The Subsidiaries
Jumlah	(679.349.119)	1.058.363.006	Total

d. Pajak Penghasilan - Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan serta jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged to) Statement of Profit Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
2023				
Rugi fiskal	3.511.624.257	(375.898.208)	-	3.135.726.049
Imbalan kerja	665.934.720	(307.822.020)	4.356.220	362.468.920
Aset hak guna	(612.276.273)	572.711.010	-	(39.565.263)
Liabilitas sewa	618.821.674	(568.339.901)	-	50.481.773
Aset Pajak Tangguhan	4.184.104.378	(679.349.119)	4.356.220	3.509.111.479
2022				
Rugi fiskal	2.770.044.492	741.579.765	-	3.511.624.257
Imbalan kerja	357.670.280	310.237.840	(1.973.400)	665.934.720
Aset hak guna	-	(612.276.273)	-	(612.276.273)
Liabilitas sewa	-	618.821.674	-	618.821.674
Aset Pajak Tangguhan	3.127.714.772	1.058.363.006	(1.973.400)	4.184.104.378

d. Income Tax - Deferred

Details of the deferred tax assets and amounts recognised in consolidated statement of profit loss and other comprehensive income are as follows:

Grup mempunyai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Grup tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan untuk dimanfaatkan. Perbedaan temporer yang aset pajak tangguhannya tidak diakui adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rugi fiskal	3.471.213.784	2.929.163.492	Fiscal losses
Provisi kerugian kredit ekspektasian	272.432.185	272.853.760	Provision for expected credit losses
Penyusutan aset tetap	(15.502.577)	3.842.047	Depreciation of property and equipment
Jumlah	3.728.143.392	3.205.859.299	Total

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 10 Maret 2022, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2020 sebesar Rp 1.173.060.741. Manajemen menyetujui hasil pemeriksaan tersebut, dimana pengembalian pajak ini telah diterima oleh Entitas Induk pada tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 21 Juni 2022, atas tagihan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp 505.583.092, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan tahun fiskal 2020 sebesar Rp 499.407.699 dan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Desember 2020 sebesar Rp 62.243.196.

Atas kurang bayar tersebut dikompensasi dengan lebih bayar sehingga jumlah lebih bayar pajak yang diterima oleh Entitas Induk adalah sebesar Rp 437.164.503 dan Entitas Induk mencatat tagihan pajak sebesar Rp 68.418.589 pada akun "Pajak dan denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan Entitas Induk telah menerima pengembalian pajak pada tanggal 26 Juli 2022.

e. Tax Collection and Assessment

The Company

On March 10, 2022 the Company received a tax assessment letter for Value Added Tax confirming an overpayment of Rp 1,173,060,741 for the 2020 fiscal year. Management agreed with the assessment result and the tax refund has been received by the Company on April 8, 2022.

On June 21, 2022, in relation to claim for Corporate Income Tax refund for the 2020 amounting to Rp 505,583,092, the Company received Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax confirming an overpayment for the 2020 fiscal year amounting to Rp 499,407,699 and received Tax Assessment letter for Income Tax Article 23 confirming an underpayment amounting to Rp 62,243,196 for the 2020 fiscal year.

The underpayment was compensated by overpayment, therefore the total tax overpayment received by the Company amounted to Rp 437,164,503 and the Company recorded a tax bill of Rp 68,418,589 in the "taxes and penalties" account as part of "Operating Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management agreed with the assessment result and the Company has been received the tax refund yet on July 26, 2022.

PT Fortuna Network Indonesia (FNI)

Pada tanggal 25 Juni 2021, FNI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Badan tahun fiskal 2019 sebesar Rp 2.726.434.799. Manajemen tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah menyampaikan surat keberatan pada tanggal 24 September 2021. Pada tanggal 22 Juli 2022, FNI menerima surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menjawab surat keberatan yang telah dikirimkan oleh FNI. Berdasarkan surat ini, seluruh keberatan telah dikabulkan dan jumlah pajak kurang bayar dirubah menjadi lebih bayar sebesar Rp 478.700.000. Pengembalian pajak tersebut telah diterima FNI pada tanggal 23 Agustus 2022 dengan mengkompensasi utang pajak Penghasilan pasal 23 masa Desember 2019 dan Maret 2022, sehingga yang diterima oleh FNI sebesar Rp 471.765.879 dan dicatat pada akun "Pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kondolidasian.

PT Fortuna Network Indonesia (FNI)

On June 25, 2021, FNI received a tax assessment letter for Corporate Income Tax confirming an underpayment of Rp 2,726,434,799 for the 2019 fiscal year. Management disagreed with the assessment result and already submitted an objection letter on September 24, 2021. On July 22, 2022, FNI received a decision letter of the Director General of Taxes responding to the objection letter that have been sent by FNI. Based on the letter, all objections have been accepted and the amount of underpayment was changed to overpayment amounting to Rp 478,700,000, the tax refund was received by FNI on August 23, 2022 by compensating for Income Tax payable article 23 for the period December 2019 and March 2022, therefore FNI has fully received amounting to Rp 471,765,879 which was recorded in account "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

9. Beban Masih Harus Dibayar

	2023	2022	
Tunjangan	958.209.282	725.889.270	Allowance
Lain-lain	386.479.547	277.474.723	Others
Jumlah	1.344.688.829	1.003.363.993	Total

Rincian saldo beban masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut.

	2023	2022	
Rupiah	1.256.780.631	1.003.363.993	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	87.908.198	-	United States Dollar
Jumlah	1.344.688.829	1.003.363.993	Total

10. Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Bangunan memiliki jangka waktu sewa 5 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset hak guna adalah sebesar Rp 179.842.102 dan Rp 2.783.073.967 (Catatan 6).

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk "sewa jangka pendek".

9. Accrued Expenses

The details of accrued expenses on currency are as follows:

10. Leases

The Group has lease contracts for buildings used in its operations. Buildings have lease terms of 5 years. The Group's obligations under its lease are guaranteed by the lessor's rights to the leased asset, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of right-of-use assets amounted to Rp 179,842,102 and Rp 2,783,073,967 (Note 6).

The Group also has certain leases of buildings with lease terms of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemptions for these leases.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	2.350.825.787	-	Beginning balance
Penambahan pokok	-	2.981.864.965	Additions
Penambahan bunga	17.669.853	61.960.822	Accretion of interest
Pengukuran kembali (Catatan 6)	(2.082.654.448)	-	Remeasurement (Note 6)
Laba dari pengukuran kembali	(56.378.592)	-	Gain on remeasurement
Pembayaran:			Payments:
Pokok	-	(631.039.178)	Principal
Bunga	-	(61.960.822)	Interest
Saldo akhir	229.462.600	2.350.825.787	Ending balance
Jangka pendek	229.462.600	515.630.690	Current
Jangka panjang	-	1.835.195.097	Non-current
Jumlah	229.462.600	2.350.825.787	Total

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian sewa kontrak baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak-guna.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 8,04%.

Pada Desember 2023, jangka waktu sewa bangunan mengalami perubahan menjadi 1 tahun 8 bulan, sehingga Grup mengukur kembali atas aset hak guna usaha dan liabilitas sewanya.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

	2023	2022	
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 6 dan 17)	520.577.417	198.790.998	Depreciation expenses of right-of-use assets (Notes 6 and 17)
Beban bunga atas liabilitas sewa	17.669.853	61.960.822	Interest expenses on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 17)	109.933.343	496.159.611	Expenses relating to short-term leases (Note 17)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	648.180.613	756.911.431	Total amount recognized in profit or loss

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 19.

Jumlah arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 109.933.343 dan Rp 1.189.159.611, yang termasuk sewa yang tidak diakui dalam liabilitas sewa. Penambahan non-tunai Grup pada aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp 2.981.864.965 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Movements of lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The additions of lease liabilities come from new lease contracts in the current period that meet the criteria to be recognized as right-to-use assets.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 8.04%.

In December 2023, term of building lease change become 1 years 8 months, therefore the Group remeasured its right-of-use assets and lease liabilities.

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 19.

The total cash outflows for years ended December 31, 2023 and 2022 for all lease contracts amounted to Rp 109,933,343 and Rp 1,189,159,611, respectively, which included leases that are not recognized in the lease liabilities. The Company's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 2,981,864,965 for the years ended December 31, 2022.

11. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai. Perppu ini telah diratifikasi menjadi Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 pada tanggal 31 Maret 2023.

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang harus diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.647.586.000	3.026.976.000

Rincian beban (manfaat) imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya jasa kini	274.747.000	348.395.000
Biaya bunga	139.996.000	106.753.000
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(456.232.000)	-
Provisi untuk pensiun dini	-	849.040.000
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-	105.984.000
Jumlah	(41.489.000)	1.410.172.000

Rincian kerugian (keuntungan) imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(24.748.000)	56.750.000
Perubahan asumsi keuangan	44.549.000	(65.720.000)
Jumlah kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	19.801.000	(8.970.000)

11. Employee Benefits Liabilities

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 56 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022. The employee benefits liability is unfunded. The Perppu have been ratified to become Law No. 6 of the Year 2023 on March 31, 2023.

Employee benefit liabilities recognized at consolidated statement of financial position are as follow:

Present value of defined benefits obligation

Details of employee benefits expenses (income) recognized in consolidated profit or loss are as follows:

	2023	2022
Current service costs	274.747.000	348.395.000
Interest expense	139.996.000	106.753.000
Past service cost due to curtailment	(456.232.000)	-
Provision for early retirement	-	849.040.000
Adjustment of liabilities for past periods	-	105.984.000
Total	(41.489.000)	1.410.172.000

Details of employee benefits loss (income) expenses recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	2023	2022
Actuarial loss (income) from:		
Adjustment based on experience liabilities program	(24.748.000)	56.750.000
Changes in financial assumptions	44.549.000	(65.720.000)
Total loss (income) recognized in other comprehensive income	19.801.000	(8.970.000)

Mutasi pada liabilitas neto yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	3.026.976.000	1.625.774.000	Beginning balance
Beban (penghasilan) komprehensif lain	19.801.000	(8.970.000)	Other comprehensive (income) expense
Beban (manfaat) selama periode berjalan (Catatan 17)	(41.489.000)	1.410.172.000	Expense (income) during the period (Note 17)
Pembayaran manfaat karyawan	(1.357.702.000)	-	Payment of employee benefits
Saldo akhir	1.647.586.000	3.026.976.000	Ending balance

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan menggunakan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Steven and Mourits, dalam laporannya tertanggal 15 Januari 2024 dan 20 Januari 2023 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Asumsi Ekonomi:			Economic Assumption:
Tingkat diskonto	6,70%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji jangka panjang	5,00%	5,00%	Long term salary increase rate
Asumsi Demografi:			Demographic Assumption:
Usia pensiun normal	56 tahun/year		Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI 4)		Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat pertumbuhan/ from mortality rate (TMI 4)		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	20% per tahun sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 5% di usia 45 tahun dan 5% untuk setiap tahun setelahnya/ 20% per annum up to age 20 years old and decreasing linearly to 5% at age 45 year old and 5% thereafter		Resignation rate
Tingkat pensiun	100% saat telah mencapai usia pensiun normal/ 100% when reaching normal retirement age		Retirement Rate

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 50 dan 49 karyawan.

Movement in net liabilities for employee benefits recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

The Group recognizes employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 using the calculation of an independent actuary carried out by KKA Steven and Mourits, in its reports dated January 15, 2024 and January 20, 2023 using the "Projected Unit Credit".

The main actuarial assumptions used in the calculation of employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 were as follow:

As at December 31, 2023 and 2022, total permanent employees who are qualified to this employee benefits program are 50 and 49 employees, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023, sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

As of December 31, 2023, the sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumption is:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto/ Discount rate	1,00%	Penurunan/ Decrease Rp 115.428.000	Kenaikan/ Increase Rp 129.772.000
Tingkat kenaikan gaji/ Salary growth rate	1,00%	Kenaikan/ Increase Rp 121.059.000	Penurunan/ Decrease Rp 109.700.000

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	41.765.000	1.279.532.000	Less than 1 years
Antara 2 - 5 tahun	925.194.000	967.510.000	Between 2 - 5 years
Antara 6 - 10 tahun	981.530.000	1.083.281.000	Between 6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	3.511.235.000	4.374.916.000	Over 10 years
Jumlah	5.459.724.000	7.705.239.000	Total

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,53 tahun pada tanggal 31 Desember 2023.

Weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.53 years as of December 31, 2023.

12. Modal Saham

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Karya Citra Prima	415.222.000	89,25%	41.522.200.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each less than 5%)	50.002.000	10,75%	5.000.200.000
Jumlah/ Total	465.224.000	100,00%	46.522.400.000

12. Share Capital

The details of the Company's shareholders with their ownership as of December 31, 2023 and 2022 based on the record maintained by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

13. Tambahan Modal Disetor - Neto

13. Additional Paid-In Capital - Net

	2023	2022	
Agio saham			Additional paid-in capital
Penawaran umum saham perdana	6.150.000.000	6.150.000.000	Initial Public Offering
Agio saham yang berasal dari penambahan modal saham atas pelaksanaan Waran Seri I	613.440.000	613.440.000	Additional paid-in capital from exercise of Warrant Series I
Beban emisi efek ekuitas	(3.167.567.104)	(3.167.567.104)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.553.096.441	3.553.096.441	Difference in value of restructuring transaction under common control entities
Jumlah	7.148.969.337	7.148.969.337	Total

14. Rugi per Saham dan Dividen

14. Loss per Share and Dividen

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan:

Net loss per share is computed by dividing net loss in the current year with weighted average number of shares issued and paid during the year:

	2023	2022	
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(2.719.265.950)	(3.859.866.428)	Net loss attributable to the Owners of the Company
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	465.224.000	465.224.000	Weighted average number of shares issued and paid
Rugi per saham - dasar dan dilusian	(5,85)	(8,30)	Loss per share - basic and diluted

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Induk tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga rugi per saham dasar sama dengan rugi per saham dilusian.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company does not have any potential dilutive shares, therefore the diluted loss per share is equal to the basic loss per share.

Dividen

Dividend

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2023, pemegang saham telah menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2022.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 20, 2023, the shareholders approved not to distribute dividends for the 2022 financial year.

15. Pendapatan Usaha

	2023	2022	
Jasa periklanan	14.051.123.183	13.517.387.046	Advertising services
Jasa kehumasan	11.820.997.732	12.770.033.162	Public relations services
Produksi digital	11.271.899.220	8.582.446.012	Digital production
Media	5.443.412.344	11.990.103.775	Media
Jumlah	<u>42.587.432.479</u>	<u>46.859.969.995</u>	Total
Pelanggan-pelanggan yang menyumbangkan lebih dari 10% jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:			Customers with more than 10% contribution to the Group's total revenues are as follow:
	2023	2022	
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	6.560.798.910	2.492.499.605	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
PT Dua Kelinci	6.145.503.088	3.136.670.130	PT Dua Kelinci
Tiktok Pte Ltd, Singapura	4.094.942.703	8.306.031.463	Tiktok Pte Ltd, Singapore
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	612.000.000	6.707.819.963	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>17.413.244.701</u>	<u>20.643.021.161</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	<u>40,89%</u>	<u>44,05%</u>	Percentage against total revenues
Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.			There were no sales to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022.

16. Beban Langsung

	2023	2022	
Produksi digital	6.556.430.171	4.508.703.016	Digital production
Jasa periklanan	5.508.328.082	7.573.729.532	Advertising services
Jasa kehumasan	4.963.010.574	4.018.235.269	Public relations services
Media	4.779.560.866	10.799.545.243	Media
Jumlah	<u>21.807.329.693</u>	<u>26.900.213.060</u>	Total
Tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.			There were no suppliers with purchase value of more than 10% of total revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022.

17. Beban Usaha

	2023	2022	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	18.468.299.443	18.959.032.266	Salaries, wages and employees welfare
Administrasi kantor	1.709.267.751	1.688.014.638	Office administration
Pajak dan denda (Catatan 8e)	851.084.767	737.207.308	Tax and penalties (Note 8e)
Penyusutan (Catatan 6)	748.932.944	278.001.533	Depreciation (Note 6)
Honorarium tenaga ahli	469.238.978	787.373.657	Professional fees
Perjalanan dan transportasi	383.744.462	374.804.425	Travel and transportation
Software komputer	295.973.383	789.274.451	Computer software
Telepon, faksimile, dan internet	235.505.101	259.692.982	Telephone, facsimile, and internet
Sewa (Catatan 10)	109.933.343	496.159.611	Rental (Note 10)
Jamuan dan sumbangan	100.257.720	91.082.631	Representation and donation
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta) (Catatan 11)	58.400.016	1.576.139.167	Others (below Rp 100 million) (Note 11)
Jumlah	<u>23.430.637.908</u>	<u>26.036.782.669</u>	Total

18. Aset Moneter Neto dalam Mata Uang Asing

Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

		2023		2022	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset					
Bank	USD	23.779	366.584.464	23.698	372.786.159
Piutang usaha	USD	25.150	387.709.318	178.291	2.804.698.444
Jumlah aset moneter			<u>754.293.782</u>		<u>3.177.484.603</u>
Liabilitas					
Beban masih harus dibayar	USD	5.702	87.908.198	-	-
Aset moneter Neto			<u>666.385.584</u>		<u>3.177.484.603</u>

Apabila aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 26 Maret 2024, dengan nilai tukar sebesar Rp 15.795 untuk 1 USD, maka jumlah aset moneter neto dalam mata uang asing akan naik sebesar Rp 16.384.881.

19. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usaha sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Risiko Kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

18. Net Monetary Asset in Foreign Currencies

The Group has monetary asset with the details as follows:

		2023		2022	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset					
Banks					
Trade receivables					
Total assets monetary			<u>3.177.484.603</u>		<u>3.177.484.603</u>
Liabilities					
Accrued expenses					
Net monetary asset			<u>666.385.584</u>		<u>3.177.484.603</u>

If the net monetary asset in foreign currencies as of December 31, 2023 are translated into Rupiah using the middle exchange rates of Bank Indonesia as of March 26, 2024, with an exchange rate of Rp 15,795 for 1 USD, the total net monetary asset denominated in foreign currencies would have increase to Rp 16,384,881.

19. Financial Risk Management Objectives and Policies

Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risk faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e foreign exchange currency risk), and liquidity risk. The core function of the Group risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best markets practice.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk.

Credit Risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk. In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group would have to pay if the guarantee is called upon.

Risiko kredit berasal dari bank dan setara kas, serta risiko kredit pelanggan grosir dan eceran, termasuk piutang.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Bank dan setara kas	30.238.481.877	29.400.324.885	Banks and cash equivalents
Piutang usaha	6.740.019.783	14.796.678.180	Trade receivables
Jumlah	36.978.501.660	44.197.003.065	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired				Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total
		1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days		
2023							
Bank dan setara kas/ Bank and cash equivalents	30.238.481.877	-	-	-	-	-	30.238.481.877
Piutang usaha/ Trade receivables	2.982.754.244	1.683.515.646	266.955.000	425.598.156	142.868.624	1.238.328.113	6.740.019.783
Jumlah / Total	33.221.236.121	1.683.515.646	266.955.000	425.598.156	142.868.624	1.238.328.113	36.978.501.660
2022							
Bank dan setara kas/ Bank and cash equivalents	29.400.324.885	-	-	-	-	-	29.400.324.885
Piutang usaha/ Trade receivables	6.693.721.087	4.263.591.245	1.620.209.457	31.524.000	947.388.029	1.240.244.362	14.796.678.180
Jumlah / Total	36.094.045.972	4.263.591.245	1.620.209.457	31.524.000	947.388.029	1.240.244.362	44.197.003.065

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melakukan prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit yang berasal dari bank dan setara kas dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan Grup.

Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dalam hal nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai mata uang asing.

Credit risk arises from bank and cash equivalents, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at December 31, 2023 and 2022:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as at December 31, 2023 and 2022:

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Credit risk from bank and cash equivalents are managed by the Group's management in accordance with Group policies.

The Group minimizes credit risk by placing placements with reputable financial institutions.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign exchange currency risk.

Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

31 Desember 2023/ December 31, 2023

31 Desember 2022/ December 31, 2022

Aset moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan dalam Catatan 18.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash inflows*) dan kas keluar (*cash outflows*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Foreign Exchange Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to the risk of foreign currency exchange rates which mainly arises from net monetary assets that are different from the functional currency of the Group.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's loss before tax for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/Increase (Decrease) in Foreign Exchange	Pengaruh Pada Rugi Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Loss Before Income Tax Expense
31 Desember 2023/ December 31, 2023	USD 5% (5%)	33.319.279 (33.319.279)
31 Desember 2022/ December 31, 2022	USD 5% (5%)	158.874.228 (158.874.228)

The Group's monetary assets denominated in foreign currency as of December 31, 2023 and 2022 are presented in Note 18.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2023				Jumlah/ Total	
	<1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	>12 bulan/ months		
Utang usaha	1.464.537.344	1.260.332.845	335.288.044	-	3.060.158.233	Trade payables
Utang lain-lain	99.001.681	9.796.992	13.939.875	-	122.738.548	Other payables
Beban masih harus dibayar	370.681.422	895.507.407	78.500.000	-	1.344.688.829	Accrued expenses
Liabilitas sewa	231.000.000	-	-	-	231.000.000	Lease liabilities
Jumlah	2.165.220.447	2.165.637.244	427.727.919	-	4.758.585.610	Total
	2022				Jumlah/ Total	
	<1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	>12 bulan/ months		
Utang usaha	1.756.044.171	1.206.438.334	4.817.448.683	-	7.779.931.188	Trade payables
Utang lain-lain	125.543.525	4.816.404	19.000.466	-	149.360.395	Other payables
Beban masih harus dibayar	147.704.797	397.713.172	457.946.024	-	1.003.363.993	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	693.000.000	2.079.000.000	2.772.000.000	Lease liabilities
Jumlah	2.029.292.493	1.608.967.910	5.987.395.173	2.079.000.000	11.704.655.576	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, operasional Grup seluruhnya didanai oleh modal sendiri dan Grup tidak tergantung pada utang dalam struktur modalnya.

20. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

	2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	30.243.481.877	30.243.481.877
Piutang usaha	5.501.691.670	5.501.691.670
Jumlah Aset Keuangan	35.745.173.547	35.745.173.547

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's operations were entirely self-financed and the Group was not dependent on debt in its capital structure.

20. Financial Instruments

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

Financial Assets	
Financial assets measured at amortized cost:	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Total Financial Assets	

	2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha	3.060.158.233	3.060.158.233	Trade payables
Utang lain-lain	122.738.548	122.738.548	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.344.688.829	1.344.688.829	Accrued expenses
Liabilitas sewa	229.462.600	229.462.600	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.757.048.210	4.757.048.210	Total Financial Liabilities
	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	29.405.324.885	29.405.324.885	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	13.556.433.818	13.556.433.818	Trade receivables
Jumlah Aset Keuangan	42.961.758.703	42.961.758.703	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha	7.779.931.188	7.779.931.188	Trade payables
Utang lain-lain	149.360.395	149.360.395	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.003.363.993	1.003.363.993	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.350.825.787	2.350.825.787	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	11.283.481.363	11.283.481.363	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

These are the method and assumption used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

21. Segmen Operasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 2 (dua) segmen usaha yaitu:

Periklanan Terintegrasi

Merupakan penggabungan layanan yaitu memberikan:

- layanan konsultasi pengelolaan dan strategi komunikasi pemasaran dan produksi,
- layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi,
- layanan pameran dan jasa audio visual interaktif,
- layanan jasa konsultasi dan pelaksanaan komunikasi maya (*e-services*) termasuk komunikasi di dunia maya dan media sosial, serta
- layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di *medium above the line* diantaranya elektronik, digital dan cetak, serta *medium below the line* diantaranya media luar ruang serta layanan *media monitoring* dan analisis.

Kehumasan

Memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, korporat, penyidikan, dan pengawasan pemasaran dan *marketing intelligence* serta analisis.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Grup:

	2023				
	Periklanan Terintegrasi/ <i>Integrated Advertising</i>	Kehumasan/ <i>Public Relations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan usaha	24.665.808.232	17.921.624.247	-	42.587.432.479	Revenues
Beban langsung	11.810.269.032	9.997.060.661	-	21.807.329.693	Direct cost
Laba kotor	12.855.539.200	7.924.563.586	-	20.780.102.786	Gross profit
Beban usaha	14.316.979.881	9.113.658.027	-	23.430.637.908	Operating expenses
Rugi usaha	(1.461.440.681)	(1.189.094.441)	-	(2.650.535.122)	Operating loss
Penghasilan bunga	257.025.182	257.025.181	-	514.050.363	Interest income
Beban keuangan	(25.372.387)	(25.372.387)	-	(50.744.774)	Financing expenses
Penghasilan lain-lain	73.656.351	73.656.351	-	147.312.702	Other Income
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(1.156.131.535)	(883.785.296)	-	(2.039.916.831)	Loss before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(339.674.560)	(339.674.559)	-	(679.349.119)	Income tax expense
Rugi komprehensif lain	(7.722.390)	(7.722.390)	-	(15.444.780)	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif	(1.503.528.485)	(1.231.182.245)	-	(2.734.710.730)	Comprehensive loss
Aset segmen	20.453.242.209	20.453.242.209	-	40.906.484.418	Segment assets
Liabilitas segmen	3.499.284.016	3.499.284.016	-	6.998.568.032	Segment liabilities
Pembelanaan modal	162.206.061	162.206.060	-	324.412.121	Capital expenditures
Penyusutan	374.466.472	374.466.472	-	748.932.944	Depreciation

21. Operating Segment

As of December 31, 2023 dan 2022, the Group classifies its business into 2 (two) operating segments, as follows:

Integrated Advertising

Comprise of combined services, providing:

- consulting services and marketing and production communication strategies,
- planning and implementation consulting services,
- exhibitions and interactive audio visual services,
- consulting and implementing virtual communication services (*e-services*) including communication in cyberspace, and
- social media and consulting services for planning and implementation of the above the line medium media advertising shopping including electronic, digital and print, and below the line media including outdoor media and media monitoring and analysis services.

Public Relations

Provide strategic communications services, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate, investigation, and supervision marketing and marketing intelligence and analysis.

The following table provides information regarding the results of operations, assets and liabilities of the Group's operating segments:

	2022				
	Periklanan Terintegrasi/ <i>Integrated Advertising</i>	Kehumasan/ <i>Public Relations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan usaha	21.527.458.857	25.332.511.138	-	46.859.969.995	Revenues
Beban langsung	11.067.175.029	15.833.038.031	-	26.900.213.060	Direct cost
Laba kotor	10.460.283.828	9.499.473.107	-	19.959.756.935	Gross profit
Beban usaha	15.703.561.328	10.333.221.341	-	26.036.782.669	Operating expenses
Rugi usaha	(5.243.277.500)	(833.748.234)	-	(6.077.025.734)	Operating loss
Penghasilan bunga	189.236.260	189.236.260	-	378.472.520	Interest income
Beban keuangan	(43.774.537)	(43.774.537)	-	(87.549.074)	Financing expenses
Penghasilan lain-lain	433.936.427	433.936.427	-	867.872.854	Other Income
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(4.663.879.350)	(254.350.084)	-	(4.918.229.434)	Loss before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan	529.181.503	529.181.503	-	1.058.363.006	Income tax benefits
Penghasilan komprehensif lain	3.498.300	3.498.300	-	6.996.600	Other comprehensive income
Laba (rugi) komprehensif	(4.131.199.547)	278.329.719	-	(3.852.869.828)	Comprehensive income (loss)
Aset segmen	25.585.415.314	25.585.415.313	-	51.170.830.627	Segment assets
Liabilitas segmen	7.264.101.756	7.264.101.755	-	14.528.203.511	Segment liabilities
Pembelanaan modal	104.940.024	104.940.023	-	209.880.047	Capital expenditures
Penyusutan	139.000.767	139.000.766	-	278.001.533	Depreciation

Pelanggan-pelanggan yang menyumbangkan lebih dari 10% jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

Customers with more than 10% contribution to the Group's total revenues are as follow:

	2023	2022	
Periklanan Terintegrasi			Integrated Advertising
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	6.560.798.910	2.492.499.605	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
PT Dua Kelinci	6.145.503.088	3.136.670.130	PT Dua Kelinci
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	612.000.000	6.707.819.963	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	13.318.301.998	12.336.989.698	Total
Kehumasan			Public Relations
Tiktok Pte Ltd, Singapura	4.094.942.703	8.306.031.463	Tiktok Pte Ltd, Singapore

22. Kontinjensi dan Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki i) liabilitas kontinjensi material dari tuntutan hukum yang timbul dari kegiatan usaha normal dan ii) komitmen material.

22. Contingency and Commitment

As of December 31, 2023 and 2022, the Group did not have i) material contingent liability from legal claims arising in the ordinary course of business and ii) material commitment.

23. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

23. Supplemental Disclosures On Statement Of Cash Flows

a. Aktivitas Investasi Nonkas yang Signifikan:

a. Significant Non-cash Investing Activities:

	2023	2022	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	2.981.864.965	Additional of right-of-use assets through lease liabilities

b. Rekonsiliasi liabilitas neto:

b. Net liabilities reconciliation:

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities		
	2023	2022	
Saldo awal	2.350.825.787	-	Beginning balance
Perubahan nonkas	17.669.853	3.043.825.787	Non-cash changes
Arus kas neto	-	(693.000.000)	Net cash flows
Pengukuran kembali	(2.082.654.448)	-	Remeasurement
Laba dari pengukuran kembali	(56.378.592)	-	Gain on remeasurement
Saldo akhir	229.462.600	2.350.825.787	Ending balance

24. Kondisi Keuangan dan Rencana Manajemen

Pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Grup mengalami penurunan 9%, sehingga Grup mengalami kerugian neto sebesar Rp 2.719.265.950 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan akumulasi defisit Grup menjadi Rp 19.763.452.951 pada tanggal 31 Desember 2023.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun atas dasar kelangsungan hidup karena manajemen yakin Grup akan mampu memenuhi kewajibannya dan jatuh tempo dalam dua belas bulan ke depan.

Di tahun 2024, Grup memiliki beberapa rencana strategis tertentu, seperti:

- Melakukan investasi terhadap teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Grup.
- Mengimplementasikan sistem manajemen kerja dan metrik kinerja baru untuk menyederhanakan alur kerja yang efektif, termasuk memperbaharui sistem penilaian kinerja.
- Menciptakan budaya yang lebih didorong oleh data dalam operasional Grup, terutama dalam pengambilan keputusan.
- Mengembangkan strategi penjualan yang terarah untuk menarik klien baru dari industri-industri utama, seperti industri teknologi, kesehatan, dan jasa keuangan.
- Memperluas penawaran layanan untuk memenuhi kebutuhan klien yang semakin luas, mencakup pemasaran *influencer* (*influencer marketing*), pengembangan kekayaan intelektual (*intellectual properties development*), model pembagian keuntungan dengan brands.
- Membangun hubungan dan kemitraan dengan para pengambil keputusan di klien-klien yang mempunyai potensi untuk bekerja sama.

24. Financial Condition and Management's Plan

Revenue of the Group for the year then ended December 31, 2023 decreased 9%, therefore the Group incurred a net loss amounting of Rp 2,719,265,950 for the financial year ended December 31, 2023, and the Group's accumulated deficit amounted to Rp 19,763,452,951 as at December 31, 2023.

The consolidated financial statements of the Group were prepared on a going concern basis as the management believe the Group will be able to meet its obligations and when they fall due within the next twelve months.

In 2024, the Group has some specific strategic plans, such as:

- Investing in technology to increase the Group's operational efficiency and effectiveness.
- Implement a new work management system and performance metrics to simplify effective workflows, including updating the performance appraisal system.
- Create a more data-driven culture in the Group's operations, especially in decision making.
- Develop targeted sales strategies to attract new clients from key industries, such as technology, health and financial services.
- Expanding service offerings to meet increasingly broad client needs, including influencer marketing, intellectual property development, profit sharing models with brands.
- Building relationships and partnerships with decision makers at clients who have the potential to work together.

Manajemen optimis bahwa Grup mampu mencapai target yang telah direncanakannya di tahun 2024. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa Grup akan dapat beroperasi secara berkelanjutan di masa mendatang.

25. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 21 Februari 2024 Entitas Induk menerima pemberitahuan tertulis dari IMR Asia Holding Pte. Ltd. dengan melampirkan iklan di koran Harian Terbit mengenai pengambilalihan saham Entitas Induk yang dimiliki oleh PT Karya Citra Prima, yang merupakan pemegang saham pengendali Entitas Induk.

Informasi pengumuman negosiasi sehubungan dengan rencana pengambilalihan saham oleh IMR Asia Holding Pte. Ltd. telah diumumkan kepada masyarakat melalui kanal Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 009/FORU-CS/II/2024 pada tanggal 22 Februari 2024.

Pada tanggal 8 Maret 2024, Entitas Induk menerima pemberitahuan tertulis dari IMR Asia Holding Pte. Ltd. dengan melampirkan iklan di koran Harian Terbit mengenai pengambilalihan saham Entitas Induk, yang telah dilaksanakan pada 7 Maret 2024, dengan mengambilalih saham yang dimiliki oleh PT Karya Citra Prima sebanyak 361.500.000 lembar saham, setara dengan 77,7% saham Entitas Induk yang telah diterbitkan dan disetor penuh.

Informasi penyelesaian pengambilalihan saham pengendali Entitas Induk telah diumumkan kepada masyarakat melalui kanal Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 015/FORU-CS/III/2024 pada tanggal 8 Maret 2024.

Merujuk pada informasi tersebut di atas, susunan pemegang saham Entitas Induk dengan kepemilikan di atas 5% berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
IMR Asia Holding Pte. Ltd	361.500.000	77,70%	36.150.000.000
PT Karya Citra Prima	53.722.000	11,55%	5.372.200.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each less than 5%)	50.002.000	10,75%	5.000.200.000
Jumlah/ Total	465.224.000	100,00%	46.522.400.000

Sejak tanggal 7 Maret 2024, IMR Asia Holding Pte. Ltd. merupakan pihak pengendali Entitas Induk.

25. Event After Reporting Period

On February 21, 2024, the Company received written notification from IMR Asia Holding Pte. Ltd. attaching advertisement in Harian Terbit newspaper regarding announcement on negotiations plan to take over the Company's shares owned by PT Karya Citra Prima, which is the controlling shareholder of the Company.

Information on the announcement of negotiations regarding the plan to take over shares by IMR Asia Holding Pte. Ltd. has been announced to public by Indonesian Stock Exchange channel with Letter No. 009/FORU-CS/II/2024 on February 22, 2024.

On March 8, 2024, the Company received written notification from IMR Asia Holding Pte. Ltd. attaching advertisement in Harian Terbit newspaper regarding announcement of takeover of Company's share, which had been executed on March 7, 2024, by taking over the shares owned by PT Karya Citra Prima in in total 361,500,000 shares, equivalent to 77.7% of the total shares of the Company which have been issued and fully paid.

Information on the completion of the takeover of the controlling shares of the Company has been announced to public by Indonesian Stock Exchange channel with Letter No. 015/FORU-CS/III/2024 on March 8, 2024.

Referring to the abovementioned informations, the Company's shareholders with more than 5% ownership on March 7, 2024 based list of shareholder from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia are as follows:

Since March 7, 2024, IMR Asia Holding Pte. Ltd. is the controlling party of the Company.

26. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

26. New Financial Accounting Standards

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

Adopted in 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

These amendments will be effective for the annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. These amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukarkan.

Amendemen ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- Amendments to PSAK 74: "Insurance Contracts" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 10: Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

This amendment will be effective for the annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025 and can be applied earlier.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



<< SOMETHING 4TH ANNIVERSARY



<< AICE HAORNAS 2023



<< BEAUTY HAUL

